



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

LITERA : Ponorogo *Literacy Centre*

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

FITRA CHAIRINA - 210606110003
AISYAH, M.ARS
PRIMA KURNIAWATY, S.T., M.SI.

LEMBAR PENGESAHAN

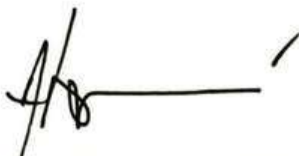
Laporan Seminar Hasil/Tugas Akhir* ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.)/ syarat untuk masuk Studio Tugas Akhir* di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
FITRA CHAIRINA
210606110003

Judul Tugas Akhir : LITERA : *Ponorogo Literacy Centre*
Tanggal Ujian : 26 Mei 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001

Anggota Penguji 1



Harida Samudro, M.Ars.
NIP. 19861028 202012 1 001

Anggota Penguji 2



Aisyah, M.Ars
NIP. 19940103 202012 2 003

Anggota Penguji 3



Prima Kurniawaty, M.Si.
NIP. 19830528 202321 2 022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Seminar Hasil/Tugas Akhir* yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Fitra Chairina
NIM : 210606110003
Judul Tugas Akhir : LITERA : *Ponorogo Literacy Centre*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang seminar hasil/tugas akhir* dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Aisyah, M.Ars
NIP. 19940103 202012 2 003

Pembimbing 2



Prima Kurniawaty, M.Si.
NIP. 19830528 202321 2 022

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitra Chairina
NIM : 210606110003
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

LITERA : Ponorogo Literacy Centre

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 13 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
5E5ABAJX744381261

Fitra Chairina
210606110003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmaanirrahim, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "*LITERA : Ponorogo Literacy Centre*" dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perancangan ini lahir dari kepedulian terhadap rendahnya tingkat literasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Ponorogo, serta minimnya ruang komunal yang mewadahi kegiatan belajar dan berbagi pengetahuan. Melalui pendekatan arsitektur biofilik, pusat literasi ini dirancang sebagai ruang yang menyatu dengan alam, guna meningkatkan kesejahteraan psikologis, menarik minat generasi muda, dan memperkuat komunitas literasi lokal.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Namun, dengan dukungan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak, karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala bentuk masukan dan kritik membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Semoga karya perancangan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan arsitektur yang berpihak pada pendidikan, keberlanjutan, dan kesejahteraan masyarakat.

Malang, 13 Juni 2025

Penulis

MOTTO

"Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya."

Q.S. Yasin : 40

Jangan pernah iri kepada orang lain. Semua sudah ditakdirkan oleh Allah SWT. Setiap orang memiliki proses yang berbeda beda. Terbentur lalu Terbentuk. Apa yang kita alami saat ini tidak lepas dari rencana ALLAH SWT., berbaik sangkalah kepada ALLAH, ALLAH tidak pernah mengecewakan kita.

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

Q.S. Al-Insyirah : 5-6

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral, spiritual, dan intelektual selama proses penyusunan dan perancangan tugas akhir ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap proses perjalanan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua serta seluruh anggota keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan moril maupun materil yang tidak ternilai sepanjang proses studi hingga penyusunan tugas akhir ini.
3. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibu tercinta, yang namanya senantiasa terucap dalam setiap doa dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah putus, atas doa-doa yang tak pernah lelah dipanjatkan, dan atas pengorbanan yang tidak pernah dituntut untuk dibalas. Ibu adalah sosok yang dengan kesabaran luar biasa selalu hadir dalam senyap, menguatkan tanpa banyak kata, dan mendoakan tanpa pernah diminta. Tatapannya selalu membawa ketenangan, namun di saat yang sama juga penuh dengan harapan—harapan agar anaknya mampu menjadi pribadi yang tangguh, berilmu, dan bermanfaat. Di balik setiap proses dan pencapaian yang tertulis dalam tugas akhir ini, tersimpan doa dan air mata seorang Ibu yang mungkin tak terlihat, namun sangat dirasakan. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi persembahan kecil yang mampu membalas, meski tak sebanding, dengan cinta Ibu yang tiada akhir.
4. Ayah tercinta, atas segala dukungan, nasihat, dan semangat yang diberikan selama ini.
5. Ibu Aisyah, M. Ars., selaku Dosen Pembimbing 1, atas segala bentuk arahan, bimbingan ilmiah, serta perhatian yang diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Prima Kurniawaty, M.Si., selaku Dosen Pembimbing 2, atas segala masukan konstruktif, motivasi, serta dukungan yang sangat berharga dalam penyempurnaan karya ini.
7. Dosen penguji tugas akhir, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga sehingga karya ini dapat tersusun dan terarah sesuai dengan kaidah akademik.
8. Teman-teman terdekat serta rekan seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi ide, semangat, serta saling menguatkan dalam menghadapi berbagai tantangan akademik.

9. Kepada penulis, Fitra Chairina, terima kasih atas keteguhan yang senantiasa dijaga dalam diam, atas kesediaan untuk terus melangkah walau berkali-kali dihadapkan pada rasa lelah, kecewa, bahkan keputusasaan yang tak selalu terlihat di permukaan. Terima kasih telah mampu melewati hari-hari yang sunyi, saat semangat memudar, saat keyakinan terguncang, dan saat tidak ada yang tahu betapa berat beban yang sedang dipikul. Tugas akhir ini bukan sekadar penanda pencapaian akademik, tetapi merupakan cerminan dari perjalanan panjang penuh perjuangan, pengorbanan, dan pendewasaan diri. Terima kasih telah bertahan, bahkan ketika satu-satunya alasan untuk terus maju hanyalah keyakinan bahwa semua ini tidak akan sia-sia. Terima kasih telah menjadi tempat pulang bagi diri sendiri yang tidak sempurna, namun selalu mencoba memperbaiki, yang lelah, namun tidak menyerah, yang terjatuh, namun memilih untuk bangkit dengan tenang dan penuh hormat terhadap proses. Semoga segala usaha dan kesungguhan ini menjadi batu pijakan untuk terus tumbuh dan melangkah ke fase kehidupan berikutnya dengan hati yang lebih kuat, bijaksana, dan utuh.
10. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam bentuk apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bagian kecil dari kontribusi terhadap pembangunan dan kemajuan literasi di Indonesia, khususnya di Kabupaten Ponorogo.

Malang, 13 Juni 2025

Penulis



- i Cover
- ii Lembar Pengesahan
- iii Lembar Kelayakan Cetak
- iv Lembar Orisinalitas Karya
- v Kata Pengantar
- vi Lembar Persembahan
- 1 Daftar Isi
- 3 Abstrak

Pendahuluan - 6

- 7 Kerangka Berpikir
- 8 Latar Belakang
- 13 Ruang Lingkup
- 16 Maksud dan Tujuan
- 17 Tinjauan Preseden
- 23 Kajian Pendekatan
- 28 Strategi Perancangan

Penelusuran Konsep Rancangan - 29

- 30 Profil dan Metode Perancangan
- 32 Analisis Fungsi, Aktivitas
- 33 Analisis Kebutuhan Ruang
- 35 Total Kebutuhan Ruang
- 36 Analisis Kualitas Ruang
- 38 Diagram Keterkaitan Ruang
- 39 Zoning
- 40 Data Kawasan dan Tapak
- 45 Analisis Kawasan
- 46 Analisis Bentuk
- 48 Analisis Iklim
- 50 Analisis Kawasan Tapak
- 52 Konsep Perancangan



Pengembangan Konsep dan Hasil Rancangan - 61

- 62 Hasil Rancangan Kawasan
- 64 Hasil Rancangan Ruang dan Interior Bangunan
- 70 Hasil Rancangan Skema Utilitas
- 72 Hasil Rancangan Struktur
- 73 Hasil Rancangan Selubung Bangunan
- 74 Hasil Rancangan Detail Arsitektural

Evaluasi Hasil Perancangan - 76

- 77 Revisi Evaluasi Rancangan
- 77 Hasil Penyempurnaan Rancangan

Penutup - 87

Daftar Pustaka - 89

Lampiran - 90

ABSTRAK (Indonesia)

Tingkat literasi yang rendah di Kabupaten Ponorogo menjadi salah satu penyebab rendahnya capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di wilayah tersebut. Literasi, yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, merupakan elemen penting dalam pembangunan manusia. Namun, kurangnya ruang publik yang mendukung pembelajaran non-formal menjadi tantangan dalam membangun budaya literasi masyarakat. Diperlukan pendekatan arsitektur yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mampu menciptakan keterikatan emosional dan sosial antara ruang dan pengguna.

Perancangan LITERA: *Ponorogo Literacy Centre* bertujuan menghadirkan fasilitas literasi yang selaras dengan alam dan konteks sosial setempat melalui pendekatan arsitektur biofilik. Rancangan ini mengintegrasikan elemen alami seperti cahaya alami, vegetasi, elemen air, serta pola biomorfik ke dalam ruang baca dan komunitas. Proses perancangan dilakukan melalui studi literatur, observasi lapangan, dan analisis konteks pengguna lintas usia dan latar sosial. Ruang dirancang agar fleksibel, nyaman, dan mendukung koneksi pengguna dengan alam.

Hasil rancangan menunjukkan bahwa prinsip biofilik mampu meningkatkan kenyamanan psikologis dan kognitif pengguna serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam aktivitas literasi. Pusat ini tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga ruang sosial yang mendorong budaya literasi berbasis komunitas secara berkelanjutan. Dengan demikian, LITERA: *Ponorogo Literacy Centre* diharapkan menjadi model ruang publik edukatif yang relevan bagi wilayah dengan capaian IPM rendah.

Kata kunci: literasi, arsitektur biofilik, pusat komunitas, kesejahteraan psikologis, Ponorogo.

ABSTRACT (english)

The low level of literacy in Ponorogo Regency is one of the contributing factors to the region's low Human Development Index (HDI). Literacy, which includes aspects of education, health, and economy, is a key element in human development. However, the lack of public spaces that support non-formal learning presents a challenge in fostering a strong literacy culture within the community. Therefore, an architectural approach is needed that is not only functional but also capable of creating emotional and social connections between users and space.

The design of LITERA: Ponorogo Literacy Centre aims to provide a literacy facility that aligns with nature and the local social context through a biophilic architectural approach. The design integrates natural elements such as daylight, vegetation, water features, and biomorphic patterns into reading and community spaces. The process involved literature review, site observation, and contextual analysis, addressing the diverse backgrounds and age groups of users. The spaces are designed to be flexible, comfortable, and support a strong connection with nature.

The result shows that biophilic design principles can enhance users' psychological and cognitive comfort while strengthening community participation in literacy activities. The center serves not only as a place for learning but also as a social space that encourages a sustainable, community-based literacy culture. Thus, LITERA: Ponorogo Literacy Centre is expected to serve as a model of educational public space relevant to regions with low HDI performance.

Keywords: literacy, biophilic architecture, community center, psychological well-being, Ponorogo.

ABSTRACT (arabic)

يُعدّ انخفاض معدل الإلمام بالقراءة والكتابة في مقاطعة بونوروغو أحد أسباب انخفاض مستوى مؤشر التنمية البشرية في المنطقة. يُعدّ الإلمام بالقراءة والكتابة، الذي يشمل جوانب التعليم والصحة والاقتصاد، عنصراً هاماً في التنمية البشرية. ومع ذلك، يُشكّل نقص المساحات العامة التي تدعم التعلم غير الرسمي تحدياً في بناء ثقافة محو الأمية المجتمعية. لذا، لا بد من اتباع نهج معماري لا يقتصر على الجانب الوظيفي فحسب، بل يُمكن أيضاً من بناء روابط عاطفية واجتماعية بين المكان والمستخدمين.

يهدف تصميم "ليتيرا: مركز بونوروغو لمحو الأمية" إلى تقديم مرافق محو أمية تنسجم مع الطبيعة والسياق الاجتماعي المحلي من خلال نهج معماري بيوفيلي. يدمج هذا التصميم عناصر طبيعية، مثل الضوء الطبيعي والغطاء النباتي وعناصر الماء والأنماط الحيوية، في مساحات القراءة والمجتمع. وقد نُفذت عملية التصميم من خلال دراسات أدبية وملاحظات ميدانية وتحليل سياقات المستخدمين على اختلاف أعمارهم وخلفياتهم الاجتماعية. صُمم المكان ليكون مرناً ومريحاً، ويدعم ارتباط المستخدمين بالطبيعة.

تُظهر نتائج التصميم أن المبادئ البيوفيلية تُعزز الراحة النفسية والمعرفية للمستخدمين، وتُعزز مشاركة المجتمع في أنشطة محو الأمية. هذا المركز ليس مكاناً للتعلم فحسب، بل هو أيضاً مساحة اجتماعية تُشجع على ثقافة محو الأمية المجتمعية المستدامة. وبالتالي، يُتوقع أن يكون مركز محو الأمية في بونوروغو (LITERA): نموذجاً للفضاء العام التعليمي المناسب للمناطق ذات الإنجازات المنخفضة في مؤشر التنمية البشرية.

الكلمات المفتاحية: محو الأمية، العمارة البيوفيلية، المركز المجتمعي، الرفاه النفسي، بونوروغو.



01

PENDAHULUAN



Menurut **Elizabeth Sulzby** (1986): Literasi adalah kemampuan berbahasa dalam berkomunikasi (membaca, berbicara, menyimak, dan menulis) dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.



Menurut **UNESCO** : Literasi adalah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan membaca dan menulis yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.

Dari kedua pendapat tersebut mengindikasikan bahwa literasi bukan hanya tentang kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan keterampilan berkomunikasi dan penerapan kemampuan tersebut dalam beragam konteks.

Jenis - jenis literasi

Banyak sekali jenis jenis literasi, namun menurut Kementerian Pendidikan dan Budaya terdapat enam jenis literasi yang perlu diketahui dan dikuasai

- Literasi Baca Tulis
- Literasi Numerasi
- Literasi Sains
- Literasi Digital
- Literasi Finansial
- Literasi Budaya dan Kewargaan

FAKTA

- Tingkat IPM kabupaten Ponorogo berada di peringkat 21 di provinsi Jawa Timur
- jumlah komunitas literasi banyak namun literasi belum meningkat
- beban pelajar tinggi, pelajar suka mengerjakan aktivitas literasi di tempat pendidikan non formal.

ISU

- budaya literasi yang butuh ditingkatkan
- peningkatan budaya literasi dengan metode yang berbeda
- dibutuhkan tempat literasi yang bisa menjadi tempat belajar non-formal untuk pelajar

SOLUSI

merancang fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan berliterasi yang menarik sekaligus menjadi tempat belajar non formal

ARSITEKTUR BIOFILIK

- saat berliterasi dibutuhkan suasana yang mendukung fokus, kenyamanan, dan kreativitas.
- memberikan kesan menarik sehingga dapat menstimulasi pengguna dan mampu mereduksi stress.

REFERENSI DAN TEORI

- **BIOPHILIA HIPOTESIS**, E.O.WILSON
1.KECENDERUNGAN BAWAAN UNTUK Mencari HUBUNGAN DENGAN ALAM
2.MEMILIKI PENGARUH POSITIF KESEJAHTERAAN MENTAL [6]
- **STRESS REDUCTION THEORY**, ROGER ULRICH, PEMANDANGAN ALAM DAPAT MENGURANGI STRESS. [7]
- **NEUROSCIENCE AND ARCHITECTURE**, ELEMEN ALAMI DAPAT MEMPENGARUHI PERASAAN NYAMAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP.[8]

KEISLAMAMAN

- urgensi budaya literasi dalam islam
- hubungan manusia dengan alam yang mampu memberi kedamaian batin

Q.S. AL-ALAQ AYAT 5

MENEKANKAN BAHWA ALLAH MENGAJARKAN MANUSIA HAL-HAL YANG BELUM DIKETAHUI NYA, MENUNJUKKAN PENTINGNYA LITERASI DAN KEMAMPUAN BELAJAR SEBAGAI NIKMAT DARI ALLAH. (TAFSIR NU ONLINE)

Q.S. AL-BAQARAH (2:164)

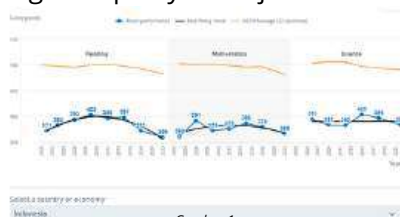
KEHARMONISAN ANTARA MANUSIA DAN ALAM MERUPAKAN SALAH SATU BUKTI KEBESARAN ALLAH. DENGAN MEMAHAMI DAN MERENUNGI ALAM, SESEORANG BISA MERASAKAN KEDAMAIAN BATIN SERTA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS. (TAFSIR NU ONLINE)

01. LATAR BELAKANG

Menuntut ilmu merupakan salah satu ajaran pokok dalam Islam yang menjadi landasan penting bagi kemajuan peradaban. Hal ini tercermin dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5, sebagai wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menyoroti urgensi aktivitas membaca dan menuntut ilmu. Selain itu, QS. Al-Mujadilah ayat 11 menegaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang beriman yang memiliki ilmu.[1] **Kedua ayat tersebut menegaskan bahwa mencari ilmu bukan hanya bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga sebagai bekal dalam menghadapi dinamika kehidupan.**

Tantangan zaman yang semakin kompleks, seperti pesatnya perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta krisis informasi, menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Dalam hal ini, literasi menjadi keterampilan mendasar yang tidak lagi terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, melainkan mencakup enam dimensi utama: **literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan.** Literasi modern ini memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang berpikir kritis, mampu memilah informasi secara tepat, dan bertindak bijak dalam menghadapi dinamika perubahan.[2]

Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan individu, tetapi juga memiliki peran krusial dalam mendorong kemajuan sosial. **Peningkatan literasi berkontribusi langsung terhadap kualitas pendidikan, taraf ekonomi, dan kesehatan masyarakat tiga indikator utama dalam penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).**[3] Apabila literasi tersebar secara merata, maka hal ini akan memperkuat daya saing suatu wilayah dan mendorong tercapainya kesejahteraan bersama.



Gambar 1
Sumber : OECD PISA

Dalam perspektif Islam, literasi dapat dimaknai sebagai bentuk interaksi manusia dengan dua jenis ayat Allah, yakni ayat kauniyah yang merupakan firman-Nya dalam Al-Qur'an, dan ayat kauniyah yang berupa tanda-tanda kebesaran-Nya di alam semesta seperti yang tertulis dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 164. Literasi terhadap ayat kauniyah seperti yang tertulis dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5 **berperan dalam membentuk kekuatan spiritual dan nilai moral, sementara pemahaman terhadap ayat kauniyah mendorong pemikiran ilmiah dan pengamatan terhadap ciptaan-Nya.** Keseimbangan dalam memahami keduanya menunjukkan bahwa aktivitas membaca dan menuntut ilmu bukan sekadar urusan duniawi, melainkan juga bagian dari ibadah yang menguatkan keimanan dan rasa syukur kepada Allah.[4]

Berdasarkan pemahaman tersebut, keberadaan ruang yang mendukung aktivitas pembelajaran dan literasi menjadi semakin krusial. Ruang yang dibutuhkan tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga mampu menstimulasi kreativitas, memberikan ketenangan psikologis, serta menciptakan hubungan harmonis dengan alam. [5] Dalam konteks ini, penerapan arsitektur biofilik menjadi sangat relevan. Pendekatan ini menggabungkan elemen-elemen alam ke dalam desain ruang, seperti pencahayaan alami, sirkulasi udara yang baik, kehadiran vegetasi, suara aliran air, serta bentuk-bentuk biomorfik yang meniru pola di alam.[6] Tujuan akhirnya adalah **menciptakan lingkungan yang menunjang kesehatan fisik dan mental, serta meningkatkan kenyamanan dalam proses belajar.**

Pentingnya penyediaan ruang literasi semakin terasa ketika melihat kondisi literasi di Indonesia yang masih rendah. Data PISA 2019 yang dirilis oleh OECD menempatkan **Indonesia di peringkat ke-62 dari 70 negara** dalam kemampuan membaca.[7] Sementara itu, UNESCO mencatat bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya sebesar 0,001% artinya, hanya satu dari seribu orang yang benar-benar memiliki minat baca tinggi.[8] Angka ini menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang harus diatasi dalam membangun budaya literasi.

Menanggapi hal tersebut, **pemerintah Indonesia telah meluncurkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2015.** Program ini bertujuan menumbuhkan budaya baca di lingkungan sekolah. Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, seperti belum meratanya kualitas tenaga pendidik dan minimnya dukungan sarana prasarana, khususnya di daerah-daerah nonperkotaan.

Salah satu daerah yang menghadapi tantangan tersebut adalah Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan data Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Ponorogo tahun 2023, Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) masyarakat masih berada di angka 58,7. Meskipun berbagai komunitas literasi telah aktif menyelenggarakan acara seperti Festival Literasi, upaya mereka **belum didukung oleh infrastruktur yang memadai.** Belum tersedianya ruang atau fasilitas literasi yang inklusif menjadi hambatan utama dalam pengembangan budaya baca masyarakat.

Situasi tersebut turut memengaruhi capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Ponorogo.[9] Pada tahun 2022, IPM daerah ini tercatat sebesar 71,87, yang meskipun tergolong tinggi, namun hanya menempatkannya pada posisi ke-21 dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.[10][11] Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap capaian ini adalah rendahnya rata-rata lama sekolah, yakni hanya 7,80 tahun.[12] Angka tersebut mencerminkan masih terbatasnya akses dan motivasi masyarakat dalam menempuh pendidikan.

Penguatan literasi dapat dijadikan sebagai strategi utama dalam upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), mengingat keduanya sama-sama berlandaskan pada tiga dimensi penting: **pendidikan, kesehatan, dan taraf hidup yang layak.**[3] Individu yang memiliki tingkat literasi tinggi umumnya lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, proaktif dalam mencari informasi, serta mampu mengelola aspek keuangan dengan lebih bijak.[13] Oleh sebab itu, **literasi tidak hanya berfungsi sebagai investasi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga sebagai fondasi untuk pembangunan sosial yang berkelanjutan.**

Selain itu, untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah ponorogo juga membentuk komunitas komunitas literasi. Komunitas komuitra tersebut mendukung urgensi budaya litrasi untuk masyarakat kabupaten ponorogo. Banyak sekali program kerja yang komunitas tersebut adakan. Seperti acara tahunan salah satunya festival literasi. Di dalamnya terdapat berbagai kegiatan seperti bazar buku, lomba anak, lomba remaja, pojok baca, dan masih bnyak lagi. Syukurnya banyak juga masyakarat yang ikut berpartisipasi dalam program tersebut. Namun ada salah satu hal yang menjadi problem utama dari berbagai kegiatan yang diadakan pemerintah maupun komunitas di kabupaten ponorogo yakni tidak ada fasilitas yang memadai komunitas dan kegiatan kegiatan komunitas tersebut.



Gambar 2
workshop GLS dari
Universitas Muhammadiyah
Ponorogo



Gambar 3
GLS di MAN 2 Ponorogo
Sumber : manduaponorogo.sch.id



Gambar 4
GLS di MAN 2 Ponorogo
Sumber : manduaponorogo.sch.id



Gambar 5
GLS di SDN Mangkujayan Ponorogo
Sumber : suarawengker



Gambar 6
Festival Literasi 2023
berlokasi di Ndalem Tondowinatan, yang berfungsi sebagai galeri seni lukis
sumber : filesatu.co.id, Ponorogo News, Dokumentasi Pribadi

Untuk merespons kebutuhan yang mendesak tersebut, diperlukan perancangan sebuah pusat literasi di Kabupaten Ponorogo yang berfungsi **bukan hanya sebagai sarana membaca, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial, pengembangan kreativitas, dan pembelajaran bagi generasi muda.** Kehadiran pusat literasi ini diharapkan mampu mengakomodasi berbagai aktivitas komunitas literasi yang telah ada, memperkuat semangat belajar masyarakat, serta menjadi representasi peradaban baru yang mengedepankan nilai-nilai keilmuan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam proses perancangannya, **pendekatan arsitektur biofilik dipilih guna mewujudkan ruang yang harmonis, menenangkan, dan terintegrasi dengan alam.** Penggunaan elemen-elemen seperti bentuk biomorfik, tumbuhan lokal, aliran air, serta pencahayaan alami tidak hanya memberikan nilai estetika, tetapi juga **berkontribusi pada peningkatan fokus, pengurangan stres, dan perbaikan kualitas hidup pengguna.**[14][15] Oleh karena itu, pusat literasi ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, melainkan juga sebagai ruang pemulihan psikologis dan tumbuhnya kesadaran bersama akan pentingnya ilmu pengetahuan.

Dengan demikian, pendirian pusat literasi dengan pendekatan arsitektur biofilik merepresentasikan wujud konkrit dari integrasi nilai-nilai keagamaan, kebutuhan sosial masyarakat, serta inovasi dalam bidang desain arsitektur. Inisiatif ini tidak hanya sebatas pembangunan infrastruktur, tetapi merupakan bentuk investasi jangka panjang dalam menciptakan masyarakat yang berpengetahuan, sehat, dan mandiri selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan serta visi peradaban Islam.



kegiatan rutin tiap minggu
membaca di taman pendopo Ponorogo
Gambar 7
Sumber : Medialiterasi



kegiatan rutin tiap minggu
pelatihan kognitif anak-anak paud
Gambar 8
Sumber : Instagram Literasi 22



penyuluhan anak-anak TK
Gambar 9
Sumber : Dokumentasi Pribadi



bincang bersama penulis hebat
Gambar 10
Sumber : STKIP Ponorogo . id

Perancangan Pusat Literasi

Pusat literasi di Ponorogo perlu dirancang untuk memainkan peran penting dalam mendukung anak muda untuk mengembangkan kesadaran akan pentingnya budaya literasi yang semakin signifikan di era digital saat ini. Dengan desain yang modern dan inklusif, pusat ini bisa menjadi tempat berkumpulnya komunitas-komunitas literasi di Ponorogo, memungkinkan mereka untuk berkembang dan memperluas pengaruhnya. Fasilitas yang mendukung, seperti ruang diskusi, area kreatif, dan akses teknologi, akan mendorong anak muda untuk lebih terlibat dalam kegiatan literasi, membangun jejaring, dan berkolaborasi dalam memperkuat gerakan literasi di Ponorogo. Pusat literasi yang dirancang dengan baik ini dapat menjadi fondasi penting bagi kemajuan intelektual dan sosial masyarakat Ponorogo.

Pembangunan pusat literasi di Ponorogo diperlukan karena komunitas literasi setempat kekurangan fasilitas yang memadai dan belum dikenal luas. Pelajar juga memerlukan tempat belajar yang nyaman dan menarik untuk meningkatkan minat baca. Selain itu, adanya kebutuhan akan co-working space untuk mendukung kerja dan kolaborasi masyarakat juga menjadi faktor penting. Pusat literasi yang dirancang dapat mengatasi masalah ini dan mendukung pengembangan budaya literasi di Ponorogo.



Q.S. AL-ALAQ 1-5

PERINTAH MEMBACA YANG DIBERIKAN KEPADA NABI MUHAMMAD AKAN MENGHASILKAN BERBAGAI BACAAN YANG MELIMPAH. DENGAN MEMBACA SECARA LUAS, SESEORANG AKAN MEMPEROLEH BANYAK ILMU DAN PENGETAHUAN.

Q.S. AL-BAQARAH (2:164)

KEHARMONISAN ANTARA MANUSIA DAN ALAM MERUPAKAN SALAH SATU BUKTI KEBESARAN ALLAH. DENGAN MEMAHAMI DAN MERENUNGI ALAM, SESEORANG BISA MERASAKAN KEDAMAIAN BATIN SERTA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS.

Perancangan pusat literasi dengan pendekatan arsitektur biofilik relevan dalam pandangan Islam karena sejalan dengan ajaran yang mengutamakan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kesejahteraan spiritual. Biofilik, yang menghubungkan manusia dengan alam, mendukung prinsip Islam yang menekankan harmoni antara manusia dan lingkungan, seperti yang dicontohkan dalam Al-Qur'an. Pendekatan ini juga selaras dengan konsep khalifah, di mana manusia bertanggung jawab menjaga alam. Dengan mengintegrasikan elemen alami seperti pencahayaan alami dan ruang hijau, arsitektur biofilik menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan kesejahteraan spiritual, sesuai dengan ajaran Islam.

Perancangan Pusat Pengembangan Literasi di Kabupaten Ponorogo dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik menawarkan potensi inovasi yang luar biasa. seperti yang tercantum dalam **Q.S. Al-Baqarah (2:164)** bahwa *Keharmonisan antara manusia dan alam merupakan salah satu bukti kebesaran Allah. Dengan memahami dan merenungi alam, seseorang bisa merasakan kedamaian batin serta kesejahteraan psikologis.* Dengan **mengintegrasikan elemen alam ke dalam desain bangunan**, pendekatan biofilik dapat menciptakan lingkungan yang tidak hanya mendukung kesehatan fisik dan mental, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih produktif dan inspiratif. Dalam konteks pusat pengembangan literasi, penerapan prinsip-prinsip arsitektur biofilik dapat memperkuat hubungan antara manusia dan alam, yang pada gilirannya akan **meningkatkan kenyamanan, kreativitas, dan keterlibatan pengguna, terutama generasi muda.** Oleh karena itu, pusat literasi ini akan berfungsi sebagai lebih dari sekadar tempat untuk mengakses informasi, ini juga menjadi ruang yang mendukung kesejahteraan holistik, memotivasi semangat literasi, dan membangun komunitas yang lebih erat dengan lingkungannya. Desain yang inovatif ini berpotensi menjadi model untuk pengembangan fasilitas pendidikan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan di masa depan.

Konteks relevan terkait judul

Pendidikan berkelanjutan di era digital menekankan pentingnya ruang belajar yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental. Pendekatan biofilik relevan dalam desain pusat literasi, menciptakan lingkungan kondusif dan mendorong partisipasi generasi muda. Pusat literasi ini juga dapat berfungsi sebagai pusat komunitas, mengintegrasikan elemen tradisional dan alam untuk memperkuat identitas budaya lokal Ponorogo.

Problem statement

Desain pusat literasi harus mengintegrasikan keterlibatan dan kebutuhan komunitas lokal agar relevan dengan budaya dan aspirasi masyarakat Ponorogo. Selain memenuhi standar arsitektur biofilik, desain juga perlu mencerminkan kebutuhan komunitas dan mendapat dukungan masyarakat untuk memastikan pusat literasi aktif dan bermanfaat.

Potensi Inovatif

Perancangan Pusat Literasi di Ponorogo dengan pendekatan biofilik menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan, produktivitas, dan keterlibatan, khususnya bagi generasi muda. Selain tempat akses informasi, pusat ini mendukung kesejahteraan holistik dan mempererat hubungan dengan alam, menjadi model pendidikan berkelanjutan yang ramah lingkungan.



02. RUANG LINGKUP



PROJECT

Proyek pusat literasi merupakan proyek non profit dan berbeda dari perpustakaan yang merupakan bangunan milik pemerintah dan karena fokusnya pada pengembangan keterampilan literasi masyarakat secara menyeluruh, bukan hanya penyediaan buku. Sementara perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman buku, pusat literasi menawarkan program edukatif, pelatihan, dan kegiatan komunitas yang mendorong partisipasi aktif. Dengan mengintegrasikan teknologi dan menyelenggarakan workshop serta diskusi, pusat literasi bertujuan menciptakan budaya baca yang dinamis dan memberdayakan individu untuk memanfaatkan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

PENGUNA

Pengguna pusat literasi ini bisa dari komunitas literasi, kalangan pelajar mulai Paud, SD, SMP, SMA hingga Mahasiswa. Selain itu khalayak umum seperti pekerja kantor.

LOKASI

Berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo 96-86, Banyudono, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Lokasi ini diambil sedikit jauh dengan alamt perpustakaan dikarenakan daerah ini merupakan pusat bergeiatan bagi komunitas dan anak muda.



Gambar 11. Mapping Sekolah sekitar lokasi tapak
Sumber : Google Maps

Lokasi ini dipilih karena mudah dijangkau oleh pelajar, dekat dengan berbagai sekolah, terletak di pusat industri Ponorogo, serta berada di area yang menjadi tempat berkumpul dan beraktivitas anak muda disaat pulang sekolah maupun saat malam hari.

Lahan ini merupakan bekas bangunan pasar lanang (menjual perlengkapan reog) lalu dihancurkan karena pasar lanang tersebut digabungkan dengan pasar utama (Pasar Legi Songgolangit)

Dengan luas area 6.800 m². Luas lantai bangunan utama yang direncanakan sebesar 3.000 m², dengan satu bangunan utama yang dilengkapi ruang luar untuk berbagai kegiatan seperti lokakarya.



Gambar 12. Mapping batas batas tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi

#1

BIOFILIK ARSITEKTUR

Ruang-ruang yang dirancang dengan pendekatan biofilik mampu memberikan kenyamanan dan inspirasi, sehingga membantu mengurangi stres dan meningkatkan fokus serta kreativitas.

Proyek pusat literasi di Ponorogo dirancang untuk menarik minat anak muda dan pelajar dengan menyediakan ruang yang mendukung kegiatan literasi serta memperhatikan kesejahteraan psikologis mereka. Dengan menghadapi tekanan sekolah dan pekerjaan, pusat ini diharapkan menjadi tempat yang menawarkan keseimbangan antara belajar dan relaksasi melalui desain biofilik yang nyaman dan inspiratif. Pusat literasi ini tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan literasi tetapi juga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mental generasi muda, menjadikannya sebagai magnet bagi anak muda untuk terlibat lebih dalam dalam kegiatan literasi sambil menikmati manfaat kesehatan mental dari lingkungan yang didesain secara holistik.

#2

FASILITAS

Program fungsional dari pusat literasi ini mencakup **perpustakaan, ruang komunitas, ruang belajar, auditorium, ruang serbaguna, loss area, serta kafetaria**. Fokus desain lebih diarahkan pada pengembangan pusat literasi dan tidak mencakup perencanaan infrastruktur di area sekitarnya. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan literasi dan kolaborasi komunitas tanpa mempengaruhi infrastruktur di luar area proyek.

Fasilitas utama

1. Ruang komunitas
2. Perpustakaan
3. Ruang baca
4. Ruang belajar
5. Co-working space
6. Ruang kolaborasi

Fasilitas penunjang

1. Loss area
2. Ruang serbaguna
3. Auditorium
4. Ruang anak
5. Ruang audio visual
6. Ruang multimedia
7. Kafetaria
8. Taman
9. Ruang kreatif

03. MAKSUD & TUJUAN

MAKSUD

Merancang pusat literasi di Ponorogo untuk **mendukung komunitas literasi** dengan menyediakan **fasilitas menarik** yang **mendorong minat baca** dan **meningkatkan budaya literasi**, terutama di kalangan generasi muda. Desainnya **mengintegrasikan elemen alam** untuk **meningkatkan kesehatan mental dan suasana hati** pengguna dan pengunjung. Selain itu, pusat ini berkontribusi pada **peningkatan kualitas pendidikan** dengan menyediakan ruang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Sebagai pusat komunitas, fasilitas ini **memperkuat keterhubungan sosial dan budaya lokal melalui kegiatan literasi dan kegiatan komunitas**, serta menerapkan **desain ramah lingkungan** untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

TUJUAN



- Mewadahi komunitas literasi di Ponorogo dan menjadi **sarana pengembangan literasi dan minat baca bagi masyarakat, khususnya anak muda dan pelajar.**



- Menyediakan co-working space nyaman dengan pendekatan biofilik, **mendukung produktivitas, kesejahteraan, dan pemulihan psikologis anak muda**



- Menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan menyenangkan yang menawarkan ruang fungsional dan **menyegarkan untuk memotivasi dalam pengalaman belajar.**



- Menunjukkan Inovasi dalam Desain Arsitektur yang bisa **memberikan inspirasi dan contoh bagi proyek serupa di masa depan.**

04. TINJAUAN PRESEDEN

Chicago Alliance's Literacenter

Chicago Literacy Alliance's Literacenter

warna warna cerah

Literacenter di Chicago menggunakan warna-warna cerah untuk merangsang kreativitas, mendorong interaksi sosial, dan menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung tujuan literasi dan sastra.

Literacenter di Chicago adalah pusat komunitas yang mendukung organisasi non-profit dan program literasi, menyediakan lingkungan kreatif yang memungkinkan kolaborasi, pembelajaran, serta pengembangan kemampuan membaca dan menulis. Dengan interior yang dirancang penuh warna cerah, pusat ini mendorong kreativitas dan menciptakan suasana yang hangat serta inklusif. Berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui literasi, Literacenter menawarkan program bagi berbagai kelompok usia, serta ruang yang mendukung kegiatan literasi dan interaksi sosial.



ruangan yang sangat ramah untuk anak, menghadirkan visual visual menarik yang mampu memikat data tarik anak untuk belajar dan berkreaitivitas

Model rak buku interaktif dan berwarna di Chicago Literacy Center secara positif memengaruhi psikologi pengunjung dengan merangsang kreativitas, meningkatkan keterlibatan, menciptakan suasana menyenangkan, mendorong pembelajaran sosial, serta mengurangi kecemasan dan hambatan psikologis dalam belajar.

Ruang kolaborasi di Chicago Literacy Center dirancang dengan tata letak terbuka, perabotan fleksibel, dan teknologi modern untuk mendukung interaksi, program, dan acara yang memperkuat kerja sama dan tujuan literasi dalam komunitas.



penunjuk ruang yang menarik secara visual yang mana sebagai salah satu ide kreatif dan literacenter ini

Tangga yang didesain seperti tumpukan buku menciptakan elemen visual yang mendukung tema literasi, memperkuat hubungan dengan buku dan menambah daya tarik estetika ruang. Pintu dan tangga ini merupakan runtutan kisah dari buku buku.

Gambar 13. Chicago Literacy Alliance's Literacenter
Sumber : officesnapshots

04. TINJAUAN PRESEDEN

Downtown Reno Library

Downtown Reno Library, yang terletak di pusat kota Reno, Nevada, merupakan perpustakaan umum terkemuka yang dikenal karena gaya arsitekturnya yang khas dan nilai budayanya yang penting. Sejak dibuka pada tahun 1966, perpustakaan yang dirancang oleh arsitek terkenal Hewitt Wells ini telah dikenal karena pendekatan modernisnya, yang menampilkan ruang terbuka dan terang yang terhubung dengan alam terbuka. Selain perannya sebagai gudang buku dan materi pembelajaran, perpustakaan ini berperan sebagai pusat komunitas yang dinamis, yang menyelenggarakan berbagai acara, lokakarya, dan kegiatan budaya. Desainnya menekankan fungsionalitas dan estetika, mewujudkan prinsip-prinsip yang sejalan dengan arsitektur biofilik, sehingga menciptakan lingkungan yang hangat dan menarik yang mendorong pembelajaran dan interaksi komunitas. Dapat penghargaan **Coollest Interior Spaces**

meningkatkan kualitas udara dan menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan dan menenangkan. Manfaatnya dapat mengurangi stres, meningkatkan suasana hati, dan memberikan pengalaman yang lebih nyaman bagi pengunjung.

atap transparan

mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan selama jam-jam siang dan dapat menciptakan suasana yang lebih terang dan terbuka dan terhubung dengan alam di sekitarnya.



Rak buku berbentuk melingkar di tengah ruang menciptakan aliran yang dinamis, memudahkan akses, mendorong interaksi, dan memberikan fokus visual yang menarik.

Gambar 14. Downtown Reno Library
Sumber : carolchin

Space terbuka memungkinkan sirkulasi udara segar yang menjaga kualitas udara sehat dan mengurangi kebutuhan ventilasi mekanis, sehingga lebih hemat energi.



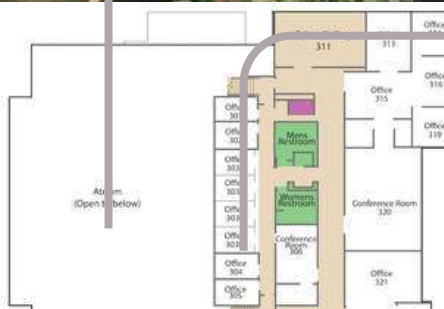
Leveling area menciptakan zonasi jelas, memudahkan navigasi, dan menambah variasi visual.



Fitur hutan dalam ruangan akan diterapkan dalam desain pusat literasi untuk menciptakan suasana alami yang mendukung kenyamanan dan kesejahteraan psikologis pengunjung.



Area ini memberikan pemandangan atrium dan aktivitas di sekitar, menciptakan rasa keterhubungan yang menenangkan dan mendukung kesejahteraan emosional serta konsentrasi.



Conference room ditempatkan di pojok bangunan untuk memanfaatkan privasi dan mengurangi gangguan dari area umum.

Atrium tanaman ditempatkan di depan pintu masuk dan tengah ruang untuk menciptakan kesan pertama yang segar, menarik perhatian, dan memperkuat koneksi dengan alam. Penempatan ini juga membantu mendistribusikan cahaya dan udara, menciptakan suasana yang nyaman dan menenangkan.

04. TINJAUAN PRESEDEN

Oodi Library Central Oodi Central Library

Perpustakaan Umum Oodi di Helsinki, Finlandia, adalah bangunan modern yang dirancang oleh **ALA Architects**, menggabungkan fungsi perpustakaan tradisional dengan pusat komunitas. Dibuka pada tahun 2018, Oodi menawarkan ruang publik yang dinamis, dilengkapi dengan teknologi canggih seperti layanan peminjaman otomatis dan fasilitas **maker space**. Desainnya yang futuristik, dengan eksterior kayu dan kaca, menciptakan harmoni dengan lingkungan urban, sementara interiornya mengutamakan pencahayaan alami dan ramah lingkungan. Oodi juga berfungsi sebagai pusat kolaborasi dan kegiatan kreatif, menjadikannya perpustakaan yang inklusif dan inovatif untuk masyarakat Helsinki.

Perpustakaan ini dirancang sebagai ruang inklusi yang mengajak orang-orang dari berbagai usia untuk berinteraksi dan beraktivitas bersama dalam keseharian mereka. Seluruh kota diintegrasikan sebagai ruang belajar, di mana setiap individu memiliki peran dalam membangun budaya literasi dan mendukung hak-hak anak sebagai warga negara. Dengan menciptakan lingkungan yang ramah dan terbuka, perpustakaan ini berfungsi sebagai pusat komunitas yang memperkuat keterlibatan sosial dan pendidikan di seluruh lapisan masyarakat.

lubang pada langit-langit



Desain berlubang-lubang pada Oodi Library menciptakan tampilan ikonik yang mencerminkan karakter modern, sekaligus meningkatkan sirkulasi udara dan kenyamanan termal di dalam bangunan.

cafeteria



Cafeteria di Oodi Library ditempatkan di lantai 1 untuk memudahkan akses, menyediakan area bersantai yang langsung terhubung dengan pintu masuk, dan menciptakan suasana sosial yang terbuka.

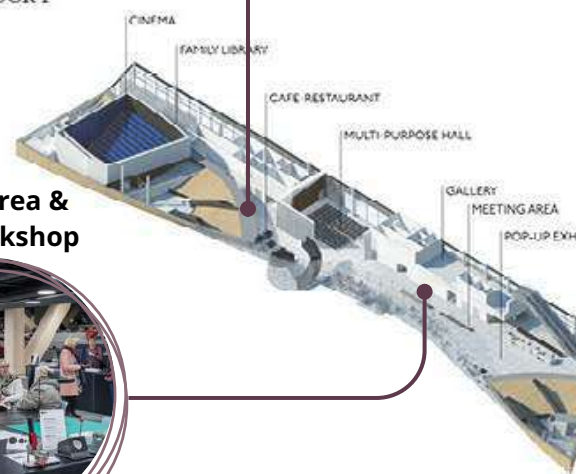
meeting area & urban workshop



Urban Workshop di Oodi Library adalah ruang kreatif yang menyediakan alat seperti printer 3D dan peralatan kayu, memungkinkan pengunjung belajar, berkarya, dan berkolaborasi dalam suasana terbuka dan inovatif.

FLOOR 1

FLOOR 2

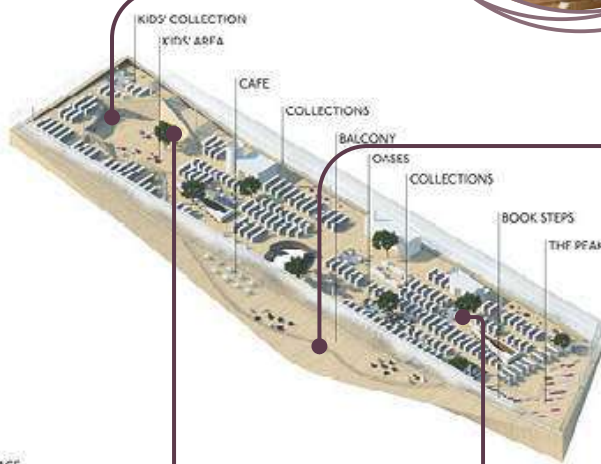


Gambar 15. Oodi Central Library
Sumber : ArchDaily

Dunia Anak di lantai tiga menawarkan tempat bersantai dengan buku, film, dan permainan papan. Oodi juga mengadakan acara gratis, seperti mendongeng, konser, dan hari bertema, bekerja sama dengan organisasi dan profesional budaya anak-anak.



FLOOR 3



Ruang terbuka dengan langit-langit bergelombang menciptakan suasana tenang untuk membaca dan bersantai, sementara jendela besar serta teras publik menawarkan pemandangan pusat kota yang luas.



pada lantai 3 terdapat fokus area, yang mana pengguna dapat dengan tenang fokus terhadap aktivitasnya sendiri dan dilengkapi ruang dengan pencahayaan cukup nyaman.



Meeting room di Oodi Library ada di lantai 1 dan 2 untuk memudahkan akses dan mendistribusikan ruang pertemuan secara efisien.



Tempat duduk di Oodi Library dibuat fleksibel agar dapat disesuaikan dengan berbagai aktivitas, seperti bekerja, berdiskusi, atau bersantai, menciptakan ruang yang dinamis dan inklusif.

05 KAJIAN PENDEKATAN PENGERTIAN

Arsitektur biofilik adalah pendekatan desain yang didasarkan pada prinsip biofilia untuk menciptakan ruang yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental manusia dengan memperkuat hubungan positif antara manusia dan alam (Browning et al., 2014).[14] Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan habitat yang mendukung kesehatan, kebugaran, dan kesejahteraan manusia dalam konteks lingkungan modern (Kellert & Calabrese, 2015).[15] Dengan kata lain, arsitektur biofilik adalah **desain bangunan yang mengintegrasikan elemen alam secara seimbang, menghasilkan lingkungan yang mendukung kehidupan yang harmonis dengan menghadirkan aspek alam ke dalam struktur bangunan.**

Arsitektur biofilik adalah konsep yang bertujuan untuk membangun hubungan positif antara manusia dan alam melalui desain arsitektur. Tujuannya adalah untuk **meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik manusia** dengan mengintegrasikan elemen-elemen alam, baik melalui penggunaan material alami maupun melalui bentuk-bentuk yang meniru alam dalam desain. Arsitektur biofilik dibagi menjadi tiga kelompok utama: **Nature in the Space Patterns, Nature Analogues Patterns, dan Nature of the Space Patterns.**[14]

Nature in the Space Patterns

1. Visual Connection with Nature
2. Non-Visual Connection with Nature
3. Non-Rhythmic Sensory Stimuli
4. Thermal & Airflow Variability
5. Presence of Water
6. Dynamic & Diffuse Light
7. Connection with Natural Systems

Natural Analogues Patterns

8. Biomorphic Forms & Patterns
9. Material Connection with Nature
10. Complexity & Order

Nature of the Space Patterns

11. Prospect
12. Refuge
13. Mystery
14. Risk/Peril



Biophilia Hipotesis, dikemukakan oleh **E.O. Wilson** pada 1984, menyatakan bahwa **manusia secara alami terhubung dengan alam**, sebagai hasil evolusi yang bergantung pada lingkungan alami. Kehadiran elemen alam seperti tumbuhan dan air diyakini meningkatkan kesejahteraan, kreativitas, dan kesehatan. Konsep ini sering diterapkan dalam desain arsitektur biofilik untuk **menciptakan lingkungan yang lebih sehat di ruang urban.**[6]



Teori Pengurangan Stres (Stress Reduction Theory - 1984) oleh **Roger Ulrich** menyatakan bahwa **interaksi dengan lingkungan alami dapat mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental**. Ulrich menemukan bahwa pemandangan alam, seperti taman, membantu pemulihan lebih cepat dan mengurangi kebutuhan obat pasien. Teori ini menjadi dasar dalam desain biofilik untuk **menciptakan ruang yang menenangkan dan mendukung kesejahteraan.** [7]



Neuroscience and architecture mempelajari bagaimana wawasan ilmu otak dapat meningkatkan desain arsitektur dengan meneliti dampak ruang fisik pada kognisi, emosi, dan perilaku. Bidang ini mengeksplorasi bagaimana **elemen seperti pencahayaan, warna, dan tata letak memengaruhi mental dan emosional**. Temuan menunjukkan bahwa cahaya alami dan pemandangan alam dapat mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental, terutama di ruang pendidikan dan perawatan kesehatan, untuk **menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan fungsional.** [8]

IMPLEMENTASI

Mengambil poin **Nature in the Space Visual Connection with Nature**, Desain eksterior bangunan akan menyatu dengan alam melalui penggunaan material alami seperti kayu, batu, dan tanaman hijau. Dalam pengaplikasiannya yakni pada fasad bangunan dari segi **materialnya dan atap hijau untuk pengelolaan air hujan dan fasad hijau** yang berfungsi sebagai pengatur suhu serta memperkuat kesan alami.

Menggunakan **jendela besar** yang memungkinkan pengunjung menikmati pemandangan kota dan lanskap hijau di luar. Desain ini mendukung suasana tenang dan nyaman bagi pengunjung, sejalan dengan prinsip biofilik.

Mengambil poin **Nature in the Space Presence of Water**, Desain interior bangunan akan dimunculkan elemen air sebagai salah satu metode relaksasi untuk pengguna. akan diwujudkan dengan pemberian **kolam atau rain vortex** dalam bangunan. Fitur seperti ini dapat meningkatkan pengalaman pengunjung dengan menciptakan lingkungan yang lebih menenangkan, segar, dan memperbaiki kualitas udara.

Mengambil poin **Natural Analogues Patterns Biomorphhic Forms & Patterns**, Desain interior bangunan akan membentuk visual pohon pada area tengah bangunan dan pada area duduk dibuat fleksibel dengan pola alam. Elemen desain ini **menciptakan suasana alam yang menenangkan, mendukung pemulihan perhatian (Attention Restoration Theory), dan mengurangi stres**. Ruang duduk dirancang fleksibel dengan pola alami untuk kenyamanan lebih. Pohon diintegrasikan untuk menyeimbangkan arsitektur dengan alam, memperbaiki fokus, dan memperkuat hubungan antara pengguna dan lingkungan, sejalan dengan konsep desain biofilik.

Nature in the Space

Visual Connection with Nature

Melihat dari kebiasaan membaca yang ada di kabupaten ponorogo bahwa banyak orang yang lebih memilih membaca di taman taman.

Prinsip *Visual Connection with Nature* dipilih untuk mengurangi stres, meningkatkan fokus, dan memenuhi kebutuhan manusia akan keterhubungan dengan alam, menciptakan ruang yang menenangkan dan mendukung kesejahteraan.

Nature in the Space

Presence of Water

Melihat dari sisi psikologis air mampu mendukung kesehatan serta meningkatkan produktivitas pengguna. Hal ini dapat dilihat dari pendapat seorang ahli, Attention Restoration Theory, Stephen Kaplan menyebutkan bahwa "Elemen alam seperti air menenangkan, mengurangi stres, dan memulihkan perhatian yang lelah"

Natural Analogues Patterns

Biomorphhic Forms & Patterns

melihat dari budaya yang ada diponorogo yakni dari visualisasi bulu merak pada reog ponorogo yang akan menjadi ciri khas bangunan ini. yang mana bulu merak hijau melambangkan pembaruan, awal baru, dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan terlebih era digital.

IMPLEMENTASI

Nature in the Space

Visual Connection with Nature

Pemandangan terhadap unsur alam, sistem kehidupan, dan proses alam.

Pengurangan stress

menurunkan tekanan darah dan detak jantung

(Brown, Barton & Gladwell, 2013; van den Berg, Hartig, & Staats, 2007; Tsunetsugu & Miyazaki, 2005)

Kinerja kognitif

Peningkatan keterlibatan mental/Perhatian

(Biederman dan Kapal, 2006)

Emosi, suasana hati, & Preferensi

sikap yang berdampak positif dan kebahagiaan secara keseluruhan

(Barton dan Cantik, 2010)

Metode penerapan

- Jendela kaca
- dinding hijau
- karya seni dan video pemandangan alam
- lanskap yang baik

Faktanya, sebuah ruang yang terkoneksi dengan visual alam mampu menarik perhatian seseorang dan dapat menstimulasi atau menenangkan. Dari poin ini, metode pengurangan stress yang diperoleh ahli yakni berupa penurunan

Prinsip *Visual Connection with Nature* dipilih untuk mengurangi stres, meningkatkan fokus, dan memenuhi kebutuhan manusia akan keterhubungan dengan alam, menciptakan ruang yang menenangkan dan mendukung kesejahteraan.

Melihat dari kebiasaan membaca yang ada di kabupaten ponorogo bahwa banyak orang yang lebih memilih membaca di taman taman.

IMPLEMENTASI

Nature in the Space *Presence of Water*

Kondisi yang meningkatkan pengalaman suatu tempat melalui penglihatan, pendengaran, atau sentuhan air.

Pengurangan stress

mengurangi stres, meningkatkan perasaan tenang, menurunkan detak jantung dan tekanan darah

(Alvarsson, Wiens, & Nilsson, 2010; Burung Pagar, Fisher, Watts dkk., 2010; Biederman & Vessel, 2006)

Kinerja kognitif

Peningkatan konsentrasi dan pemulihan memori

(Alvarsson dkk., 2010; Biederman & Vessel, 2006)

peningkatan persepsi dan respon psikologis

(Alvarsson dkk., 2010; Hunter dkk., 2010)

Emosi, suasana hati, & Preferensi

Preferensi yang diamati dan respon emosional positif

(Windhager, 2011; Barton & Pretty, 2010; White, Smith, Humphries et al., 2010; Karmanov & Hamel, 2008; Biederman & Vessel, 2006; Heerwagen & Orians, 1993; Ruso & Atzwanger, 2003; Ulrich, 1983)

Metode penerapan

- Dinding air
- Air terjun buatan
- Akuarium
- Air mancur
- Sungai buatan
- Refleksi air
- Imajinasi Air

Faktanya, sebuah ruang yang menghadirkan elemen air terasa menarik dan menawan.

Melihat dari sisi psikologis air mampu mendukung kesehatan serta meningkatkan produktivitas pengguna. Hal ini dapat dilihat dari pendapat seorang ahli, Attention Restoration Theory, Stephen Kaplan menyebutkan bahwa "Elemen alam seperti air menenangkan, mengurangi stres, dan memulihkan perhatian yang lelah"

IMPLEMENTASI

Natural Analogues Patterns

Biomorphic Forms & Patterns

Simbolis terhadap susunan berpola, bertekstur yang ada di alam.

**Emosi, suasana
ahti, & Preferensi**

**Preferensi tampilan
yang diamati**
(Kapal, 2012; Joye, 2007)

Metode penerapan

- pola melengkung
- sistem struktur (kolom berbentuk seperti kolom, dll)
- bentuk bangunan
- panel akustik (dinding/alngit langit)
- bentuk furnitur
- Detail Bukaam
- bentuk jalur/lorong

Faktanya, sebuah ruang dengan bentuk dan pola biomorfik yang baik terasa menarik, nyaman, menawan. Menerapkan bentuk dan pola biomorfik dengan cara yang menciptakan lingkungan yang lebih menarik secara visual, yang dapat meningkatkan kinerja kognitif serta membantu mengurangi stres.

Melihat dari budaya yang ada diponorogo yakni dari visualisasi bulu merak pada reog ponorogo yang akan menjadi ciri khas bangunan ini. yang mana bulu merak hijau melambangkan pembaruan, awal baru, dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan terlebih era digital.



06 STRATEGI PERANCANGAN

1

Tidak ada fasilitas untuk komunitas literasi dan aktivitas pendukungnya

membuat ruang

dilengkapi dengan fasilitas menarik

proxemics, edward t. hall, menggunakan ruang dalam interaksi sosial

2

Budaya Literasi Rendah

Tidak ada *co-working* space untuk pelajar

Stress pelajar

menyediakan *co-working* space dengan pendekatan arsitektur biofilik

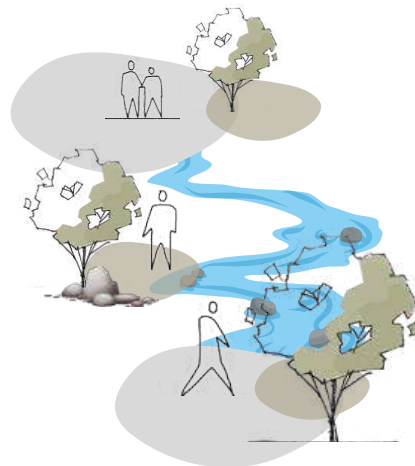
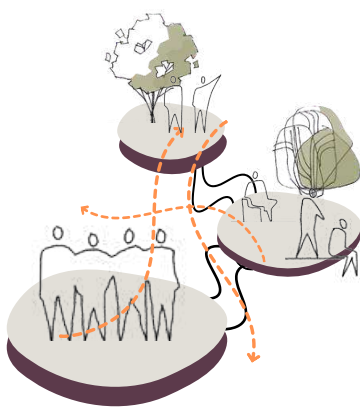
Biofilik untuk meningkatkan kualitas pengguna

neuroscience and architecture, elemen alami dapat mempengaruhi perasaan nyaman dan meningkatkan kualitas hidup

biophilia hipotesis, e.o.wilson
Kecenderungan bawaan manusia untuk mencari hubungan dengan alam memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan mental.

Biofilik untuk mengatasi stress

stress reduction theory, roger ulrich, pemandangan alam dapat mengurangi stress.



- Ruang yang interaktif
- fleksibel
- terbuka
- terhubung dengan alam

pengaplikasian elemen air dan vegetasi di dalam maupun di luar bangunan

Marc Berman
tanaman hijau dapat meningkatkan fungsi kognitif, seperti konsentrasi dan perhatian.
(mengurangi stres, kecemasan, dan depresi)

Attention Restoration Theory, Stephen Kaplan
Elemen alam seperti air menenangkan, mengurangi stres, dan memulihkan perhatian yang lelah.

Restorative Environments, Roger Ulrich
paparan lingkungan alami dengan air dan vegetasi mempercepat pemulihan mental dibandingkan area perkotaan.

mengambil beberapa poin dari 14 prinsip arsitektur biofilik

prinsip **Nature in the Space Patterns** Connection with Natural Systems

prinsip **Nature in the Space Patterns** Visual Connection with Nature

prinsip **Natural Analogues Patterns** Biomorphic Forms & Patterns



02

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

KONSEP DASAR

LITERA

LATAR BELAKANG

FAKTA

1. Tingkat IPM kabupaten Ponorogo berada di peringkat 21 di provinsi Jawa Timur
2. Jumlah komunitas literasi banyak namun literasi belum meningkat
3. Beban belajar tinggi, pelajar suka mengerjakan aktivitas literasi di tempat pendidikan non formal.

ISU DESAIN

1. Budaya literasi yang butuh ditingkatkan
2. Peningkatan budaya literasi dengan metode yang berbeda
3. Dibutuhkan tempat literasi yang bisa menjadi tempat belajar non-formal untuk pelajar

SOLUSI

Merancang fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan literasi yang menarik minat masyarakat, menawarkan berbagai fasilitas penunjang sekaligus menjadi tempat belajar non formal bagi pelajar

PENDEKATAN DESAIN

P1 - Nature in the Space *Visual Connection with Nature*

Penggunaan bukaan yang luas
Dinding hijau
Visual pemandangan alam
Desain lanskap yang baik

ARSITEKTUR

P5 - Nature in the Space *Presence of Nature*

Dinding air
Air terjun buatan
Akuarium
Air mancur
Sungai buatan
Refleksi air
Imajinasi Air

TAGLINE

JENGALA ARUN

"Menyatu dengan Lingkungan"

Menggabungkan gagasan bahwa pendekatan biofilik tidak hanya tentang kualitas belajar dan otak melalui pengalaman alami yang nyata. Tagline ini juga sebagai tempat yang harmonis dengan alam, sehingga

PRINSIP DESAIN

HARMONY

Implementasi P1 dan Nilai keislaman
Rasa relaks dan kedamaian dihadirkan melalui desain yang menyatu dengan elemen alami



Nama Litera merujuk pada akar kata "literasi" sebagai pusat literasi yang dirancang sebagai titik utama dalam penyebaran ilmu dan informasi di Kabupaten Ponorogo

BIOFILIK

e Space
ater

P8 - Natural Analogues Patterns Biomorphic Forms & Patterns

pola melengkung sistem struktur
(kolom berbentuk seperti kolom,
dll)
bentuk bangunan
panel akustik (dinding/alngit langit)
bentuk furnitur
Detail Bukaian
bentuk jalur/lorong

GI SAHMURA

an, Meningkatkan Kecerdasan."

tang integrasi alam ke dalam bangunan, tapi juga tentang meningkatkan
gline ini menunjukkan bahwa pusat literasi tidak hanya sebagai tempat
ga dapat meningkatkan efektivitas belajar dan kenyamanan penggunanya.

GROWTH

Implementasi P5

Meningkatkan suasana yang
mampu meningkatkan kualitas
aktifitas pengguna di dalamnya



DYNAMIC

Implementasi P8

Fleksibilitas dalam pengaturan ruang
dan furnitur yang dapat disesuaikan
dengan kebutuhan pengguna

NILAI NILAI KEISLAMAMAN

Q.S. AL-ALAQ AYAT 5

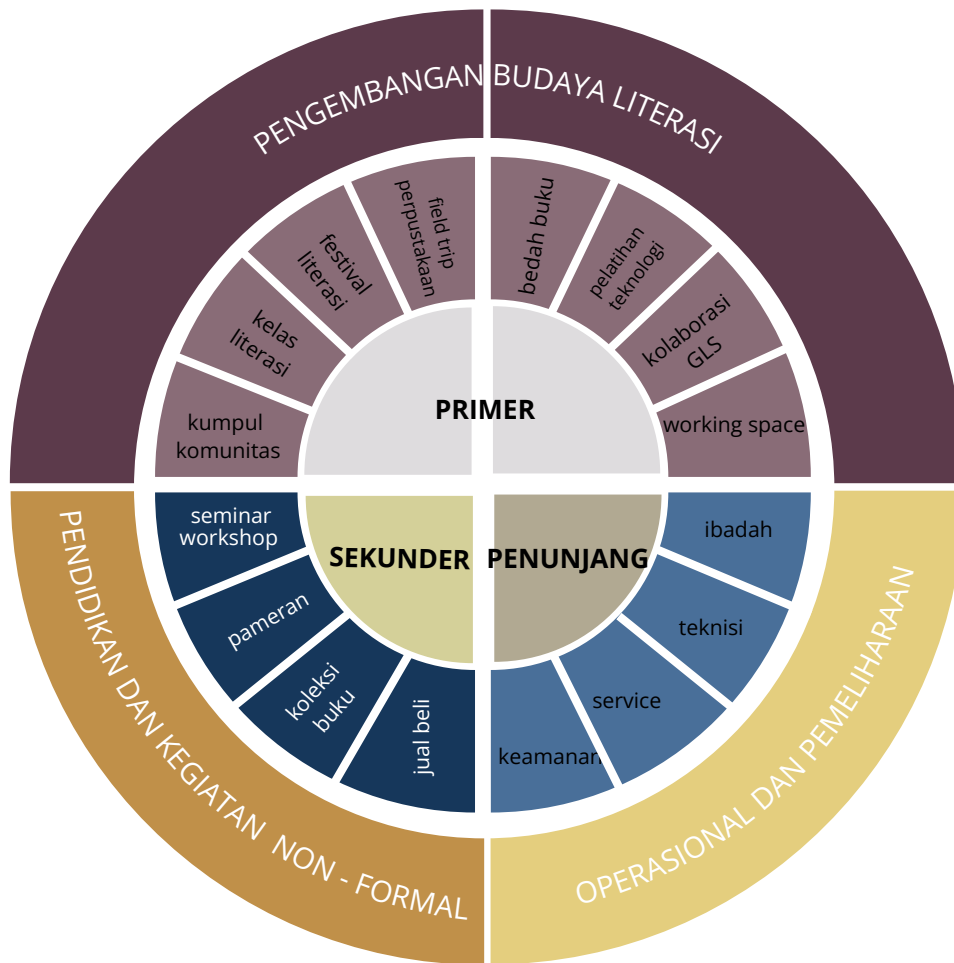
MENEKANKAN BAHWA ALLAH MENGAJARKAN MANUSIA HAL-HAL
YANG BELUM DIKETAHUIINYA, MENUNJUKKAN PENTINGNYA
LITERASI DAN KEMAMPUAN BELAJAR SEBAGAI NIKMAT DARI
ALLAH. (TAFSIRWEB.COM)

Q.S. AL-BAQARAH (2:164)

KEHARMONISAN ANTARA MANUSIA DAN ALAM MERUPAKAN
SALAH SATU BUKTI KEBESARAN ALLAH. DENGAN MEMAHAMI DAN
MERENUNGI ALAM, SESEORANG BISA MERASAKAN KEDAMAIAN
BATIN SERTA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS. (NU.OR.ID)

2.1.

ANALISIS KAJIAN FUNGSI DAN AKTIVITAS



ANAK ANAK - PELAJAR SD



MAHASISWA



UMUM



PELAJAR SMP-SMA



KOMUNITAS



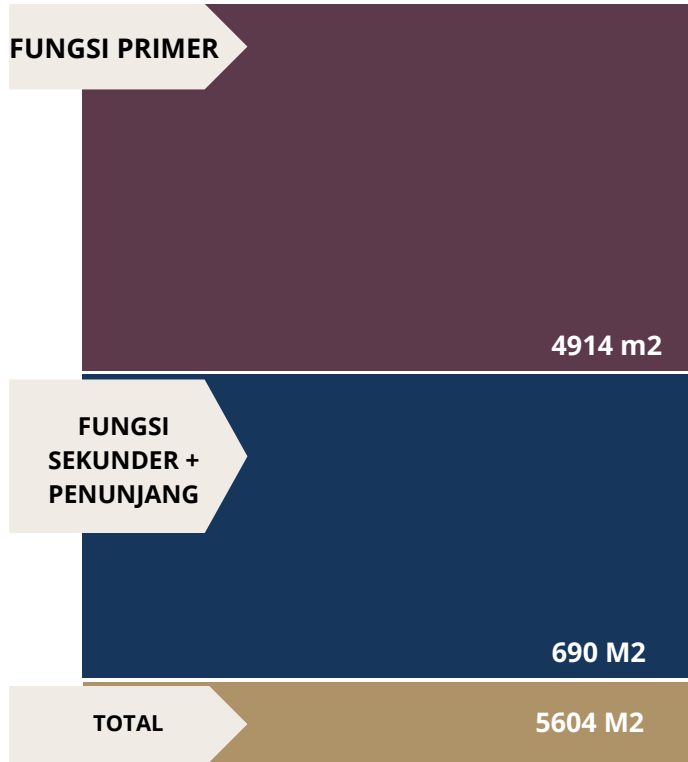
CLEANING SERVICE AND TEKNISI

jenis aktivitas	detil aktivitas	kebutuhan ruang
literasi baca tulis	1 membaca mandiri 2 Membaca bersama (storytelling) 3 meminjam buku 4 menulis kreatif (cerita, puisi/pantun, surat, karu pos, majalah dinding, membuat komik, cerita bergambar, jurnal harian) 5 pelatihan membaca (artikel, berita, dll) 6 bedah buku	LITERARIUM 1 2 4 5 67 66 79 BIBLIO HAVEN 1 2 4 67 66 79 80 NEXUS HUB 2 7 20 25 29 34 46 58 67 80 BIBLIOTHECA 3
literasi digital	7 pelatihan dasar teknologi 8 literasi internet 9 penggunaan media sosial secara bijak 10 pembuatan konten dgitl 11 literasi keamanan digital 12 kelas coding 13 literasi data 14 pemanfaatan teknologi untuk pendidikan 15 workshop startup digital 16 pelatihan literasi keuangan digital	GATHERING HAVEN 4 5 6 7 16 19 21 24 27 30 31 32 35 36 37 38 39 43 44 48 50 51 52 53 54 55 59 60 61 62 70 72 81 CINELAB 10 13 14 22 68 69 SIMPOSIUM ROOM 8 9 11 12 17 18 21 40 42 47 68 SPARK ROOM 23 33 45 49 71
literasi finansial	17 pelatihan dasar manajemen keuangan 18 edukasi perencanaan keuangan jangka panjang 19 pelatihan literasi perbankan 20 kelas pengelolaan hutang 21 workshop investasi untuk pemula 22 eduakasi keamanan finansial digital 23 kegiatan literasi keuangan untuk anak anak(menabung) 24 pelatihan kewirausahaan dan keuangan UMKM 25 konsultasi keuangan pribadi	SAMAYA COMUNITY SPACE 46 EXPLORATORIUM 26 28 71 LOBBY 83 84 85 56 64 77 SERENITY SPACE 83 84 STORAGE BAY 57 65 78
literasi sains	26 eksperimen sains sederhana 27 Workshop STEM (Science, Technology, Engineering, Math) 28 Program Observasi Alam 29 Diskusi dan Seminar Ilmiah 30 Pameran Sains (Science Fair) 31 Literasi Teknologi dan Inovasi 32 Proyek Kolaborasi Sains 33 Literasi Sains untuk Anak-Anak 34 Kegiatan Sains Berbasis Komunitas 35 Simulasi Bencana Alam dan Tanggap Darurat	GUARDIAN ROOM 63 71 73 82 89 MUSHOLLA 63 73 82 89 COGNITO CAFE 63 73 82 89 TOILET 63 73 82 89 TEMPAT PARKIR Berlaku untuk semua pengguna
literasi budaya dan kewargaan	36 diskusi sosial dan budaya 37 workshop seni tradisional 38 edukasi tentang keberagaman budaya dan sosial 39 pertunjukan seni dan budaya 40 program voluntering sosial dan budaya 41 pelatihan kepemimpinan sosial dan budaya 42 pembelajaran nilai nilai sosial dan etika 43 pameran seni dan budaya 44 festival sosial dan budaya 45 literasi sosial dan budaya anak 46 program pengembangan komunitas sosial dan budaya	
literasi numerisasi	47 pelatihan dasar matematika terapan 48 workshop statistik dan data 49 Edukasi Numerisasi Anak 50 Pelatihan Literasi Data Digital 51 Diskusi dan Studi Kasus Numerisasi 52 Kompetisi Numerisasi 53 Literasi Numerisasi untuk UMKM 54 Permainan Edukasi Numerik 55 Literasi Numerisasi Lingkungan	SERVICE AREA & MEP AREA 87

jenis aktivitas	detil aktivitas	kebutuhan ruang
Aktivitas komunitas	56 datang registrasi 57 menitikan barang 58 diskusi 59 bedah buku 60 mengadakan festival literasi 61 penyuluhan 62 pameran 63 ishoma	LITERARIUM 1 2 4 5 67 66 79 BIBLIO HAVEN 1 2 4 67 66 79 80 NEXUS HUB 2 7 20 25 29 34 46 58 67 80 BIBLIOTHECA 3 GATHERING HAVEN 4 5 6 7 16 19 21 24 27 30 31 32 35 36 37 38 39 43 44 48 50 51 52 53 54 55 59 60 61 62 70 72 81 CINELAB 10 13 14 22 68 69 SIMPOSIUM ROOM 8 9 11 12 17 18 21 40 42 47 68 SPARK ROOM 23 33 45 49 71 SAMAYA COMMUNITY SPACE 46 EXPLORATORIUM 26 28 71 LOBBY 83 84 85 56 64 77 SERENITY SPACE 83 84 STORAGE BAY 57 65 78 GUARDIAN ROOM 63 71 73 82 89 MUSHOLLA 63 73 82 89 COGNITO CAFE 63 73 82 89 TOILET 63 73 82 89 TEMPAT PARKIR Berlaku untuk semua pengguna SERVICE AREA & MEP AREA 87
aktivitas pelajar	64 datang registrasi 65 menitipkan barang 66 membaca 67 belajar, kerja kelompok 68 menonton video edukasi 69 mendengarkan berita audio visual 70 pertunjukan sastra 71 bermain 72 mengikuti festival literasi (seminar, lomba lomba, bazar buku, pameran, dll) 73 ishoma 74 75 76	
aktivitas umum	77 datang registrasi 78 menitipkan barang 79 membaca 80 bekerja/belajar 81 mengikuti festival literasi (seminar, lomba lomba, bazar buku, pameran, dll) 82 ishoma	
pengurus cleaning service pedagang	83 menyambut pengunjung 84 menerima pengunjung 85 memberi informasi 86 rapat 87 perawatan dan pemeliharaan 88 jual beli 89 ishoma	

2.1.

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG



2.1

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

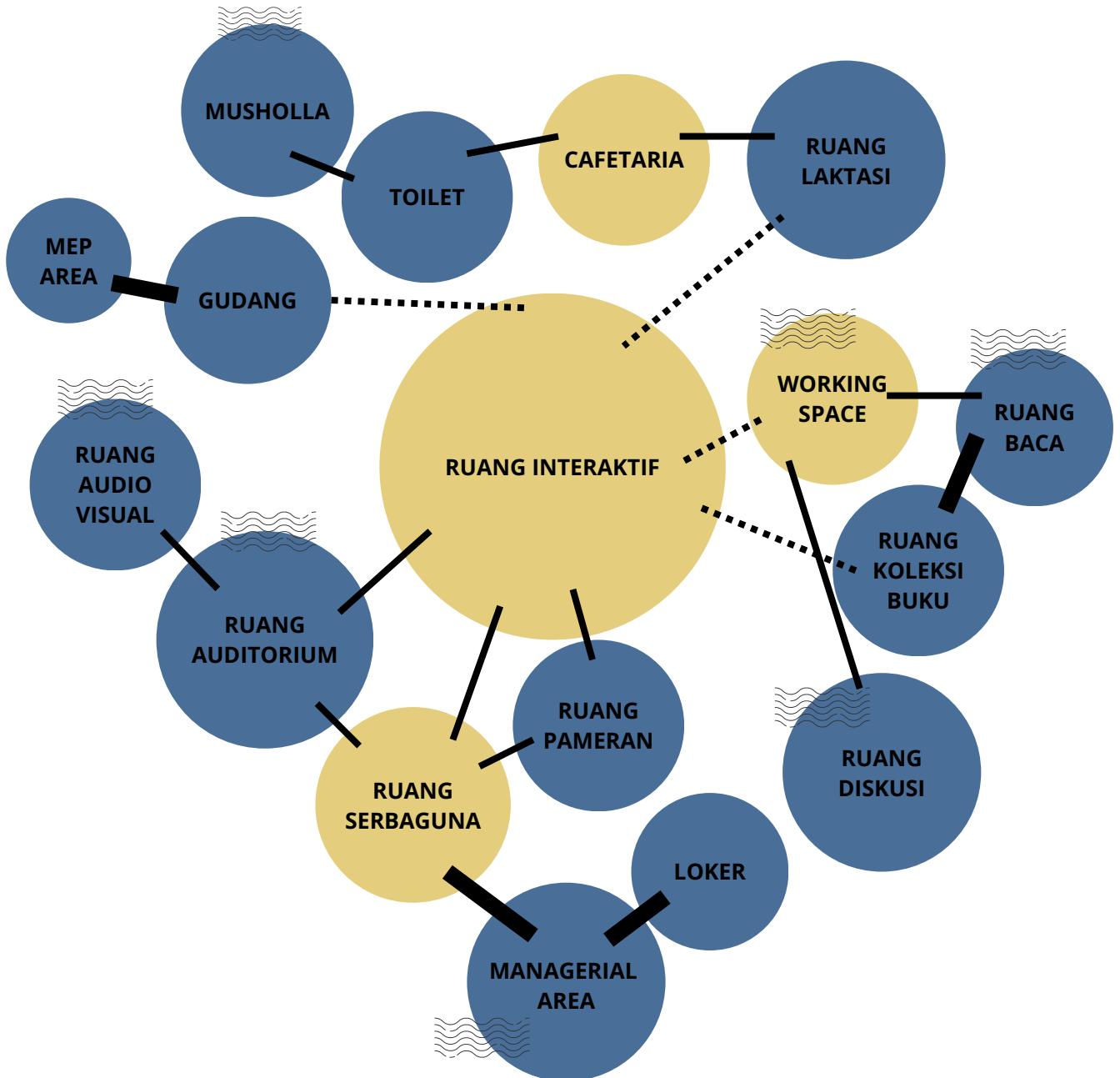
ZONA	UNIT	PENGHAWAAN		PENCAHAYAAN	
		Alami	Buatan	Alami	Buatan
Zona Primer	Lobby	+++	++	+++	++
	Ruang komunitas	+	+++	+	+++
	Ruang koleksi buku	+++	++	+++	+++
	Ruang baca individual	++	+++	+	+++
	Ruang baca komunal 1	++	+++	+	+++
	Ruang baca komunal 2 semi outdoor	+++	+	+++	++
	Working space Privat	++	+++	++	+++
	Working space Komunal	+++	+++	++	+++
	Ruang auditorium	+	+++	+	+++
	Ruang audio visual	+	+++	+	+++
	Ruang interaktif	++	+++	+	+++
	Ruang diskusi	++	+++	++	+++
	Ruang Serbaguna	++	+++	++	+++
	Ruang pameran	+	+++	+	+++
Zona Sekunder	Kantor Pengelola	++	+++	++	+++
	Ruang tamu	+++	++	+++	++
	Cafetaria	+++	+	+++	+
	Ruang laktasi	++	+++	+	++
	Ruang penitipan anak	+++	+	+++	+
	Toilet/WC	+++	+	++	+++
Zona Penunjang	Musholla	+++	++	+++	++
	Area wudhu	+++	+	+++	+
	MEP area	+	+	+	++
	Gudang	+	+	+	+
	Parkiran	+++	+	+++	++
	Drop point	+++	-	+++	+

LAYANAN	VIEW		AKUSTIK		AKSES	SANITASI
	Dalam	Luar	Normal	Tenang		
++	+++	++	+++	+	+++	+
+++	+	+	++	+++	++	+
+++	+++	++	+	+++	+++	+
+++	+	++	+	+++	++	+
+++	+	++	+	+++	+++	+
++	+++	++	+	+++	+++	+
+++	+	++	+	+++	++	+
+++	++	++	+	+++	+++	+
+++	+	+	++	+++	+++	+
+++	+	+	++	+++	+++	+
+++	+	+	+++	+	+++	+
+++	+	+	+	+++	+++	+
+++	+	++	+++	+	+++	+
+++	+	+	+++	+	+++	+
+++	+	+	+	+++	+++	+
++	+++	++	+++	+	+++	+
+	+++	++	+++	-	+++	++
++	-	-	+	++	+++	++
+	++	++	+++	-	+++	+
+++	-	-	+++	-	+++	+++
++	++	+	-	+++	+++	+
+	+	+	+++	-	+++	+++
++	+	+	+++	-	+++	+
+	-	-	+++	-	+++	+
++	+	+	+++	-	+++	+
+	+	+	+++	-	+++	+

2.1

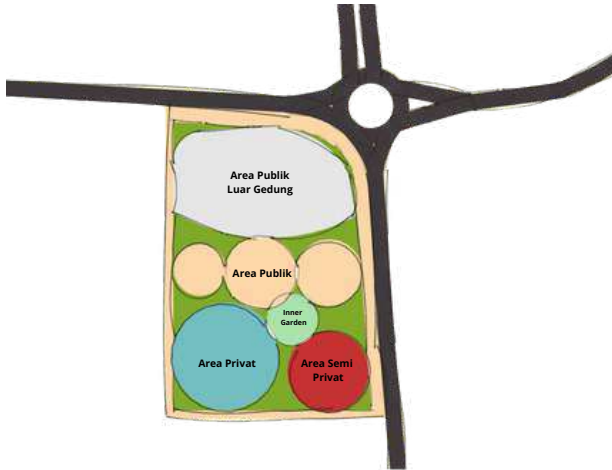
ANALISIS DIAGRAM KETERKAITAN ANTAR RUANG

-  membutuhkan kontrol akustik khusus
-  membutuhkan pencahayaan alami tidak langsung
-  membutuhkan pencahayaan alami langsung
-  berhubungan langsung
-  berhubungan dekat, mudah dicapai
-  berhubungan tidak langsung



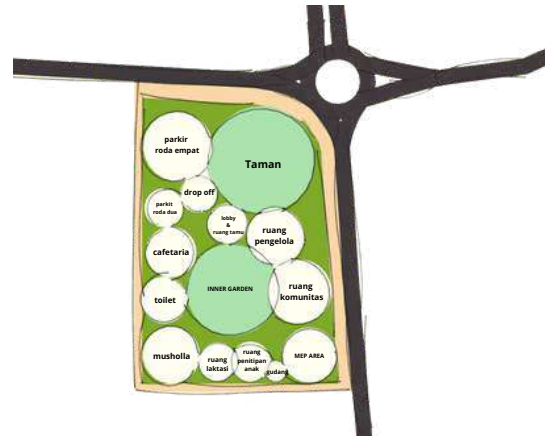
2.1

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG



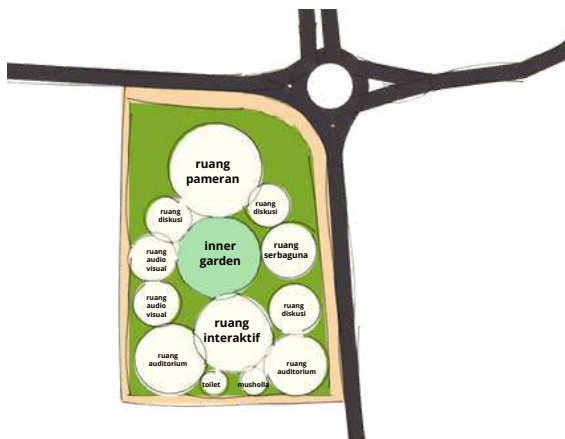
ZONING TAPAK

Area privat dan semi privat diletakkan pada sisi selatan yang merupakan bagian belakang tapak, sehingga tingkat bising yang ada juga rendah



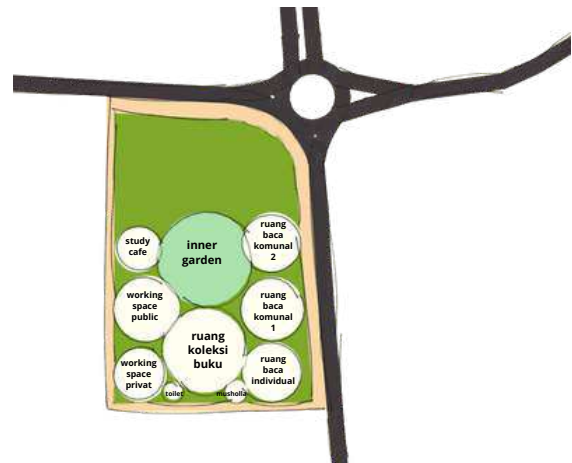
ZONING LANTAI 1

Lantai 1 merupakan area yang masih bersifat publik, sehingga ruangan yang ada di area lantai 1 masih tergolong area komunal



ZONING LANTAI 2

Lantai 2 merupakan area bersifat semi privat dan ruang yang ada didalamnya dikategorikan ruang yang menjadi pusat berkegiatan khususnya proker komunitas



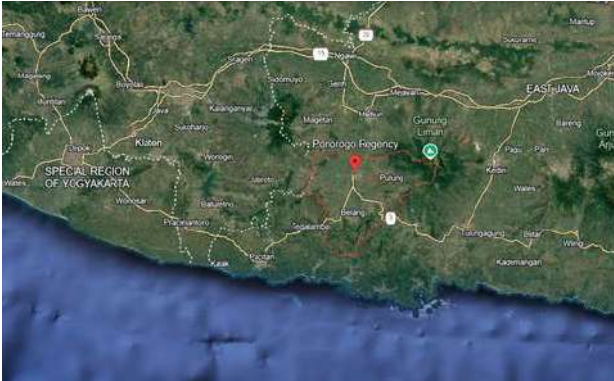
ZONING LANTAI 3

Lantai 3 merupakan area lebih privat, bising yang bersala dari jalan maupun area komunal lainnya cukup rendah tingkat kebisingannya.

2.1.

DATA KAWASAN

data kawasan



Batas Wilayah

Secara administratif, kecamatan Ponorogo dikelilingi oleh dua puluh satu kecamatan lain di kabupaten Ponorogo.

Utara : Kecamatan Babadan, Kecamatan Jenangan, Kecamatan Sukorejo, Kecamatan Ngebel, dan Kecamatan Sampung.

Barat : Kecamatan Sukorejo, Kecamatan Kauman, Kecamatan Jambon, Kecamatan Badegan

Timur : Kecamatan Siman, Kecamatan Pulung, Kecamatan Pudak, Kecamatan Sooko

Selatan : Kecamatan Siman, Kecamatan Mlarak, Kecamatan Jetis, Kecamatan Sawoo, Kecamatan Sambit, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Slahung, Kecamatan Ngrayun

Luas Wilayah

Kabupaten Ponorogo memiliki **luas wilayah sebesar 1.371,78 km²**. Wilayah ini terbagi menjadi 21 kecamatan, 26 kelurahan, dan 281 desa. Dengan topografi yang beragam, mulai dari dataran hingga perbukitan, Ponorogo menawarkan kekayaan alam dan budaya yang berlimpah, menjadikannya daerah dengan potensi yang besar untuk berbagai sektor pembangunan. Berdasarkan data terbaru, Kecamatan Sawoo adalah wilayah terluas di Kabupaten Ponorogo, mencakup sekitar 124,71 km², yang setara dengan 9,1% dari total luas kabupaten. Di sisi lain, kecamatan dengan luas terkecil adalah Ponorogo, yang hanya mencakup sekitar 20,59 km², atau 1,76% dari total luas wilayah Kabupaten Ponorogo dengan ketinggian 92 meter di atas permukaan laut.

Populasi

972.582 jiwa per 2023

Fungsi Kawasan

Kecamatan ini memiliki peran strategis sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi. Kecamatan ini tak pernah sepi dikarenakan terdapat banyak fasilitas umum seperti Alun alun, Rumah sakit, Fasilitas pendidikan, serta perekonomian Kabupaten Ponorogo. Jadi setiap hari ramai karena banyaknya aktivitas publik yang dilakukan.



2.1. DATA KAWASAN

Jl. Urip Sumoharjo 96-86, Banyudono, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur



Gambar 16. Mapping Potensi Sekitar Tapak
Sumber : Google Maps

Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo pada tahun 2023 tercatat sekitar 972.582 jiwa, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan statistik lainnya. Rata-rata pertumbuhan penduduk di Kabupaten Ponorogo selama beberapa tahun terakhir berkisar antara 0,5% hingga 0,6% per tahun.

Regulasi

ketentuan umum intensitas bangunan untuk kegiatan komersil dengan menyediakan wadah untuk pelayanan masyarakat pada Perda Kabupaten Ponorogo no 1 tahun 2012

KDB	KLB	KDH	GSB
40-60%	1,0 - 5,0	20-30%	5 m
Tinggi bangunan maksimum			
2 - 4 lantai			

Potensi

Kawasan ini memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi pusat area pendidikan karena lokasinya yang strategis di Kecamatan Ponorogo, yang merupakan area pusat pelayanan kota. Kecamatan ini terletak di kawasan Alun-Alun Ponorogo, yang tidak hanya menjadi pusat aktivitas sosial, tetapi juga pusat pemerintahan dengan keberadaan kantor Bupati Ponorogo dan fasilitas pemerintahan lainnya. Selain itu, kawasan ini aktif dengan berbagai kegiatan komunitas dan acara pemerintah yang sering diselenggarakan di ruang publik sekitarnya. Kombinasi antara aksesibilitas, fasilitas pendukung, dan keberagaman aktivitas menjadikan kawasan ini sangat cocok untuk mendukung kebutuhan pendidikan, baik formal maupun nonformal.

2.1. DATA TAPAK

Zona akses Transportasi



Zona Fungsionalitas



Zona Hijau



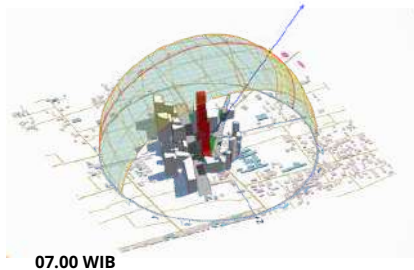
Aksesibilitas

tapak mudah di akses. akses utama kendaraan dari jalan urip sumoharjo yang berada di sisi utara, serta memiliki trotoar untuk pedestrian

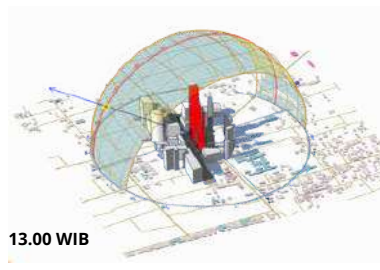
Sirkulasi

Jl. Urip Sumoharjo yang merupakan jalur masuk utama ke tapak memiliki lebar 13m dengan kondisi jalan cukup lengang. Trotoar yang berada di sisi utara dan timur tapak memiliki lebar 4m yang mempermudah sirkulasi manusia tanpa mengganggu sirkulasi kendaraan

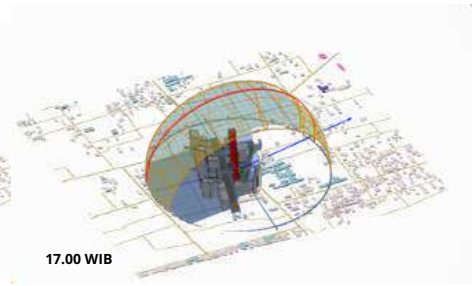
2.1. DATA TAPAK



07.00 WIB



13.00 WIB



17.00 WIB



UTARA :
• RUKO
• CAFE



BATAS BARAT :
• RUKO
• PERMUKIMAN WARGA
• KEDAI



BATAS TIMUR:
• RUKO
• CAFE
• PASAR



BATAS SELATAN :
• RUKO

PUSAT ANAK BERKUMPULNYA MUDA DI PONOROGO



tapak gersang

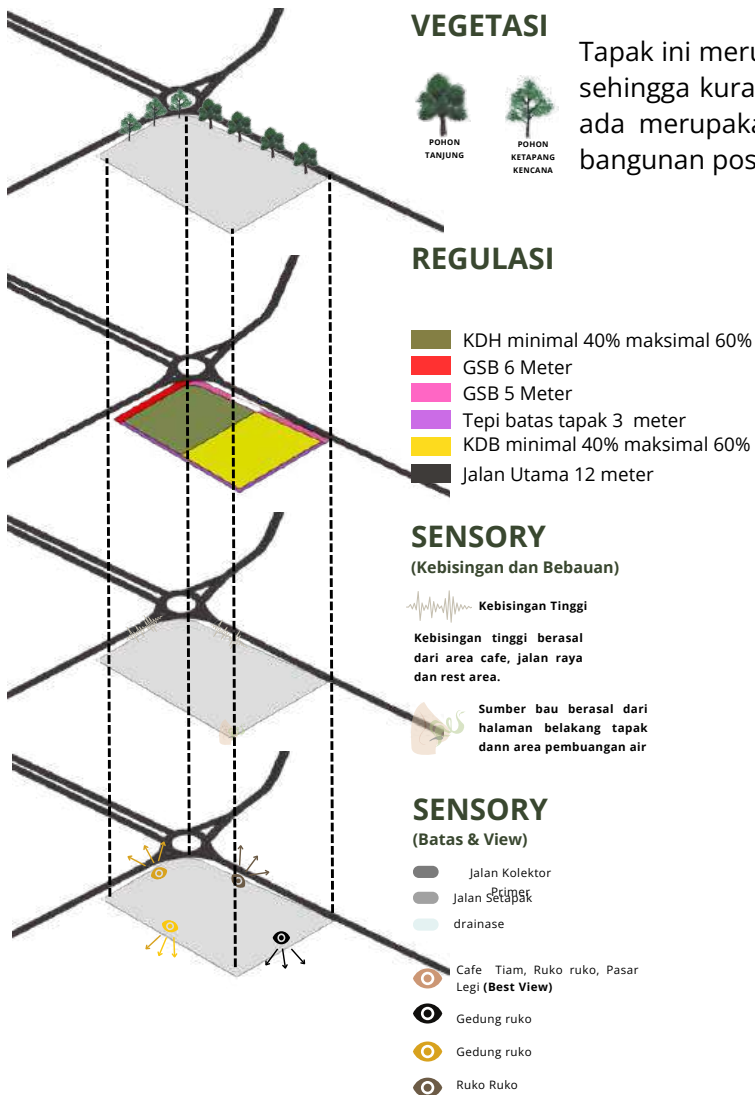


tidak ada jalur sepeda



tidak ada vegetasi/zona hijau

2.1. DATA TAPAK



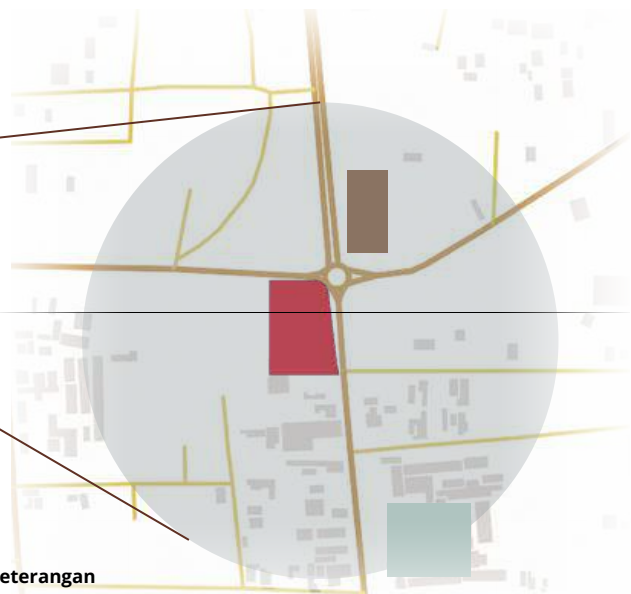
2.2

ANALISIS KAWASAN



Persebaran Akses Pendidikan Formal di Kabupaten Ponorogo

Kabupaten Ponorogo terdapat banyak sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas dan kejuruan hingga perguruan tinggi. Saran Lokasi dimana letaknya yang berada di pusat dari Kabupaten Ponorogo dan dekat dengan area sekolah dan merupakan pusat berkumpulnya dan beraktivitas masyarakat Ponorogo



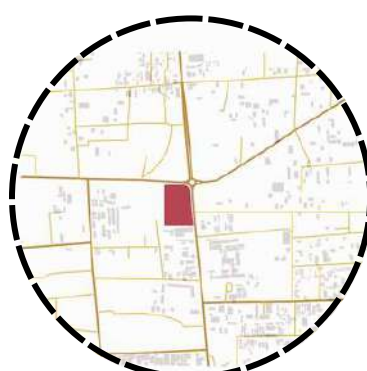
Keterangan

- Pendidikan
- hunian & ruko
- Industri



STREET

- Jalan Primer
- Jalan Sekunder



SOLID & VOID

- Bangunan Sekitar
- Tapak



EXISTING GREENERY

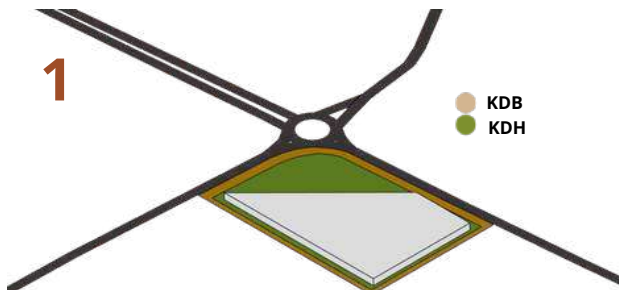
- Area Hijau
- Tapak

2.3. ANALISIS BENTUK

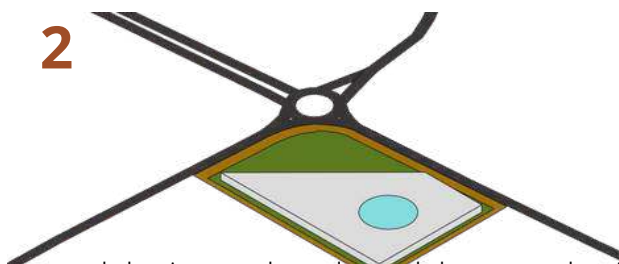


Kesimpulan : Penataan zona kurang optimal, kurang ada kesan keterhubungan antar ruang, kurangnya fleksibilitas dalam zona

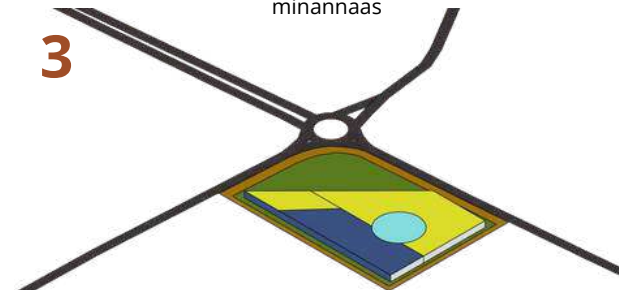
2.3 ANALISIS BENTUK



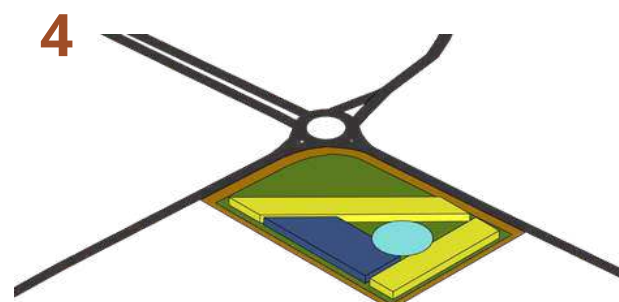
bentuk dasar miring menyamping
respon to site yang berada di posisi
hook



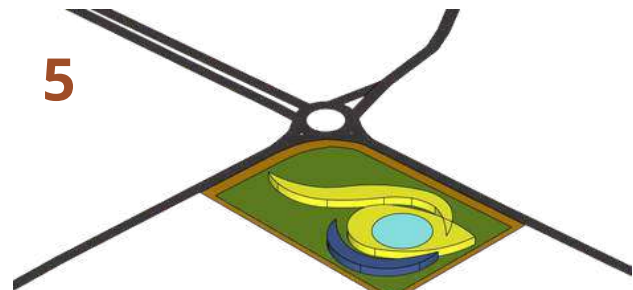
penambahan inner garden pada tengah bangunan sebagai
penerpan prinsip pendekatan arsitektur biofilik untuk
meningkatkan kualitas ruang dan sebagi nilai islam hablu
minannaas



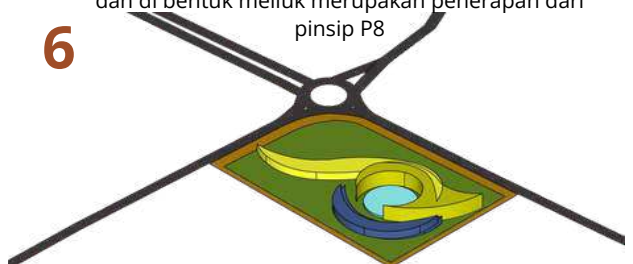
pembagian zona bangunan



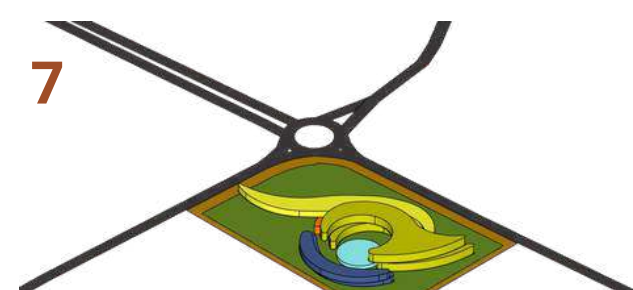
pemisahan zona bangunan untuk memberikan sirkulasi



bangunan berubah bentuk massanya untuk
mendaptasi corak bulu merak sebagai representasi
budaya Ponorogo
dan di bentuk meliuk merupakan penerapan dari
pinsip P8



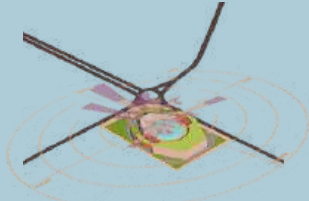
penambahan zona vertikal bangunan



bentuk akhir

2.3. ANALISIS IKLIM

ANGIN



material yang digunakan sebaiknya bersifat halus, dikarenakan angin tidak terlalu kencang sehingga ada angin bisa menyebar dengan baik ke seluruh tapak maka material harus ini diharapkan membantu penyebaran tersebut dan tidak terlalu bersifat sebagai penghalang, material halus salah satunya marmer.



jenis vegetasi yang dibutuhkan dalam tapak ini yaitu vegetasi pengarah angin karena angin di tapak tidak terlalu kencang sehingga tidak butuh vegetasi filter



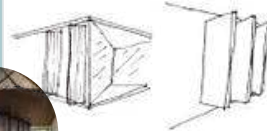
pemberian *inner garden* dengan model untuk memberikan jalur sirkulasi angin dan udara masuk di area bangunan



jenis bukaan bersifat miring di sisi timur bangunan karena untuk lebih optimal dalam menerima angin dan udara masuk ke dalam bangunan, selain itu agar cahaya matahari tidak langsung masuk ke dalam bangunan.

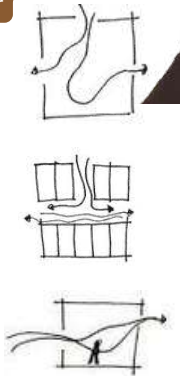


agar lebih optimal inlet diperbesar sedangkan outlet diperkecil luasannya.



gambaran ruang dalam dan lokasi bukaan agar penghawaan menyebar

teknik diterapkan bangunan cross ventilation pada agar penghawaan tersebar dalam seluruh ruang dan menghindari adanya pengap/lembab.



MATAHARI



penggunaan *secondary skin* pada sisi timur dan utara bangunan agar mengurangi suhu termal yang masuk ke dalam ruangan karena Cahaya dan suhu yang optimal dapat tidak mengganggu kenyamanan mental, menurunkan tingkat fokus, dan memicu tekanan emosional. bisa dengan penambahan shading jadi cahaya dan panas tidak langsung masuk ke dalam ruang



penggunaan dinding hidup



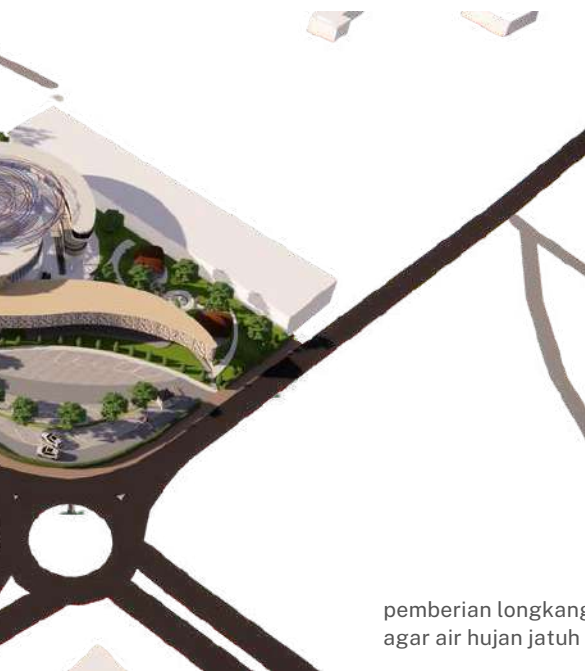
Penggunaan jenis atap miring dengan kanopi untuk pengendalian sinar matahari pemanfaatan cahaya dan sinar matahari sebagai salah satu sumber listrik didalam tapak dan bangunan dengan pemberian panel surya

ketinggian plafon 3 umumnya 3 meter menangkal hawa panas dari atap dan sebagai jalur sirkulasi udara

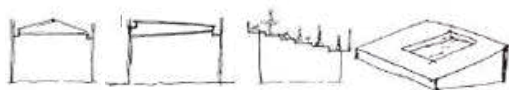


penggunaan *sky light* untuk lebih mengoptimalkan cahaya yang masuk dalam ruangan





pemberian longkang rantai hujan agar air hujan jatuh dengan stabil



opsi atap

Hujan



pemberian *overhang* dan tali air agar tidak merusak estetika dinding bangunan



pemberian biopori mencegah banjir dan genangan. Pemberian biopori penting untuk mengurangi banjir dengan meningkatkan daya serap air ke dalam tanah, mengisi ulang cadangan air tanah, mengelola sampah organik menjadi kompos, memperbaiki struktur tanah, mengurangi erosi, dan mendukung ekosistem mikroorganisme tanah, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.



pengaplikasian *roof garden* dan *rain water harvesting* dan *soalr roof*

hasil reservasi air hujan digunakan untu flushing toilet, pengairan kolam, dan penyiram tanaman



menggunakan marterial *paving block* atau aspal *topmix permeable* agar air hujan cepat meresap dan mengurandi genangaan di tapak



penggunaan sirip sirip maupun topi topi pada fasad bangunan untuk mengatasi bukaan yang menghadap timur-barat, tujuannya agar panas matahari tidak kangsung masuk ke dalam namun penghawaan tetap jalan dengan baik. dari itu juga dpat dihasilkan sun shading yang mempercantik visual bangunan/ruang.



penggunaan material bata merah untuk dinding luar bangunan, sebagai respon iklim untuk isolator termal dalam bangunan dan lebih tahan terhadap cuaca



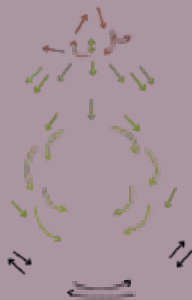
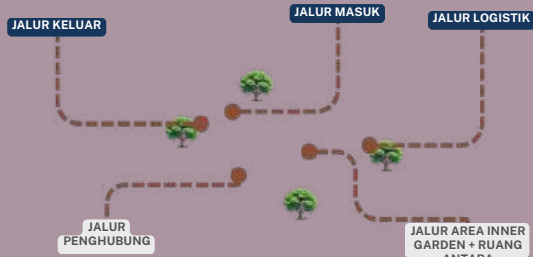
penggunaan material jenis kayu yang tahan terhadap cuaca seperti kayu merbau dan kayu jati



pemberian overhang

2.3. ANALISIS KAWASAN TAPAK

SIRKULASI



- Jalur kendaraan umum dan pribadi
- Jalur logistik
- Jalur pejalan kaki



akses pejalan kaki
pemberian pergola yang memiliki visual seperti ranting pohon dengan sentuhan air mengalir dan lapu taman yang menarik visual dekat dengan alam berupa pennggunaan material alam asli

REGULASI GSB DIJADIKAN BEBERAPA ALTERNATIF



jalur pedestrian menuju trotoar

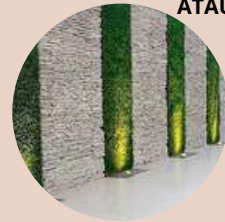


area santai luar bangunan



drop area

ALTERNATIF DINDING PEMBATAH ATAU PAGAR



dinding hijau dengan kombinasi batu alam

LANSKAP



opsi inner garden

- sebagai ruang bersama
- sebagai pusat pencahayaan alami dalam bangunan
- sebagai visual koneksi dengan alam, bangunan, dan manusia

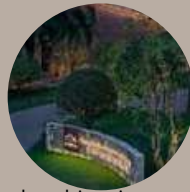
ALTERNATIF TITIK KUMPUL



ALTERNATIF SIGNAGE



kombinasi material kayu dengan vegetasi hias



kombinasi material batu alam dengan vegetasi hias



pagar vertical garden



pagar interaktif corak alam

UTILITAS



STRUKTUR

UPPER STRUCTURE

Alternatif 1 atap landai

Alternatif 2 atap datar

- desain atraktif
- material lebih sedikit
- air hujan jatuh satu sisi
- plafon bangunan disesuaikan kebutuhan
- diusahakan miring ke sisi area hijau agar terserap dengan optimal



MIDDLE STRUCTURE

Alternatif 1 Dinding bata merah

- ketahanan tinggi terhadap panas
- mudah didapat
- kurang di pemasangan yang cukup lama

Alternatif 2 Dinding bata ringan

- waktu pemasangan lebih singkat
- lebih ringan
- tidak memerlukan acian yang tebal
- jika terkena air lama untuk membuat bata kering

Alternatif 3 Curtain wall

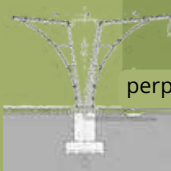
- lebih lega dan memberi pandangan yang luas
- bahan rentan retak/pecah
- penyalur panas



material atap transparan pilokarbonat



rangka atap baja ringan



perpaduan balok baja, beton dan kayu

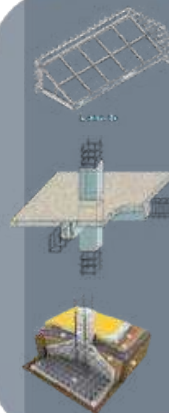
SUB STRUCTURE

Alternatif 1 podasi footplat

- galian tanah lebih sedikit
- fleksibilitas dalam desain bangunan
- biaya terjangkau
- tidak cocok untuk tanah lunak

Alternatif 2 Pondasi batu kali

- konstruksi sederhana
- pemasangan praktis
- banyak galian tanah
- tidak cocok untuk tanah lembek
- kurang cocok pada bangunan bertingkat



TAGLINE

JENGALA ARUNGI SAHMURA

"Menyatu dengan Lingkungan, Meningkatkan Kecerdasan."

Menggabungkan gagasan bahwa pendekatan biofilik tidak hanya tentang integrasi alam ke dalam bangunan, tapi juga tentang meningkatkan kualitas belajar dan otak melalui pengalaman alami yang nyata. Tagline ini menunjukkan bahwa pusat literasi tidak hanya sebagai tempat belajar, tapi juga sebagai tempat yang harmonis dengan alam, sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar dan kenyamanan penggunanya.

ISU DESAIN

- Minat dan budaya literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah khususnya di kota Ponorogo
- adanya komunitas literasi di ponorogo yang kurang terwadahi
- belum adanya fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas terkait liarsi di kabupaten Ponorogo

STRATEGI DESAIN

- menyediakan ruang komunal
- koneksi dengan alam
- menggunakan material lokal berkealnjukan
- menyediakan bukaan yang cukup untuk mengoptimalkan cahaya dan udara yang masuk dalam bangunan
- menyediakan sumber alternatif terbarukan dan sistem hemat energi (slar panel dan rain water harvesting)
- memanfaatkan ruang sebaik mungkin mencegah ruang negatif
- menyediakan teknologi digital yang mampu di implementasikan di dalam maupun luar bangunan (diding teka teki)
- desain yang trendy namun tetap hoomy
- pemberian ruang hijau yang cukup untuk lahan konservasi dan reservasi air hujan dan vehetasi seperti hidroponik

PRINSIP DESAIN BIOFILIK

Nature in the Space

Visual Connection with Nature

- pemberian atrium yang dilengkapi dengan inner garden pada area ruang atara atau ruang tengah bangunan
- atrium dibuat yang mana mampu menghasilkan kabut alam alami dan diperoleh dari vegetasi yang ada didalmnya.
- pemberian spot taman pada tiaap area atau tiap ruang pusat literasi
- bukaan yang lebar dan langsung emngarah ke area hijau
- pemberian pergola yang trendy pada area selasar
- atap hijau yang dapat diakses dari lantai dasar, sekaligus segai salah satu langkah pengolahan air hujan
- jenis tamanan yang digunakan salah satunya tanaman aroma terapi

Nature in the Space

Presence of Water

- pemberian air terjun atau rain vortex pada area atrium
- pemberian dinding air pada area baca privat dan personal working space
- pemberian dinidng air pada area lobby
- pemberian kolam penampung pada area atrium
- pemberian aliran air pada area sirkulasi pedestrian dalam tapak

Natural Analogues Patterns

Biomorphic Forms & Patterns

- motif alami bada fasad banguan yakni adanya motif bulu merak yang menjadi icon kabupaten ponorogo
- ornamen interior pola ranting pohon dan tulang daun
- pemberian furnitur dengan pola organik, seperti meja da kursi melengkung seperti batang pohon, lampu dekoratif mneyeruai kelopak bunga, panel partisi dengan pola ombak, dll
- pemberian mozaik pada dinding dengan tekstur alam
- struktur atap menyerupai batang daun
- skylight degan pola pori pori daun
- visual alam pada area interaktif

PRINSIP DESAIN ISLAMI

Konsep Ruang Islami

Menyediakan area mushola atau tempat sholat yang mudah diakses untuk mendukung aktivitas spiritual.

Simbolisme Arsitektur Islam

penggunaan elemen seperti kubah kecil pada inner garden atau bentuk lengkung pada struktur untuk memberikan kesan spiritual dan islami.

Filosofi Cahaya dalam Islam

- adanya skylight
- bukaan yang luas sebagai masuknya angin/udara

Fungsi Sosial dan Pendidikan

adanya ruang diskusi publik habluminannas pada area atrium

peristiwa turunnya wahyu pertama

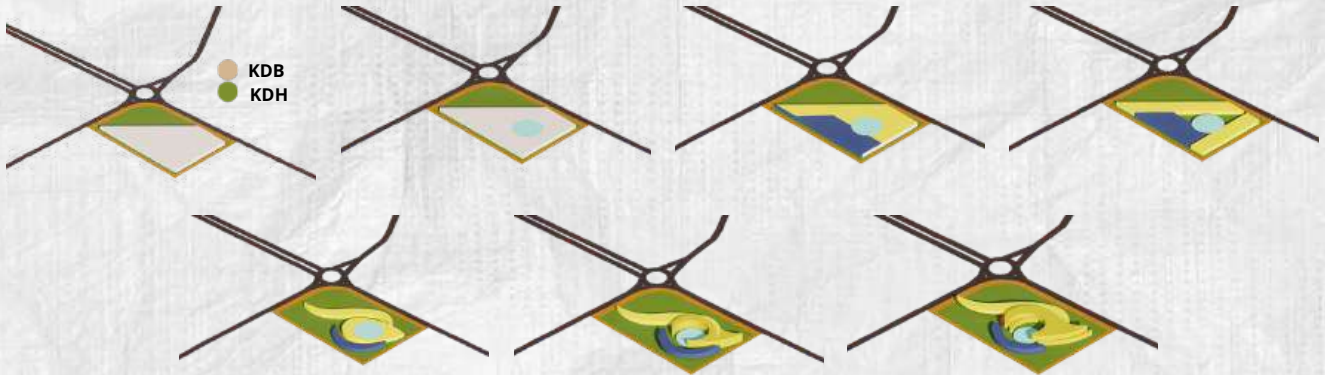
ruang baca yang didesain seperti gua

Ruang Hijau Biofilik

pemberian inner garden dilengkapi rain vortex mencerminkan taman surga (jannah)

2.4

KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN



Bentuk yang dipilih merupakan bentuk kedua karena dari segi pendekatan dan hubungan antar ruang bentuk lebih merepresentasikan antara keterkaitan fungsi dan pendekatan biofilik

Bentuk dasar diadaptasi dari bulu merak yang menjadi elemen khas Reog Ponorogo, merepresentasikan kebanggaan daerah. Mengadaptasinya dalam arsitektur memperkuat identitas lokal dan melestarikan budaya.



bentuk inti corak dari bulu merak di putar untuk memberikan efek penghawaan dan pengoptimalan angin masuk ke dalam bangunan



bentuk di perhalus dengan adanya semi rounded sebagai respon angin agar lebih mudah menyebar dan kenyamanan psikologis, sudut yang lebih lembut bisa memberikan kesan yang lebih harmonis dengan lingkungan sekitar

potongan bentuk inti dijadikan area lobby yang di letakkan bagian depan

HARMONY

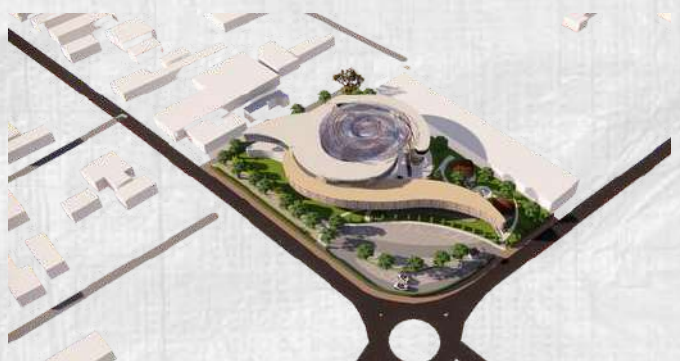
bentuk dan sudut yang semi rounded memberikan kesan harmonis dengan lingkungan sekitar. bangunan dapat dilihat dari dua arah jalan karena posisi hook. Bentuk yang memberi kesan leveling agar penghawaan lebih optimal

GROWTH

Penggunaan atrium pada area tengah bangunan, menjadi pusat dari bangunan ini untuk berkegiatan.

DYNAMIC

Bentuk bangunan yang melengkung agar konektivitas antar ruang dalam bangunan baik. Efek visual yang didapatkan dari visualisasi drone cukup menarik . Merepresentasikan corak bulu merak yang ada di budaya kesenian Reog.



2.4. KONSEP TAPAK

APLIKASI KONSEP DESAIN

HARMONY

Vegetasi pengarah angin berupa pohon tabebuaya sekaligus menjadikan visual tapak semakin menarik



Signage nama objek terbuat dari material kayu engan sentuhan vegetasi hias berupa calathea (beradaptasi dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan hidup)

Pagar luar dibuat alami dengan vegetasi berupa pohon pucuk merah (Pucuk merah dikenal mampu menyegarkan udara, menjernihkan lingkungan, memberikan efek terapi visual, dan membantu meredakan stres) dan *vertical garden lekwan*

GROWTH & DYNAMIC



jalur darurat dari belakang untuk ambulans, pemadam kebakaran, dan kendaraan evakuasi.

terdapat gazebo yang mendukung aktivitas outdoor bagi para pengguna

tidak hanya berupa perkerasan namun jalur pedestrian memiliki visual ranting pohon dengan hiasan lampu agar lebih menarik ketika malam hari. Terdapat aliran air juga di tiap sisi jalur untuk memberikan efek suara

2.4.

KONSEP RUANG

LOBBY & SERENITY SPACE (RUANG TAMU)

Harmony & Growth

- penggunaan material dan vegetasi yang mendukung visual berupa monstera dan lavender
- penggunaan dinding air (Islam dan Air: Air sebagai sumber kedamaian, seperti dalam hadis tentang air Zamzam.)

GATHERING HAVEN (HALL)

Harmony

- Visual terhubung dengan alam melalui *inner garden* dan atap transparan (Empat sahabat Nabi telah menjadi cahaya yang menerangi umat Islam.)

Growth

- penambahan elemen air berupa rain vortex untuk memberikan rasa tenang untuk pengguna (Islam dan Air: Air sebagai sumber kedamaian, seperti dalam hadis tentang air Zamzam.)

SAMAYA COMUNITY SPACE (RUANG KOMUNITAS)

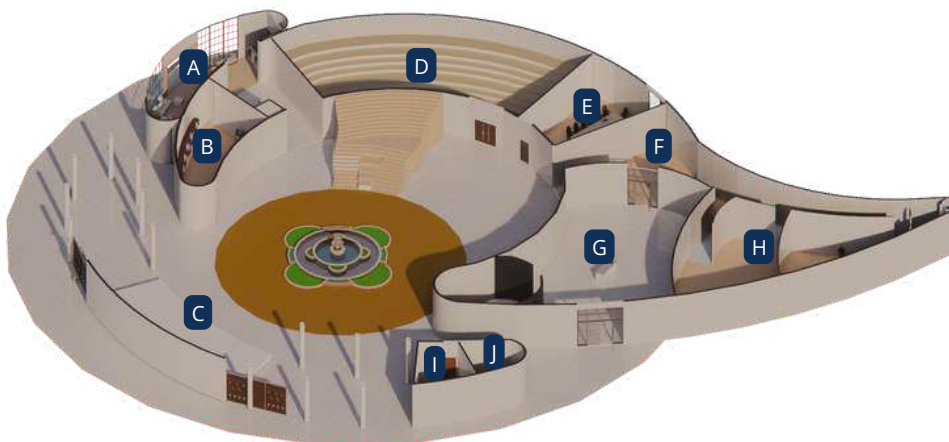
Harmony

bukaan yang cukup luas, penambahan vegetasi monstera dan karet kebo agar pengguna nya lebih enjoy dalam berdiskusi

Growth

adanya aliran air memberikan akustik pendukung prinsip harmony

(Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Ketenangan di Alam sering duduk di bawah pohon atau di tepi sungai untuk berzikir dan menenangkan hati.)



- A : LOBBY & SERENITY SPACE
- B : STORAGE BAY
- C : GATHERING HAVEN
- D : SIMPOSIUM
- E : SAMAYA COMUNITY SPACE
- F : RUANG ANTARA
- G : EKSPLORATORIUM
- H : MUSHOLLA & TOILET
- I : SECURITY ROOM
- J : SERVICE ROOM

MUSHOLLA

Harmony konsep ruang Islami

Menyediakan area mushola atau tempat sholat yang mudah diakses untuk mendukung aktivitas spiritual dilengkapi lavender sebagai aroma terapi dan cahaya alami terhubung dengan lanskap khusus disekitarnya. (Praktik Ibadah di Alam: Shalat di alam terbuka membantu menenangkan jiwa.)

JALUR SIRKULASI

Harmony

penggunaan dinding hijau lekwanu dan lavender pada area penghubung agar sirkulasi udara dari luar tetap optimal

Dynamic

pola melengkung pada area penghubung ini agar teresan tidak kaku dan memberikan suasana yang lebih santai

(Isra' Mi'raj: Perjalanan Rasulullah ke Surga)

Dynamic

Fleksibilitas aksesibilitas pada area *inner garden* dan tangga (Kisah dimudahkannya proses hijrah Rasulullah oleh kaum Anshar)

EXPLORATORIUM (OBSERVASI AREA)

Dynamic, menghadirkan pola pola alam seperti kelopak bunga (Nabi Ibrahim AS dan Pengamatan Bintang: Merenungkan ciptaan Allah melalui bintang, bulan, dan matahari untuk menemukan kedamaian.)

2.4.

KONSEP RUANG



A : SPARK ROOM
B : CINE LAB
C : COGNITO CAFE
D : TOILET
E : GUARDIAN ROOM

COGNITO CAFÉ

Harmony

- penggunaan material dan vegetasi yang mendukung visual berupa lekwanyu dan calathea (Sunnah Rasulullah SAW tentang Pohon: Berkebun dan mencintai tanaman sebagai cara untuk mereduksi stres.)
- Prinsip islam, Filosofi Cahaya adanya bukaan yang luas

Growth

penggunaan dinding air (Islam dan Air: Air sebagai sumber kedamaian, seperti dalam hadis tentang air Zamzam.)

SPARK ROOM (INTERAKTIF AREA)

Harmony

- penggunaan material dan vegetasi yang mendukung visual sesuai tema Prinsip islam, menghadirkan kisah
- kisah Rasulullah saat mendapatkan wahyu pertama tentang perintah membaca

Growth

- penggunaan lampu dengan bentuk tetesan air hujan/embun

Dynamic

- menghadirkan pola pola alam seperti batu batuan, taman dan sungai digital

(Nabi Yunus AS di Dalam Perut Ikan: Mengingat Allah di tengah alam laut memberi ketenangan batin.)
Rasulullah menerima wahyu pertama.

2.4.

KONSEP RUANG

NEXUS HUB (CO-WORKING SPACE)

Harmony

Area *working space* yang memiliki bukaan luas dan dilengkapi vegetasi berupa tanaman gantung *English ivy* dan aroma terapi lavender agar pengguna lebih rileks dalam bekerja

Growth

adanya dinding air untuk menambah kesan akustik ketenangan

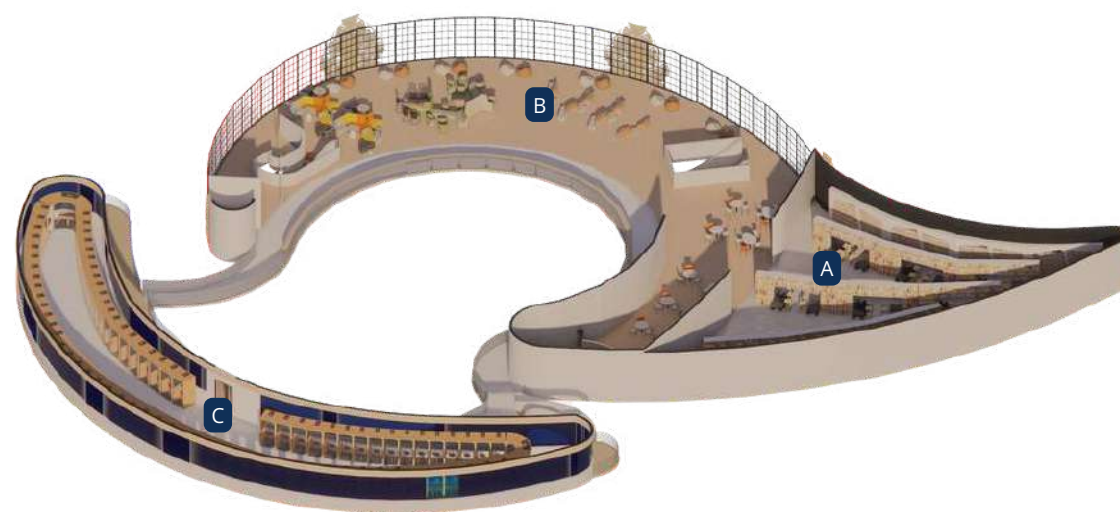
(Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Ketenangan di Alam sering duduk di bawah pohon atau di tepi sungai untuk berzikir dan menenangkan hati.)

LITERARIUM (AREA BACA)

Dynamic area baca komunal yang memiliki *furniture* tidak kaku dan bisa di pindah pindah sesuai kebutuhan

Harmony

suasana tenang dengan adanya elemen alam seperti aliran air, kicauan burung menambah ketenangan dalam jiwa. (Nabi Sulaiman AS dan Komunikasi dengan Hewan: Berinteraksi dengan alam dan hewan memberi kebijaksanaan dan mengurangi stres.)



A : BIBLIOTHECA
B : LITERARIUM & NEXUS HUB
C: BIBLIO HAVEN

BIBLIO HAVEN (STUDY PRIVAT)

Harmony & Dynamic area baca dan *working space personal* dibuat serolah olah masuk ke dalam gua seperti kisah Rasulullah saat menerima wahyu pertama

Nabi Muhammad SAW dan Gua Hira: Menyendiri di Gua Hira untuk refleksi spiritual, menunjukkan ketenangan yang diperoleh dari alam.)

BIBLIOTHECA (KOLEKSI BUKU)

Dynamic

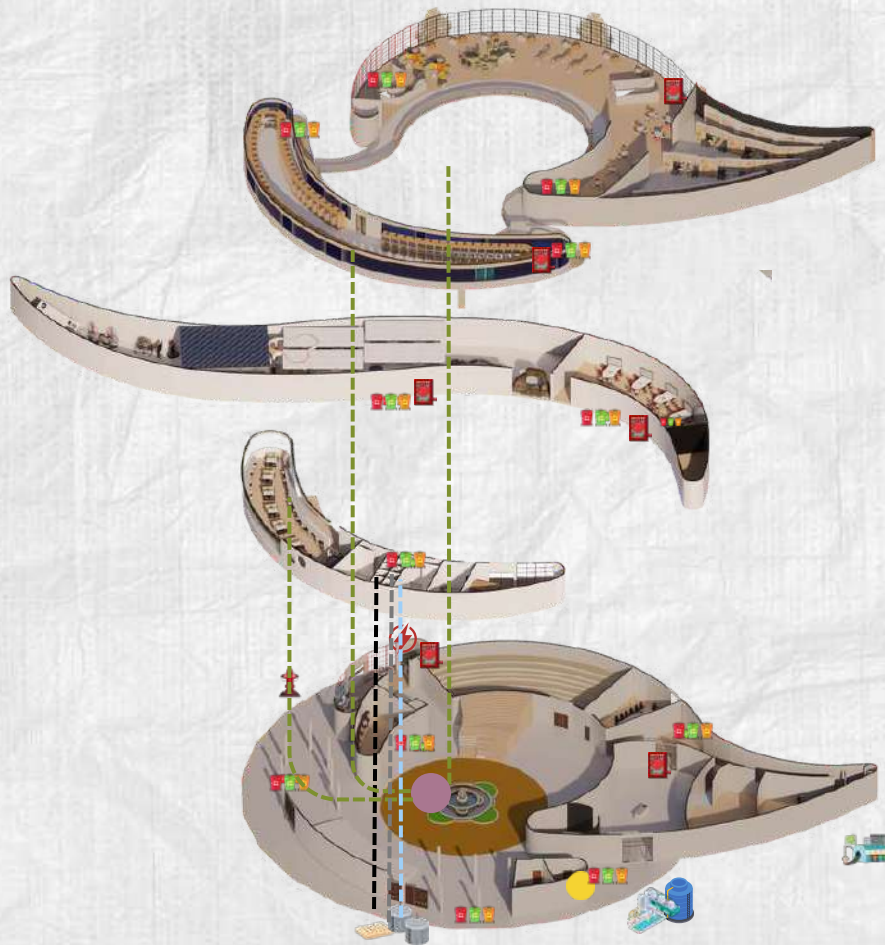
penataan loker yang dinamis

Harmony

diberikan suasana per tema buku/rak buku sehingga pengguna mudah mencari buku yang dibutuhkan secara cepat (Nabi Ibrahim AS dan Pengamatan Bintang: Merenungkan ciptaan Allah melalui bintang, bulan, dan matahari untuk menemukan kedamaian.)

2.4.

KONSEP UTILITAS



- Penempatan *Septic tank* denagn jarak 45 meter dari Sumber Air bersih (sumur)
- Penempatan Panel Listrik dekat denagn area parkir motor aan lobby untuk kemudahan jangkauan dengan tiang Isitrik
- Pilar hidrant maksimal jarak penempatan adalah radius 35-38 m
- Penempatan *Hydrant Box* ada di setiap lantai bangunan

-  Ruang MEP
-  Panel Listrik
-  *Ground Tank*
-  Pompa Air
-  Sumur Resapan
-  *Septic tank*
-  Pipa Air Bersih
-  Pipa *Grey water*
-  Pipa *Black Water*

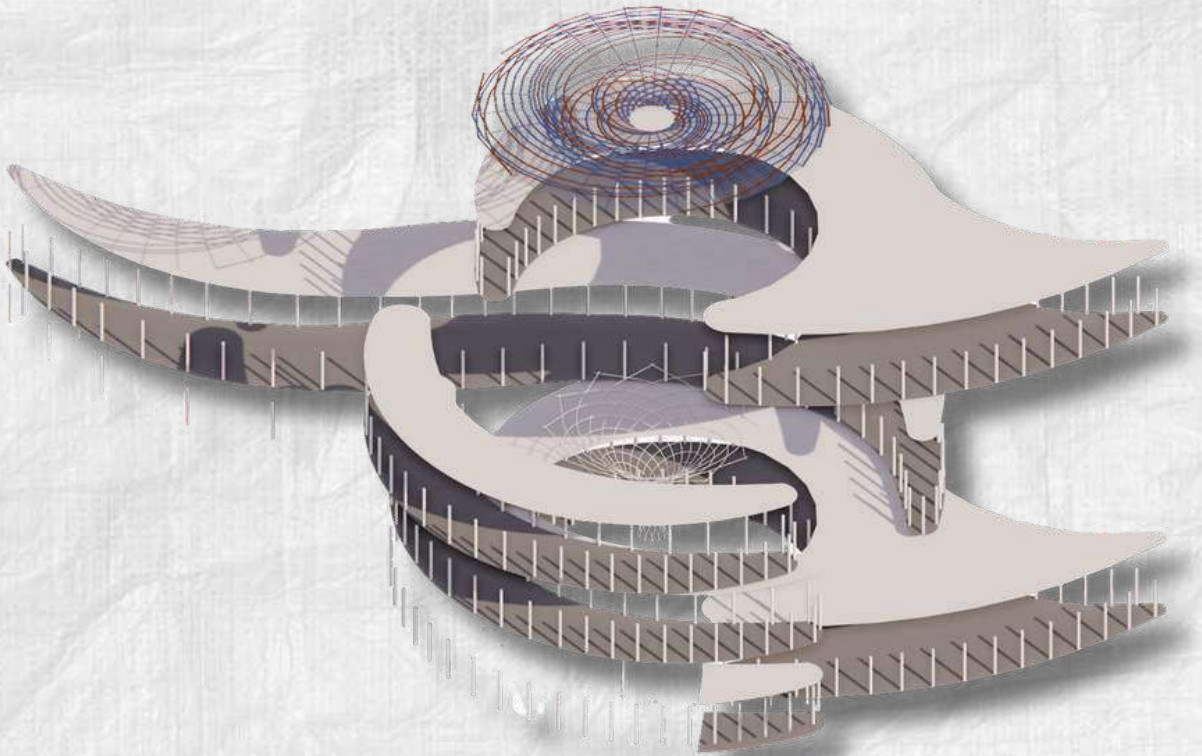
-  Filtrasi Air Kolam
-  Pipa *Rain Vortex* system, dinding air, dan kolam

-  Hydrant Box
-  Pilar Hydrant
-  Tempat sampah
-  TPS

- **Harmony**, memfasilitasi tempat pemilahan sampah dan daur ulang untuk memudahkan proses pengolahan sampah
- **Growth**, adanya *rain vortex* dan dinding air sebagai elem dekoratif dan menciptakan suasana menenangkan atmosfer yang sejuk
- **Dynamic**, letak tempat sampah dan hydrant memudahkan pengelolaan dan penggunaan

2.4.

KONSEP STRUKTUR



Harmony

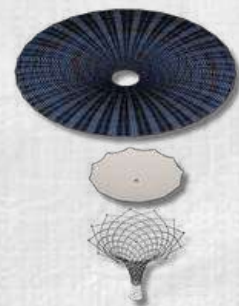
- penggunaan material ramah lingkungan seperti beton daur ulang
- Penggunaan bukaan yang luas dan skylight memberikan kesan terhubung dengan alam

Growth

- Struktur Rain Vortex yang meintegrasikan elemen air memberikan efek menenangkan dan memberikan sentuhan alam yang menyegarkan
- Dinding air sebagai akustik penenang sekaligus peredam bising pada area tertentu

Dynamic

- menghadirkan pola pola alam seperti pohon yang ada pada rain vortex
- desain bangunan dan ruang yang melengkung memberikan kesan lebih santai
- sudut tumpul pada ruang memberikan keamanan dan kenyamanan pada pengguna
- Fasad Biofilik pada secondary skin sebagai wajah abupaten ponorogo yakni corak bulu merak.





03

Pengembangan Konsep dan Hasil Perancangan

Problem & Solution

Kurangnya Ruang Literasi yang Menarik dan Nyaman

- Menghadirkan lingkungan yang lebih alami dan nyaman untuk membaca serta berdiskusi, sehingga menarik minat anak muda.

Minimnya Ruang Terbuka Hijau yang Fungsional

- Mengoptimalkan ruang terbuka hijau sebagai bagian dari ekosistem belajar yang menyatu dengan alam.

Kondisi Iklim Tropis yang Panas dan Lembab

- Menggunakan vegetasi dan elemen air untuk menciptakan iklim mikro yang lebih sejuk.
- Memanfaatkan desain bangunan yang memungkinkan aliran udara alami.

Kurangnya Konektivitas Sosial dalam Ruang Literasi

- Menghadirkan zona interaksi yang mendorong kolaborasi dan keterlibatan komunitas.

Integrasi Ruang Hijau

Menambahkan elemen taman dan ruang terbuka hijau yang tidak hanya berfungsi sebagai estetika, tetapi juga sebagai area baca dan diskusi terbuka. Pada area gazebo dihadirkan nuansa taman dengan gemericik air dari air mancur dan bunga bunga lavender di area pedestriannya. - **Tafakkur terhadap alam dan lingkungan yang menenangkan sebagai bentuk rahmat Allah**



Pola Sirkulasi Alami

- Jalur pedestrian yang mengikuti pola alami lanskap untuk menciptakan pengalaman eksploratif yang nyaman.
- Integrasi elemen air dan material alami untuk meningkatkan daya tarik sensorik di sepanjang jalur sirkulasi.



Area parkir dan jalur darurat yang mudah di akses dari depan maupun belakang kawasan bangunan

Zona Interaksi Sosial dan Refleksi

Penyediaan ruang baca terbuka dan area komunitas seperti gazebo dengan furnitur fleksibel yang mendukung berbagai aktivitas literasi. Bisa dijadikan ruang refleksi dengan elemen alami seperti kolam dan taman kecil untuk meningkatkan ketenangan dan konsentrasi. - **mempererat silaturahmi dan membangun ukhuwah**

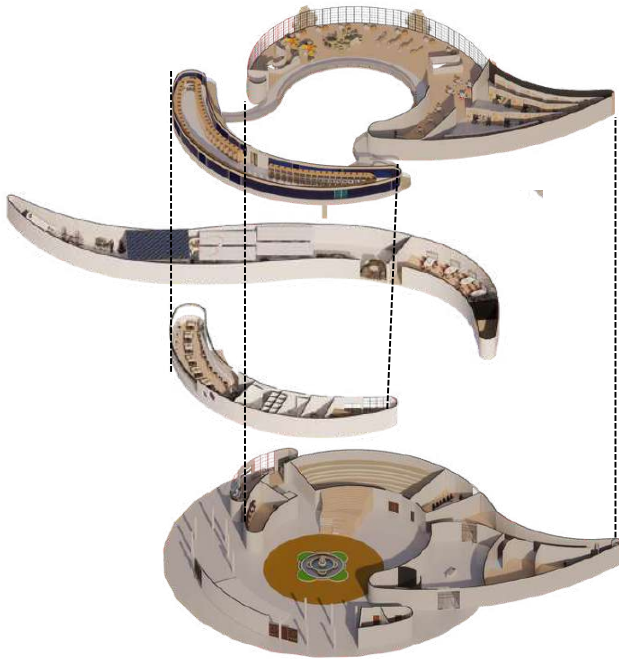


- Jalur pejalan kaki
- Jalur darurat
- Jalur roda dua
- Jalur roda empat

Problem & Solution

Zonasi yang Mendukung Interaksi Sosial

Rancangan tapak mengorganisir berbagai fungsi ruang berdasarkan tingkat kebisingan dan aktivitas, dengan area tenang untuk membaca ditempatkan lebih jauh dari zona diskusi dan ruang kreatif. Transisi antar-zona aksesibel dan tetap memberikan nuansa alami seperti material alam, elemen air, dan tanaman.



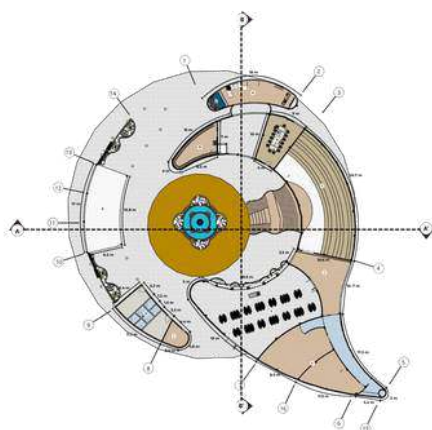
GATHERING HAVEN (HALL)

Harmony

- Visual terhubung dengan alam melalui *inner garden* dan atap transparan (Empat sahabat Nabi telah menjadi cahaya yang menerangi umat Islam.)

Growth

- penambahan elemen air berupa rain vortex untuk memberikan rasa tenang untuk pengguna (Islam dan Air: Air sebagai sumber kedamaian, seperti dalam hadis tentang air Zamzam.)



LEGENDA
A: LOBBY & SERENITY SPACE (Lobby)
B: STORAGE BAY (R. Loket)
C: SYMPOSIUM (R. Workshop)
D: SAMAYA COMMUNITY SPACE (R. K)
E: EXPLORATORIUM (R. Eksplorasi)
F: MUSMOLLA
G: GATHERING HAVEN (R. Sosial)
H: TOILET
I: SERVICE AREA



RUANG ANTARA (JALUR SIRKULASI)

Harmony

penggunaan dinding hijau lekukwuyu dan lavender pada area penghubung agar sirkulasi udara dari luar optimal

Dynamic

pola melengkung pada area penghubung ini agar teresan tidak kaku dan memberikan suasana yang lebih santai

Dynamic: Perjalanan Rasulullah ke Surga

Fleksibilitas aksesibilitas pada area *inner garden* dan tangga (Kisah dimudahkannya proses hijrah Rasulullah oleh kaum Anshar)



SIMPOSIUM (RUANG WORKSHOP)

KEGIATAN 6 LITERASI DASAR DAPAT DILAKSANAKAN DI RIANG SIMPOSIUM INI



EXPLORATORIUM (OBSERVASI AREA)

DAPAT DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN LITERASI SAINS DAN LITERASI NUMERISASI



SAMAYA COMMUNITY SPACE (RUANG KOMUNITAS)

Harmony

bukaan yang cukup luas, penambahan vegetasi monstera dan karet kebo agar pengguna nya lebih enjoy dalam berdiskusi

Growth

adanya tanaman hijau pendukung prinsip harmony

(Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Ketenangan di Alam sering duduk di bawah pohon untuk berzikir dan menenangkan hati.)



MUSHOLLA

Harmony konsep ruang Islami

Menyediakan area musholla atau tempat sholat yang mudah diakses untuk mendukung aktivitas spiritual dilengkapi lavender sebagai aroma terapi dan cahaya alami dari skylight. (Praktik Ibadah di Alam: Shalat di alam terbuka membantu menenangkan jiwa.)

Skylihgt pada musholla ini tidak membuat ruang terasa panas dikarenakan tertutup dak lantai 3



STORAGE BAY (RUANG LOKER)





COGNITO CAFÉ

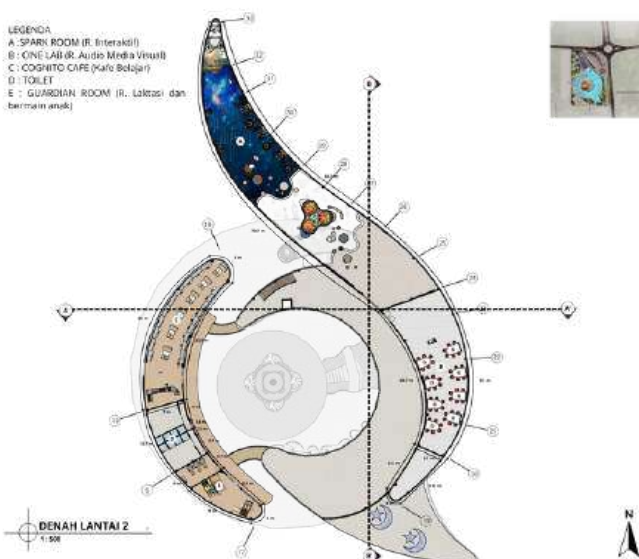
Area ini didesain dengan konsep ruang fleksibel yang memungkinkan kegiatan belajar sambil menikmati hidangan ala cafe dengan suasana nyaman adanya dinding air dan tanaman gantung berupa calatea dan lekwanyu.

Harmony

- penggunaan material dan vegetasi yang mendukung visual berupa lekwanyu dan calathea (Sunnah Rasulullah SAW tentang Pohon: Berkebun dan mencintai tanaman sebagai cara untuk mereduksi stres.)
- Prinsip islam, Filosofi Cahaya adanya bukaan yang luas

Growth

penggunaan dinding air (Islam dan Air: Air sebagai sumber kedamaian, seperti dalam hadis tentang air Zamzam.)





SPARK ROOM (INTERAKTIF AREA)

Harmony

- penggunaan material dan vegetasi yang mendukung visual sesuai tema Prinsip islam,
- menghadirkan kisah kisah Rasulullah saat mendapatkan wahyu pertama tentang perintah membaca

Growth

- penggunaan lampu dengan bentuk tetesan air hujan/embun

Dynamic

- menghadirkan pola pola alam seperti batu batuan, taman dan sungai digital

(Nabi Yunus AS di Dalam Perut Ikan: Mengingat Allah di tengah alam laut memberi ketenangan batin.)

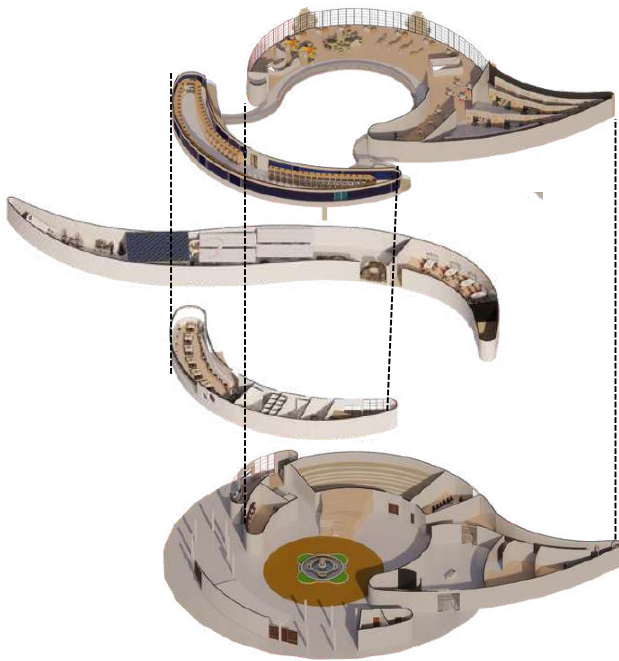
Rasulullah menerima wahyu pertama.

Semua kegiatan 6 literasi dasar bisa di lakukan pada ruang ini

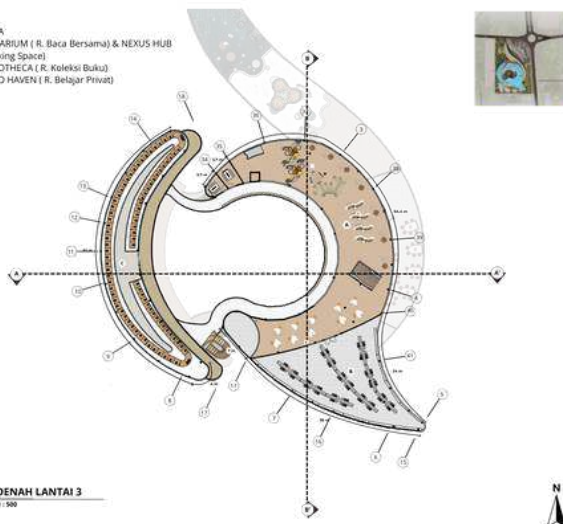


CINE LAB (RUANG MEDIA AUDIO VISUAL)

MEWADAH KEGIATAN LITERASI DIGITAL



LEGENDA
A : LITERARIUM (R. Baca Bersama) & NEXUS HUB
(Co-Working Space)
B : BIBLIOTHECA (R. Koleksi Buku)
C : BIBLIO HAVEN (R. Belajar Privat)



BIBLIOTHECA (KOLEKSI BUKU)

Didesain dengan konsep memiliki suasana atau tema sesuai jenis buku di rak tersebut.

Dynamic

penataan loker yang dinamis

Harmony

diberikan suasana per tema buku/rak buku sehingga pengguna mudah mencari buku yang dibutuhkan secara cepat (Nabi Ibrahim AS dan Pengamatan Bintang: Merenungkan ciptaan Allah melalui bintang, bulan, dan matahari untuk menemukan kedamaian.)



LITERARIUM (AREA BACA)

Dynamic area baca komunal yang memiliki *furniture* tidak kaku dan bisa di pindah pindah sesuai kebutuhan

Harmony

suasana tenang dengan adanya elemen alam seperti aliran air, kicauan burung menambah ketenangan dalam jiwa. (Nabi Sulaiman AS dan Komunikasi dengan Hewan: Berinteraksi dengan alam dan hewan memberi kebijaksanaan dan mengurangi stres.)



NEXUS HUB (CO-WORKING SPACE)

Harmony

Area *working space* yang memiliki bukaan luas dan dilengkapi vegetasi berupa tanaman gantung *English ivy* dan aroma terapi lavender agar pengguna lebih rileks dalam bekerja

Growth

adanya dinding air untuk menambah kesan akustik ketenangan

(Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Ketenangan di Alam sering duduk di bawah pohon atau di tepi sungai untuk berzikir dan menenangkan hati.)



tiap pod ada jendela geser yang bebas di buka tutup oleh pengguna untuk menikmati dinding air.



Ruang studi privat yang memiliki konsep kisah Rasulullah yang sering berkhawatir di dalam gua. Suasana dalam ruang ini didesain memiliki pod belajar mandiri dilengkapi dinding air dan vegetasi gantung *calatea* untuk menambah kenyamanan psikologis pengguna.

BIBLIO HAVEN (STUDY PRIVAT)

Harmony & Dynamic area baca dan *working space personal* dibuat serolah olah masuk ke dalam gua seperti kisah Rasulullah saat menerima wahyu pertama

Nabi Muhammad SAW dan Gua Hira: Menyendiri di Gua Hira untuk refleksi spiritual, menunjukkan ketenangan yang diperoleh dari alam.)

Elektrikal

melalui ruang MEP sistem elektrikal terintegrasi sebagai utilitas kawasan dan ruang panel sebagai sitem kontrol bangunan.



PLN



- PANEL LISTRIK UTAMA
- RUANG GENSET
- PANEL LISTRIK PER LANTAI
- ALIRAN LISTRIK

Emergency dan kebakaran

setiap ruang diberikan sistem sprinkler air dan apar sebagai penanggulangan darurat pertama jika terjadi kebakaran



-  PILAR HIDRANT
-  TITIK KUMPUL
-  JALUR DARURAT



-  HIDRANT
-  TITIK SPRINKLER

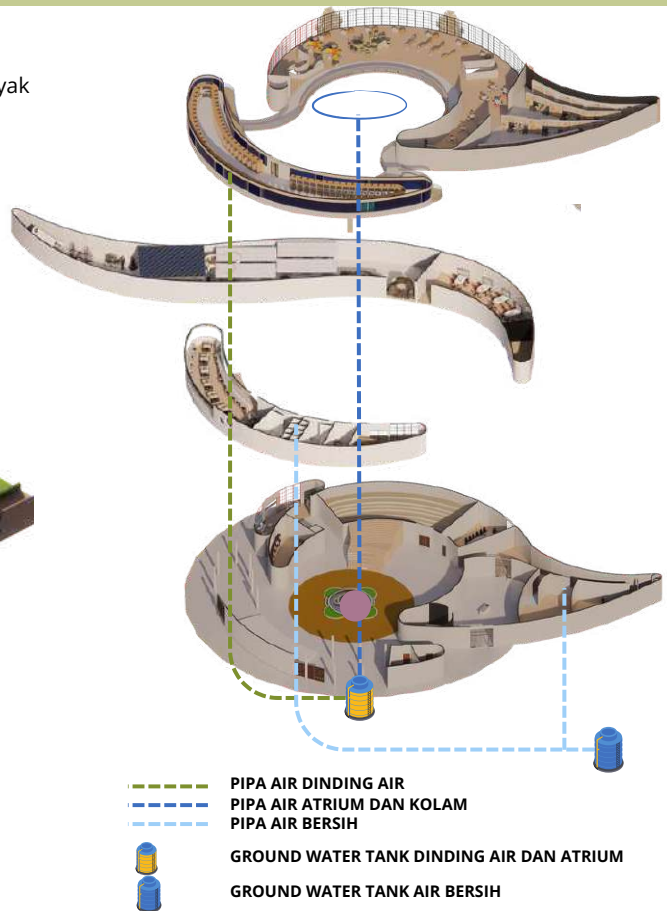
Air Bersih

Sumber air berasal dari sumur bor dan PDAM. Kualitas air tanah layak digunakan sekaligus dikonsumsi



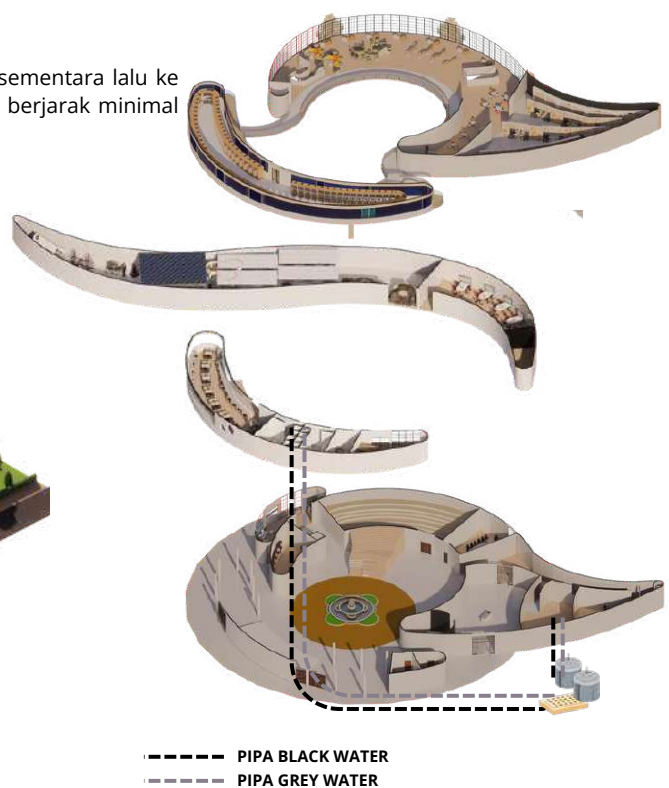
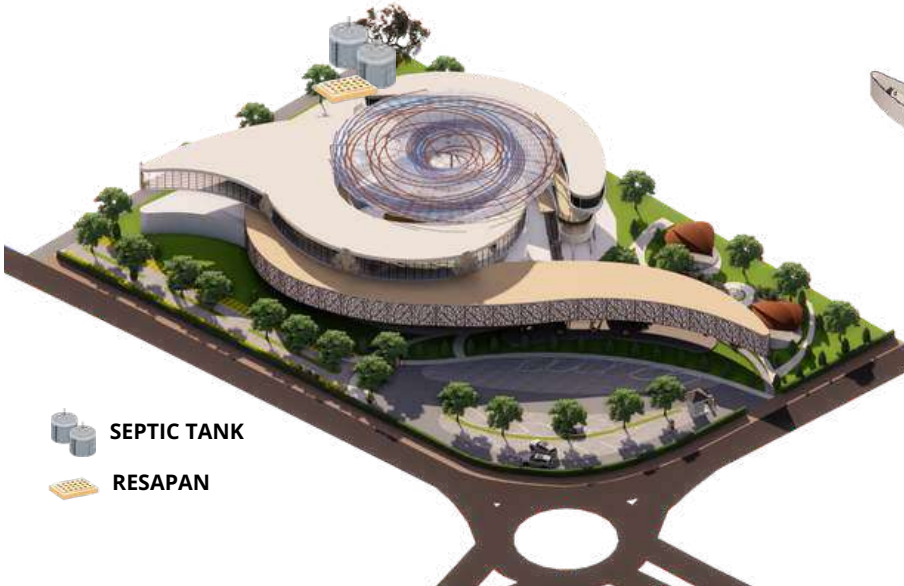
 AIR SUMUR

 POMPA AIR



Air Kotor

Air kotor di alirkan dan ditampung ke bak kontrol atau penampungan sementara lalu ke pengolahan limbah. Penempatan sistem blackwater seperti septic tank berjarak minimal 10 meter dari sumber air bersih



Middle Structure

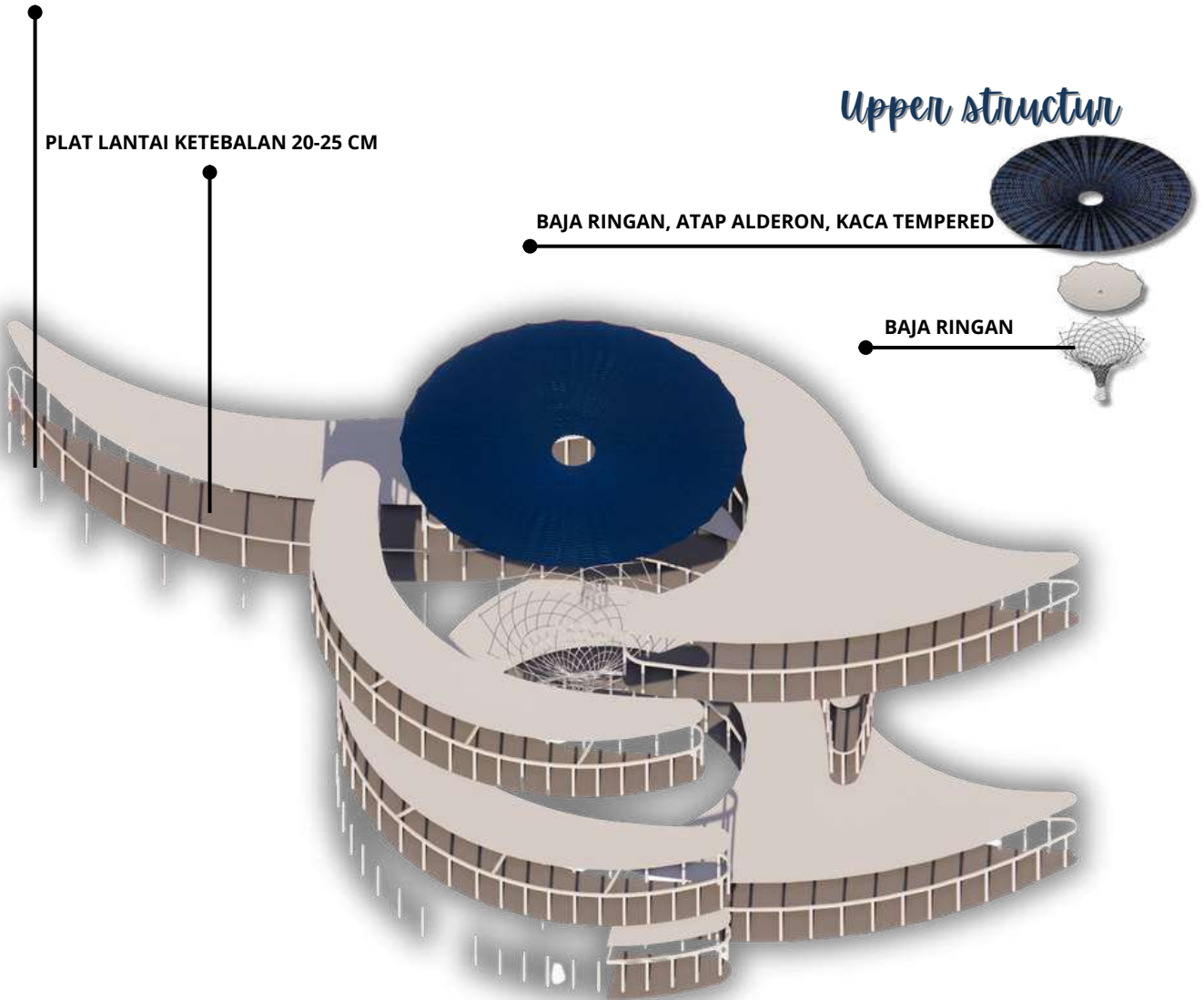
KOLOM BULAT DIAMETER 40 CM

PLAT LANTAI KETEBALAN 20-25 CM

Upper structure

BAJA RINGAN, ATAP ALDERON, KACA TEMPERED

BAJA RINGAN



Sub structure

MENGUNAKAN SISTEM STRUKTUR PONDASI FOOTPLAT KARENA BANGUNAN INI MEMILIKI BEBAN DAN BENTANGAN YANG LEBAR





Atrium -

Atrium sebagai Bagian dari Sistem Selubung Bangunan merupakan ruang terbuka di tengah bangunan yang biasanya dilapisi dengan selubung transparan seperti kaca atau ETFE, atrium ini menjadi elemen penting dari sistem selubung karena:

- Menghubungkan bagian dalam dan luar bangunan secara visual dan termal.
- Berfungsi sebagai penyalur cahaya alami, mengurangi ketergantungan pada pencahayaan buatan.
- Mengatur ventilasi alami, melalui desain terbuka atau sistem tekanan udara.

Ventilasi -

Ventilasi Alami (Passive Cooling):

- Udara masuk dari celah-celah bawah atau sisi bangunan.
- Udara hangat naik secara alami ke atas (karena efek stack), lalu keluar melalui ventilasi di atap atrium (ventilation louver).
- Sistem ini menciptakan aliran udara konstan tanpa menggunakan energi besar.

Rain Vortex

Sistem Rain Vortex sebagai Penyejuk dan Estetika

- Mengalirkan air dari atap kaca ke tengah atrium.
- Membantu mendinginkan udara melalui efek evaporatif (penguapan air).
- Menyaring udara dan menambah kelembapan alami pada ruang publik di sekitarnya.

Management storm water

Air yang digunakan dalam Rain Vortex berasal dari air hujan yang dikumpulkan melalui:

- Atap kaca atrium yang berbentuk cembung atau miring.
- Air hujan dialirkan ke reservoir di bawah bangunan, disaring, dan digunakan kembali untuk:
 - Menyalurkan air ke Rain Vortex.
 - Irigasi tanaman interior.
 - Kebutuhan toilet/greywater.

Integrasi Selubung, Ventilasi, dan Rain Vortex

Atrium berfungsi lebih dari sekadar ruang terbuka, namun menjadi jantung sistem selubung bangunan yang:

- Meningkatkan sirkulasi udara alami,
- Menyediakan pencahayaan dan suasana alami,
- Mengelola efisiensi air dan energi secara berkelanjutan,
- Mewujudkan interaksi estetika, ekologis, dan teknologi dalam satu ruang monumental.

Jika Anda sedang mengembangkan desain dengan konsep atrium seperti ini, integrasi antara struktur kaca, sistem pemanen air, dan ventilasi alami akan menjadi kunci sukses dalam menciptakan ruang yang ikonik sekaligus ramah lingkungan.

Logo Literasi

Polished Concrete Old

- Polished Concrete Old menawarkan estetika industrial yang autentik dengan karakter permukaan yang natural dan bertekstur khas dari beton lama. Material ini tidak hanya kuat dan tahan lama, tetapi juga minim perawatan serta ramah lingkungan karena memanfaatkan beton eksisting tanpa perlu pembongkaran besar. Cocok untuk desain yang mengutamakan kejujuran material, efisiensi biaya, dan kesan rustic-modern yang elegan.

Wood- Plastic Composite

- Wood- Plastic composite pada pelapis beton memberikan kestabilan dan kekokohan, menyediakan permukaan mulus yang mendukung pengguna kursi roda dan WPC menghadirkan visual alami dan kesan hangat, menciptakan suasana nyaman dan ramah bagi semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas sensorik.

Bower Vine

- Tanaman Bower Vine dipilih karena memiliki nilai estetika tinggi dengan bunga berwarna cerah yang menarik, serta pertumbuhan merambat yang ideal untuk memperindah fasad atau struktur vertikal. Selain itu, tanaman ini mudah dirawat, tahan terhadap cuaca tropis, dan dapat memberikan efek teduh alami serta meningkatkan kualitas udara di sekitarnya.

Morning Glory (summer)

- Tanaman Morning Glory (varietas musim panas) dipilih karena memiliki pertumbuhan cepat, mudah dirambatkan pada struktur bangunan, serta menghasilkan bunga berwarna cerah yang menarik secara visual. Selain memperindah tampilan, tanaman ini juga memberikan efek peneduh alami, membantu menurunkan suhu di sekitar bangunan saat musim panas, dan mendukung prinsip desain berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas udara melalui proses fotosintesis.



Rain Vortex

Panel Kaca dan Alderon

- Panel kaca tempered tiga lapis laminated (triple-glazed), memberikan kekuatan dan insulasi termal, lebih kuat dan aman terhadap pecah, biasanya digunakan di area yang rawan terhadap benturan.

Sistem Pompa Air

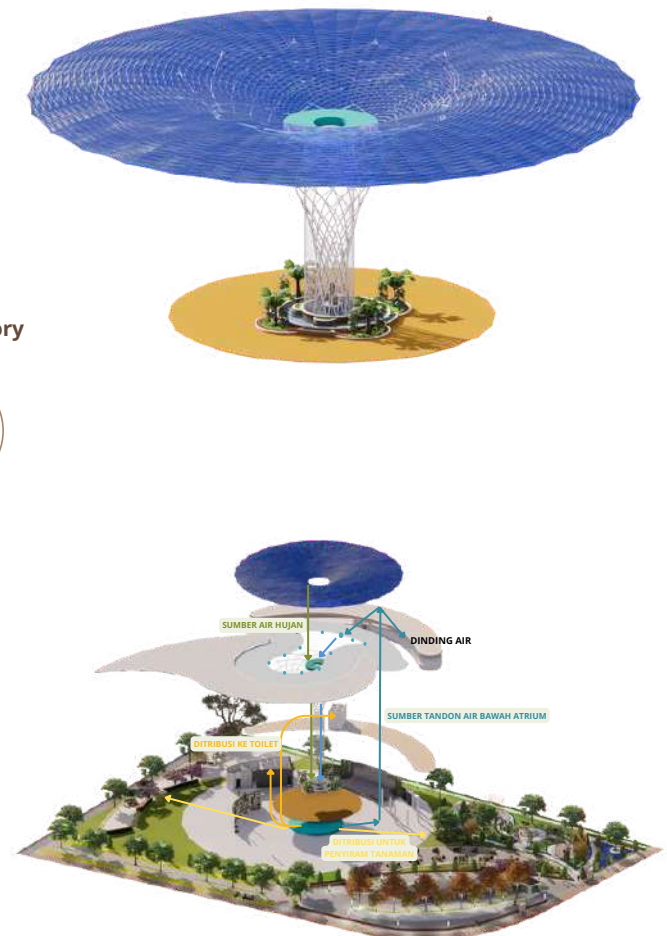
- Sistem penampung dan pengalir air dari randan bawah tanah. Di letakkan pada pinggir atap kubah dan dak beton bangunan yang terhubung dengan pipa distributor air

Raja Baja (Canopy Roof)

- Rangka terbuat dari baja ringan (lightweight steel) dengan sistem grid shell, meminimalkan penggunaan material namun tetap kuat.

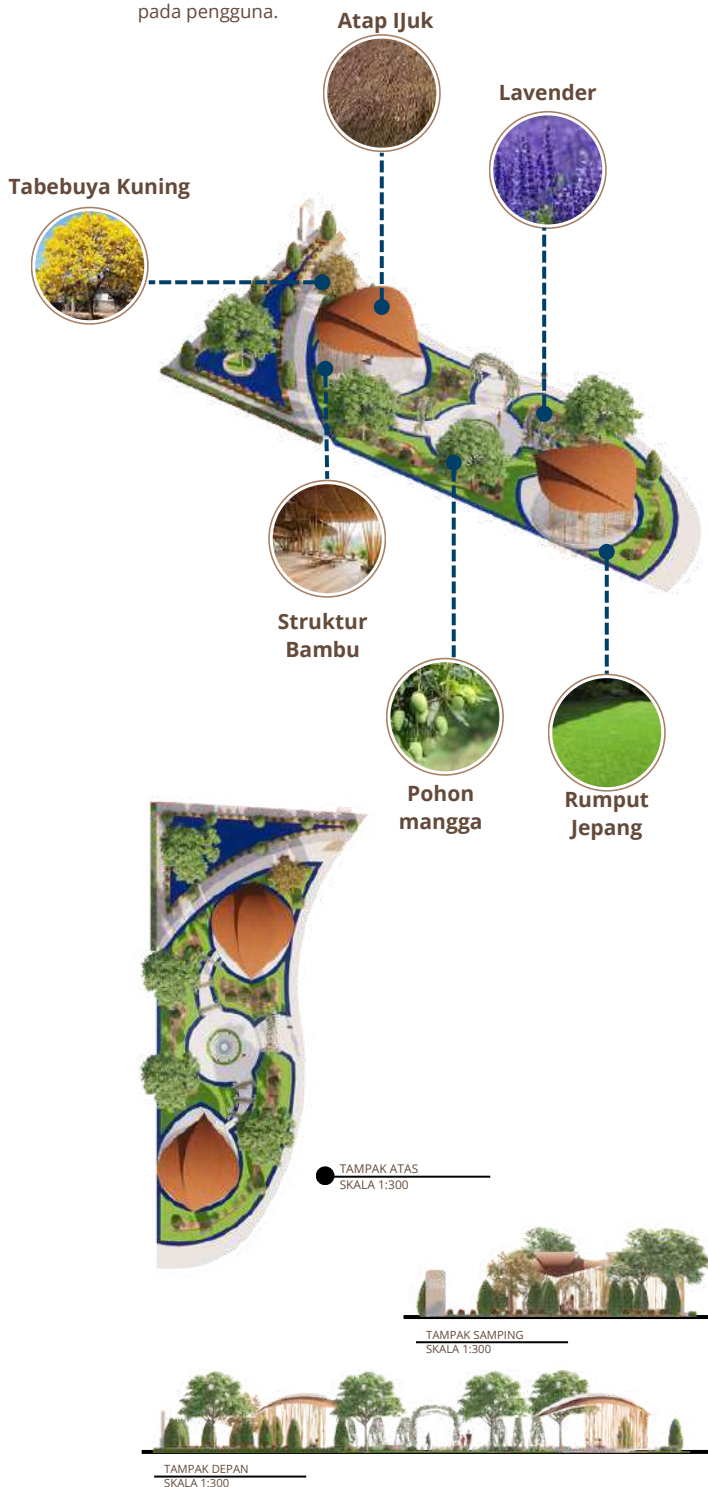
Rain Chain

- Rain chain membantu menyalurkan air secara lebih terkendali dan berurutan. Mencegah cipratan air yang berlebihan dan lebih terkontrol.



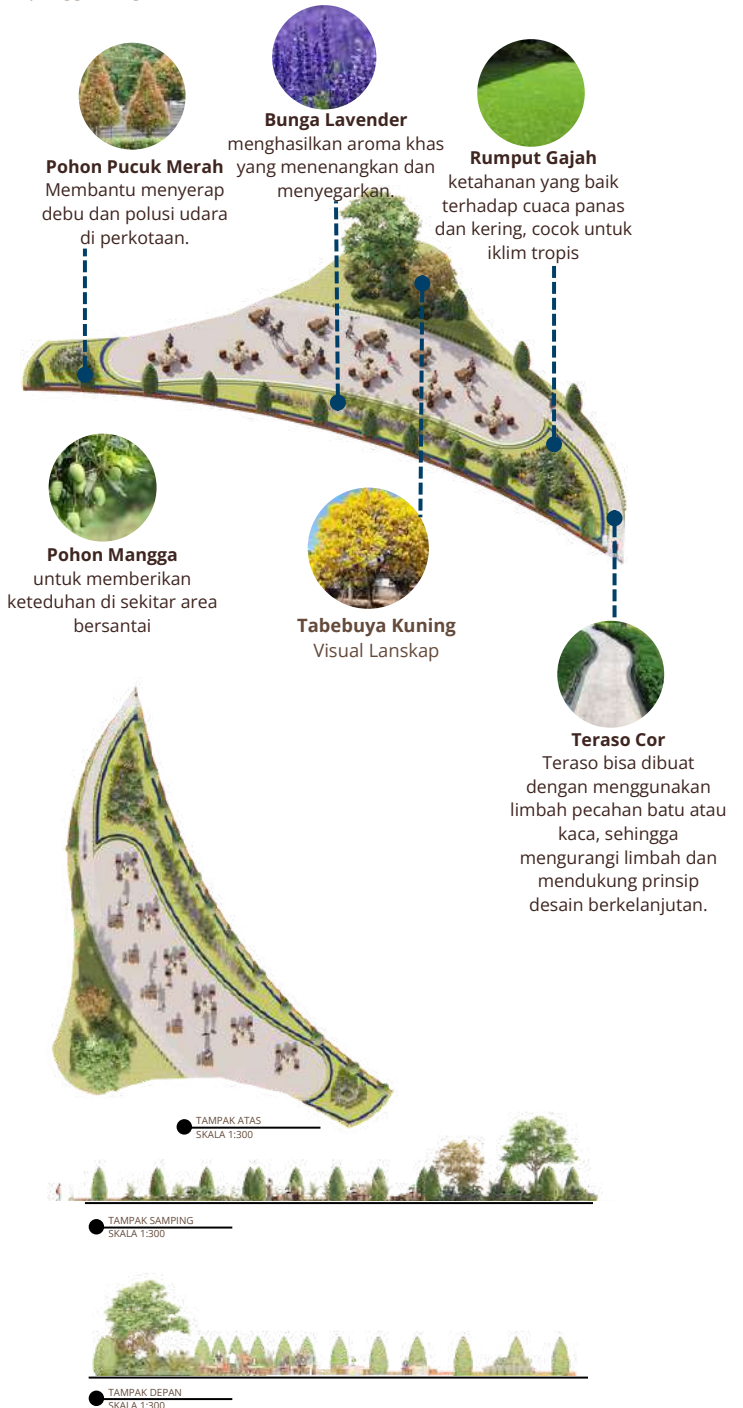
Lavenda Flow Garden

Taman ini berada di samping tapak bagian depan. Taman ini dapat di gunakan khalayak umum untuk belajar bersama dan, kelas literasi dari komunitas. dilnegkapi dengan dua gazebo serta tanaman dan kolam air disekitarnya untuk memberian kesan nyaman dan rileks pada pengguna.



Area Bersantai

Area ini berada di depan lobby dan dibawah area spark room. Area ini dapat digunakan oleh khalayak umum untuk mengobrol atau diskusi santai, mengerjakan tugas bersama, tempat menunggu dan aktivitas. Dilengkapi dengan tempat duduk yang terbuat dari limbah potongan kayu dan kombinasi tanaman yang berada disekitar untuk menambah efek sejuk serta aliran air yang menambah ketenangan pada pengguna agar lebih rileks.





04

Evaluasi Hasil Perancangan

REVIEW EVALUASI RANCANGAN & HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SARAN DAN MASUKAN OLEH PENGUJI

- Area depan bisa jadi Sculpture
- Sirkulasi keluar masuk kedaraan
- Memperhatikan luasan (sudah terjawab)
- Siteplan terlalu kecil
- Gambar matahari kurang tepat (merupakan arah matahari sebenarnya)
- Sekeliling bangunan harus ada rabat beton
- Bentuk musholla lebih tepat
- Elemen air kurang konseptual
- Pendekatan biofilik sudah baik, tapi kenapa tiba tiba muncul burung merak
- biofilik - biomorphic pattern fokus ke user
- sisi timur jangan full kaca
- nama bangunan kurang tepat
- gambar kurang notasi tangga
- hierarki desain masih bisa diperbaiki
- hasil rancangan terlalu sedikit, harusnya menjelaskan dari aplikasi konsep, biofilik, dll
- gambar siteplan, layout, denah kurang pas

Tidak semua saran dan masukan dapat direvisi karena beberapa pertimbangan, baik secara konseptual, teknis, maupun konteks perancangan. Oleh karena itu, dipilihlah saran-saran yang paling relevan dan selaras dengan visi perancangan, sementara saran lainnya tetap menjadi catatan penting sebagai refleksi dan bahan pembelajaran di masa mendatang.

POIN HASIL REVISI

1. Ide desain masih dapat dikembangkan lagi
2. Konsep dasar dapat diurutkan mulai dari poin keislaman yakni 1. Al-Qur'an 2. Literasi 3. Ayat/ Hadits pendukung 4. Pendekatan Arsitektur. Telah di revisi pada halaman 8-10

Kewajiban bagi setiap muslim yang ditegaskan dalam banyak dalil Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW.

Menuntut Ilmu melalui Literasi dalam Islam

Dalam hal ini, literasi menjadi keterampilan mendasar yang tidak lagi terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, melainkan mencakup enam dimensi utama: **literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan.**

Menuntut ilmu melalui kegiatan berliterasi adalah bentuk pengamalan nyata dari kewajiban seorang muslim. Literasi bukan hanya kebutuhan akademik, tetapi bagian dari ibadah dan jalan menuju kedekatan kepada Allah.

Dalam perspektif Islam, literasi dapat dimaknai sebagai bentuk interaksi manusia dengan dua jenis ayat Allah, yakni ayat kauniyah yang merupakan firman-Nya dalam Al-Qur'an, hal ini tercermin dalam **QS. Al-'Alaq ayat 1-5**, sebagai wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menyoroti urgensi aktivitas membaca dan menuntut ilmu. Ayat kauniyah yang berupa tanda-tanda kebesaran-Nya di alam semesta seperti yang tertulis dalam **Q.S. Al-Baqarah ayat 164**, mendorong pemikiran ilmiah dan pengamatan terhadap ciptaan-Nya.

Dengan itu diharapkan Peningkatan literasi berkontribusi langsung terhadap **kualitas pendidikan, taraf ekonomi, dan kesehatan masyarakat tiga indikator utama dalam penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** yang berada di Kabupaten Ponorogo.

Keberadaan ruang yang mendukung aktivitas pembelajaran dan literasi tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga **mampu menstimulasi kreativitas, memberikan ketenangan psikologis, serta menciptakan hubungan harmonis dengan alam.**

Pendekatan desain berupa **Arsitektur Biofilik** diambil karena pendekatan ini menggabungkan elemen-elemen alam ke dalam desain ruang, seperti pencahayaan alami, sirkulasi udara yang baik, kehadiran vegetasi, suara aliran air, serta bentuk-bentuk biomorfik yang meniru pola di alam.

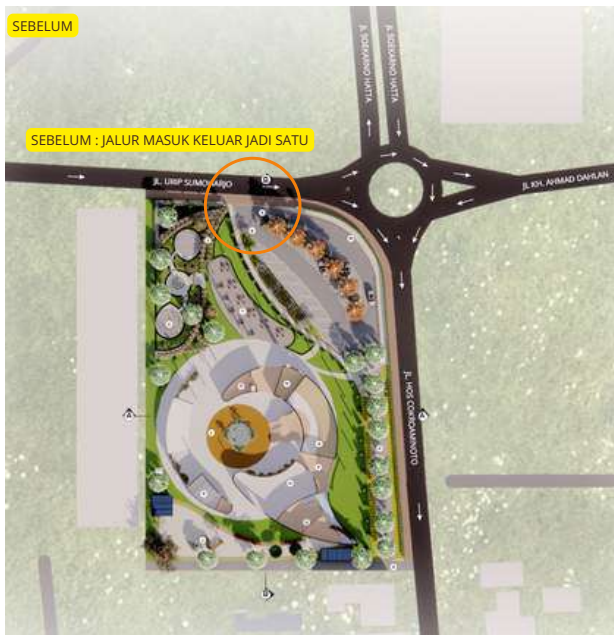
Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan yang **berkontribusi pada peningkatan fokus, pengurangan stres, dan perbaikan kualitas hidup pengguna.**

REVIEW EVALUASI RANCANGAN & HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SARAN DAN MASUKAN OLEH PENGUJI

3. Filosofi bentuk serta nama bangunan sebaiknya disusun berdasarkan pertimbangan rasional, estetika, dan nilai fungsional yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, tanpa mengaitkannya dengan unsur-unsur mistis dalam budaya daerah. Telah di revisi pada Bagian Cover dan halaman 30-31.

Nama objek yang awalnya “Seroja Mandala” diganti ke nama yang lebih netral yakni “LITERA”, merujuk pada akar kata literasi.

4. Jalur keluar masuk ke dalam tapak dibuat berbeda agar tidak menimbulkan kemacetan. Telah direvisi pada halaman 63 dan lembar gambar arsitektur



5. Penggunaan Skylight pada musholla yang harus dipertimbangkan reduksi panas dari sinar matahari. Telah direvisi pada halaman 65.

Ruang Musholla tidak terlalu panas karena ternaungi dak lantai 3.



REVIEW EVALUASI RANCANGAN & HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SARAN DAN MASUKAN OLEH PENGUJI

6. Penggunaan material atap pada atrium agar tidak panas. Telah direvisi pada halaman 74.

Kombinasi material alderon dengan kaca temper triple glazed yang tetap memberikan visual keluar tapak namun insulasi termal masih terjaga.

Panel Kaca dan Alderon

Panel kaca tempered tiga lapis laminated (triple-glazed), memberikan kekuatan dan insulasi termal, lebih kuat dan aman terhadap pecah, biasanya digunakan di area yang rawan terhadap benturan.



7. Penambahan nilai keislaman dan nilai biofilik user pada bab 3. Telah direvisi pada halaman 62-75.

Integrasi Ruang Hijau

Menambahkan elemen taman dan ruang terbuka hijau yang tidak hanya berfungsi sebagai estetika, tetapi juga sebagai area baca dan diskusi terbuka. Pada area gazebo dihadirkan nuansa taman dengan gemericik air dari air mancur dan bunga bunga lavender di area pedestriannya.

-Tafakkur terhadap alam dan lingkungan yang menenangkan sebagai bentuk rahmat Allah



Zona Interaksi Sosial dan Refleksi

Penyediaan ruang baca terbuka dan area komunitas seperti gazebo dengan furnitur fleksibel yang mendukung berbagai aktivitas literasi. Bisa dijadikan ruang refleksi dengan elemen alami seperti kolam dan taman kecil untuk meningkatkan ketenangan dan konsentrasi. - **mempererat silaturahmi dan membangun ukhuwah**



GATHERING HAVEN (HALL)

Harmony

- Visual terhubung dengan alam melalui *inner garden* dan atap transparan (Empat sahabat Nabi telah menjadi cahaya yang menerangi umat Islam.)

Growth

- penambahan elemen air berupa rain vortex untuk memberikan rasa tenang untuk pengguna (Islam dan Air: Air sebagai sumber kedamaian, seperti dalam hadis tentang air Zamzam.)



REVIEW EVALUASI RANCANGAN & HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SARAN DAN MASUKAN OLEH PENGUJI

RUANG ANTARA (JALUR SIRKULASI)

Harmony

penggunaan dinding hijau lekwanyu dan lavender pada area penghubung agar sirkulasi udara dari luar tetap optimal

Dynamic

Fleksibilitas aksesibilitas pada area *inner garden* dan tangga (Kisah dimudahkannya proses hijrah Rasulullah oleh kaum Anshar)



SAMAYA COMMUNITY SPACE (RUANG KOMUNITAS)

Harmony

bukaan yang cukup luas, penambahan vegetasi monstera dan karet kebo agar pengguna nya lebih enjoy dalam berdiskusi

Growth

adanya tanaman hijau pendukung prinsip harmony

(Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Ketenangan di Alam sering duduk di bawah pohon untuk berzikir dan menenangkan hati.)

MUSHOLLA

Harmony konsep ruang Islami

Menyediakan area mushola atau tempat sholat yang mudah diakses untuk mendukung aktivitas spiritual dilengkapi lavender sebagai aroma terapi dan cahaya alami dari skylight. (Praktik Ibadah di Alam: Shalat di alam terbuka membantu menenangkan jiwa.)



COGNITO CAFÉ

Area ini didesain dengan konsep ruang fleksibel yang memungkinkan kegiatan belajar sambil menikmati hidangan ala cafe dengan suasana nyaman adanya dinding air dan tanaman gantung berupa calatea dan lekwanyu.

Harmony

- penggunaan material dan vegetasi yang mendukung visual berupa lekwanyu dan calathea (Sunnah Rasulullah SAW tentang Pohon: Berkebun dan mencintai tanaman sebagai cara untuk mereduksi stres.)
- Prinsip islam, Filosofi Cahaya adanya bukaan yang luas

Growth

penggunaan dinding air (Islam dan Air: Air sebagai sumber kedamaian, seperti dalam hadis tentang air Zamzam.)



REVIEW EVALUASI RANCANGAN & HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SARAN DAN MASUKAN OLEH PENGUJI



SPARK ROOM (INTERAKTIF AREA)

Harmony

- penggunaan material dan vegetasi yang mendukung visual sesuai tema Prinsip islam,
- menghadirkan kisah kisah Rasulullah saat mendapatkan wahyu pertama tentang perintah membaca

Growth

- penggunaan lampu dengan bentuk tetesan air hujan/embun

Dynamic

- menghadirkan pola pola alam seperti batu batuan, taman dan sungai digital

(Nabi Yunus AS di Dalam Perut Ikan: Mengingat Allah di tengah alam laut memberi ketenangan batin.)

Rasulullah menerima wahyu pertama.



BIBLIOTHECA (KOLEKSI BUKU)

Didesain dengan konsep memiliki suasana atau tema sesuai jenis buku di rak tersebut.

Dynamic

penataan loker yang dinamis

Harmony

diberikan suasana per tema buku/rak buku sehingga pengguna mudah mencari buku yang dibutuhkan secara cepat (Nabi Ibrahim AS dan Pengamatan Bintang: Merenungkan ciptaan Allah melalui bintang, bulan, dan matahari untuk menemukan kedamaian.)



tiap pod ada jendela geser yang bebas di buka tutup oleh pengguna untuk menikmati dinding air.



Ruang studi privat yang memiliki konsep kisah Rasulullah yang sering berkhawatir di dalam gua. Suasana dalam ruang ini didesain memiliki pod belajar mandiri dilengkapi dinding air dan vegetasi gantung calatea untuk menambah kenyamanan psikologis pengguna.

BIBLIO HAVEN (STUDY PRIVAT)

Harmony & Dynamic area baca dan *working space personal* dibuat serolah olah masuk ke dalam gua seperti kisah Rasulullah saat menerima wahyu pertama

Nabi Muhammad SAW dan Gua Hira: Menyendiri di Gua Hira untuk refleksi spiritual, menunjukkan ketenangan yang diperoleh dari alam.)

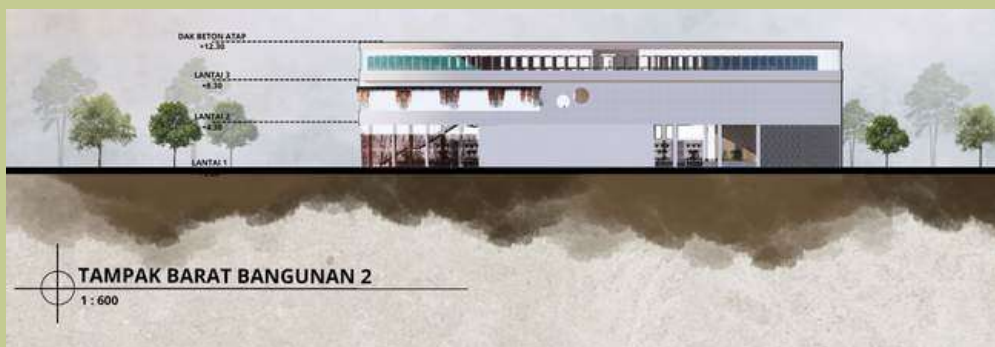
REVIEW EVALUASI RANCANGAN & HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SARAN DAN MASUKAN OLEH PENGUJI

9. Penambahan dimensi ketinggian pada tampak bangunan. Telah direvisi pada lembar gambar arsitektur.



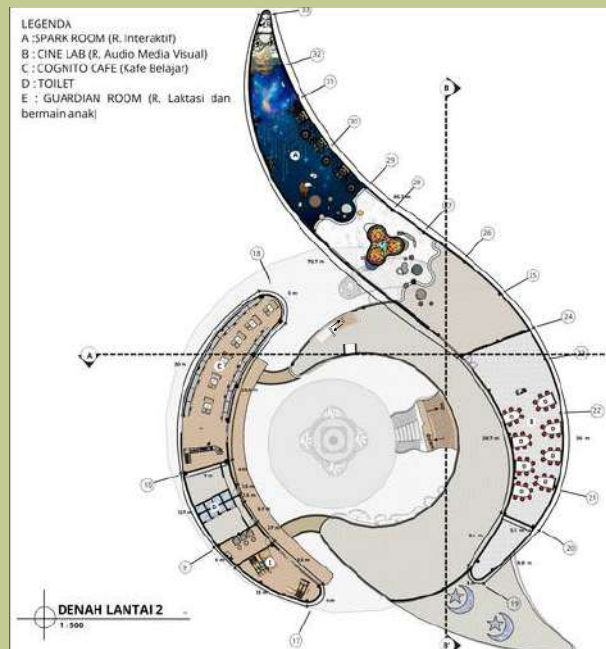
REVIEW EVALUASI RANCANGAN & HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SARAN DAN MASUKAN OLEH PENGUJI

9. Penambahan dimensi ketinggian pada tampak bangunan. Telah direvisi pada lembar gambar arsitektur.



REVIEW EVALUASI RANCANGAN & HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SARAN DAN MASUKAN OLEH PENGUJI

10. Penambahan notasi Tangga. Telah direvisi pada lembar gambar arsitektur.



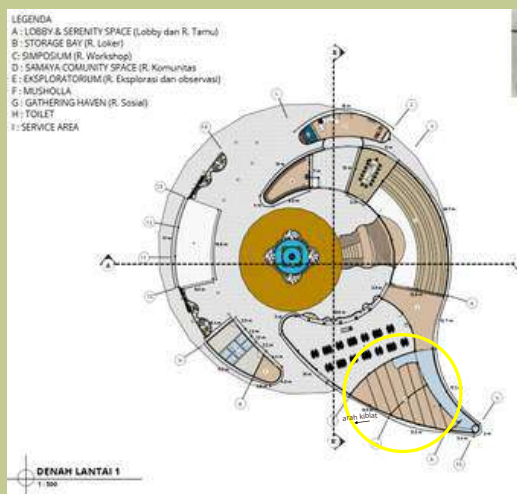
11. Penambahan area rabat beton di sisi bangunan. Telah direvisi pada lembar gambar arsitektur.

Area yang berwarna abu abu merupakan area rabat beton yang mengelilingi sisi teras bangunan



REVIEW EVALUASI RANCANGAN & HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SARAN DAN MASUKAN OLEH PENGUJI

11. Penambahan shaf pada musholla. Telah direvisi pada lembar gambar arsitektur.





05

PENUTUP

PENUTUP

Kesimpulan

Perancangan Seroja Mandala Ponorogo Literacy Centre dengan pendekatan arsitektur biofilik bertujuan menciptakan ruang literasi yang fungsional, nyaman, dan mendukung kesejahteraan psikologis penggunanya. Integrasi elemen alami diwujudkan melalui pencahayaan alami, material ramah lingkungan, vegetasi lokal, ventilasi silang, serta elemen air untuk kenyamanan termal. Desain ini juga menyediakan ruang komunal terbuka untuk mendukung interaksi sosial dan berbagai aktivitas komunitas literasi. Dengan pola yang fleksibel, suasana harmonis, dan fokus pada keberlanjutan, pusat literasi ini diharapkan menjadi ikon literasi di Ponorogo, menginspirasi generasi muda, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi dalam kehidupan.

Saran

1. Memperkuat Identitas Lokal, melibatkan elemen budaya khas Ponorogo, seperti ornamen tradisional atau motif batik, untuk menonjolkan karakter pusat literasi sebagai representasi kearifan lokal.
 2. Mengoptimalkan Aktivitas Komunitas, menyediakan ruang multifungsi yang dapat menyesuaikan berbagai kebutuhan, seperti area diskusi kecil, ruang workshop, hingga auditorium mini untuk acara literasi yang lebih besar.
 3. Meningkatkan Keberlanjutan, menambahkan fitur ramah lingkungan, seperti sistem penampungan air hujan untuk taman, penggunaan panel surya, dan teknologi bangunan hijau untuk efisiensi energi.
 4. Memprioritaskan Pengalaman Pengguna, merancang jalur sirkulasi yang mudah dipahami dan aksesibel, termasuk fasilitas khusus untuk penyandang disabilitas, sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan.
 5. Mengintegrasikan Edukasi dan Promosi, menggunakan elemen desain sebagai sarana edukasi, seperti papan informasi interaktif atau mural tematik tentang literasi dan keberlanjutan, di area publik.
 6. Memperkuat Hubungan dengan Alam, meningkatkan koneksi antara ruang dalam dan luar dengan memanfaatkan bukaan besar, taman atap (rooftop garden), serta ruang baca semi-terbuka yang menyatu dengan lingkungan.
- Dengan menerapkan saran-saran ini, proyek diharapkan menjadi semakin relevan, menarik, dan memberikan manfaat maksimal bagi komunitas literasi di Ponorogo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. M. Q. U. R. A. I. S. H. S. H. I. H. A. B, TAFSIR AL-MISHBAH.
- [2] Kemendikbud, "Materi Pendukung Sains," pp. 4–36, 2017.
- [3] P. Ipm, T. Pengangguran, D. A. N. Pertumbuhan, E. Terhadap, K. Di, and J. Timur, "Jurnal_Pengaruh Ipm Tpt Pdrdb Terhadap Kemiskinan," vol. 2, pp. 34–46, 2022.
- [4] M. Q. Shihab, Tafsir-Al-Mishbah-Jilid-09-M.-Quraish-Shihab. 2002.
- [5] Andréa de Paiva, "Neuroscience for Architecture: How Building Design Can Influence Behaviors and Performance," J. Civ. Eng. Archit., vol. 12, no. 2, pp. 132–138, 2018, doi: 10.17265/1934-7359/2018.02.007.
- [6] W. Browning, C. Ryan, and J. Clancy, "14 Patterns of Biophilic Design: Improving Health & Well-Being in the Built Environment," Terrapin Bright Green, LLC, pp. 1–60, 2014, doi: 10.1016/j.yebbeh.2008.04.024
- [7] OECD, "PISA 2022 Results Factsheets Indonesia," Lang. Sci. Educ., vol. 1, pp. 1–9, 2023, [Online]. Available: <https://oecdch.art/a40de1dbaf/C108>.
- [8] M. Reynaldi and M. Halim, "Taman Baca Masyarakat Rorotan Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat," J. Sains, Teknol. Urban, Perancangan, Arsit., vol. 4, no. 1, p. 519, 2022, doi: 10.24912/stupa.v4i1.16933.
- [9] M. Muqorrobin and A. Soejoto, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur," J. Pendidik. Ekon., vol. 5, no. 3, p. 6, 2017, [Online]. Available: [https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/20602#:~:text=Berdasarkan hasil estimasi data menggunakan regresi, akan menurun sebesar 0,19%25](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/20602#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20estimasi%20data%20menggunakan%20regresi,akan%20menurun%20sebesar%200,19%25).
- [10] Badan Pusat Statistik, "Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Provinsi, 2023." 2024. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VEd0V05FTjBaRVJuYzA1bVkwCHlhVk5KUjJGTIVUMDkjMw==/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-dan-unsur-penyusunnya-menurut-provinsi.html?year=2023>
- [11] A. Nuzulia, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Karisidenan Madiun Tahun 2017 - 2021," Angew. Chemie Int. Ed. 6(11), 951–952., pp. 5–24, 1967.
- [12] "[Metode Baru] Rata-rata Lama Sekolah, 2024."
- [13] Perpustnas, "Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) 2023," Perpustnas.Go.Id, pp. 1–4, 2023, [Online]. Available: <https://dev-satudata.perpustnas.go.id/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-iplm-2023>
- [14] D. R. Griffin, "Biophilia . Edward O. Wilson ," Q. Rev. Biol., vol. 60, no. 4, 1985, doi: 10.1086/414572.
- [15] R. S. Ulrich, "Biophilia, Biophobia, and Natural Landscapes," The Biophilia Hypothesis, no. November, pp. 73–137, 1993.

LAMPIRAN

PERHITUNGAN RuAng

KOMUNITAS	AKTIVITAS	FOKUS
media literasi ponorogo	- Berbagi informasi tentang literasi, budaya, wisata, dan kehidupan sosial di Ponorogo. - Mengadakan diskusi daring terkait isu literasi dan budaya lokal. - Membuat konten kreatif untuk mempromosikan literasi melalui media sosial.	payung kegiatan festival literasi
literasi ponorogo 22	- Mengadakan program membaca bersama untuk berbagai usia. - Diskusi buku dan literasi digital melalui platform Instagram. - Berkolaborasi dengan komunitas lain untuk mempromosikan minat baca.	literasi baca tuis dan digital
komunitas literasi indonesia ponorogo (KLIP)	- Bincang kepenulisan dan peluncuran buku bersama penulis lokal. - Workshop literasi, seperti penulisan kreatif dan jurnalistik. - Penggalangan dan distribusi buku untuk meningkatkan akses bacaan.	literasi baca tulis
TBM baca, bijak	- Mengelola taman baca untuk anak-anak, remaja, dan dewasa. - Membuka kelas-kelas literasi, seperti bimbingan membaca dan belajar bersama. - Membantu distribusi buku ke daerah-daerah yang membutuhkan.	literasi baca tulis
komunitas rengkuh literasi	- Meningkatkan minat baca pelajar melalui program literasi interaktif. - Memberikan ruang diskusi tentang isu sosial, budaya, dan pendidikan. - Menyediakan akses buku di komunitas kecil atau daerah pedesaan.	literasi sosial dan budaya
forum taman bacaan masyarakat ponorogo	- Menjadi wadah koordinasi untuk taman baca masyarakat di Ponorogo. - Mengadakan pelatihan manajemen taman baca dan strategi promosi literasi. - Mengorganisasi kegiatan membaca massal untuk meningkatkan minat baca.	literasi baca
rumah baca masyarakat ponorogo	- Menyediakan perpustakaan kecil dengan koleksi buku yang bervariasi. - Mengadakan pelatihan keterampilan menulis dan berbicara untuk anak muda. - Membentuk kelompok belajar untuk topik-topik tertentu seperti seni dan sains.	literasi budaya dan sains
festival literasi ponorogo	- Acara tahunan yang melibatkan pameran buku, lokakarya, dan diskusi literasi. - Menampilkan penulis lokal dan karya sastra dari Ponorogo. - Kompetisi literasi, seperti lomba menulis cerita pendek atau puisi.	literasi baca tulis
bringin muda bersemi (BMB) biting	- fokus pada peningkatan literasi anak-anak dengan berbagai program, antara lain: - Ahad Literasi: Kegiatan membaca bersama setiap Minggu untuk meningkatkan minat baca. - Pendampingan Belajar: Membantu anak-anak dalam pelajaran sekolah. - Penambahan Koleksi Buku: Menambah variasi buku untuk menarik minat baca. - Kegiatan Non-Literasi: Mengadakan permainan edukatif dan keterampilan tangan.	literasi baca tulis, lingkungan
geliat ponorogo menulis	- Workshop Penulisan: Mengadakan workshop penulisan puisi dan cerpen untuk guru dan siswa. - Lomba Menulis: Menyelenggarakan lomba menulis untuk pelajar dan guru. - Penerbitan Buku: Menerbitkan buku antologi karya anggota.	literasi baca tulis

2.1.

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

NAMA RUANG	PERABOT	DIMENSI	SIRKULASI	LUAS RUANG
lobby	- meja - kursi	$(3,0 \times 1,9)3 = 17,1$ $(0,5 \times 0,5)6 = 3$ 20,1m	60% $0,6 \times 20,1 = 12,1$	$20,1 + 12,1 = 32,2$
Kantor pengelola (managerial)	- meja panjang - meja sedang - kursi - almari - kabinet atas	$2,0 \times 1,0 = 2,0$ $1,0 \times 0,9 = 0,9$ $(0,5 \times 0,5) 10 = 2,5$ $2,0 \times 0,6 = 1,2$ $(2,0 \times 0,35)2 = 1,4$ 8m	70% $0,7 \times 8,0 = 3,5$	$8,0 + 3,5 = 11,5$
Ruang Tamu	- sofa panjang - sofa - meja panjang - meja	$(2,0 \times 0,7) 2 = 2,1$ $(0,75 \times 0,75) 3 = 1,7$ $1,0 \times 0,5 = 0,5$ $(0,5 \times 0,5) 3 = 0,75$ 5,05m	80% $0,8 \times 5,05 = 4,04$	$5,05 + 4,04 = 9,09 \text{ m}$
Ruang Baca Individual	- meja sedang - kursi	$(1,0 \times 0,7) 30 = 21$ $(0,5 \times 0,5) 30 = 7,5$ 28,5m2	40% $0,4 \times 28,5 = 11,4$	$28,8 + 11,4 = 39,5$

DINAMIKA PENGGUNA

$$1,99 \times 6 = 11,94$$

$$32,2 + 11,94 = 44,2$$

$$1,99 \times 10 = 19,9$$

$$11,5 + 19,9 = 31,4 \text{ m}^2$$

$$1,99 \times 6 = 11,94$$

$$9,09 + 11,94 = 21,03 \text{ m}^2$$

$$1,99 \times 30 = 60$$

$$39,5 + 60 = 99,5 \text{ m}^2$$

PROTOTYPE



2.1.

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

NAMA RUANG	PERABOT	DIMENSI	SIRKULASI	LUAS RUANG
Ruang baca Komunal 1	- eja bulat - meja sedang - kursi - rak - kabinet	$(0,8 \times 0,8) 12 = 7,7$ $(1,0 \times 0,7) 4 = 2,8$ $(0,5 \times 0,5) 50 = 12,5$ $(1,5 \times 0,6) 3 = 2,7$ $(2,0 \times 0,4) 2 = 1,6$ 27,3m²	90% $0,9 \times 27,3 = 28,2$	$27,3 + 28,2 = 55,5$
Ruang Baca Komunal 2	meja kursi paten	$(3,0 \times 2,0) 10 = 60$	90% $0,9 \times 60 = 55,8$	$60 + 55,8 = 115,8$
Cafetaria	- meja - kursi - tenant	$(2,0 \times 1,0) 6 = 12$ $(0,5 \times 0,5) 48 = 12$ 26,7m²	90% $0,9 \times 26,7 = 24,1$	$26,7 + 24,1 = 50,8$
Gudang	rak	$1,2 \times 0,5 = 0,6$	60% $0,6 \times 0,6 = 0,36$	$0,6 + 0,36 = 0,96$

DINAMIKA PENGGUNA

PROTOTIPE

$$1,99 \times 50 = 100$$

$$55,5 + 100 = 155,5$$

m2

$$1,99 \times 50 = 100$$

$$115,8 + 100 =$$

215,8 m2

$$1,99 \times 50 = 100$$

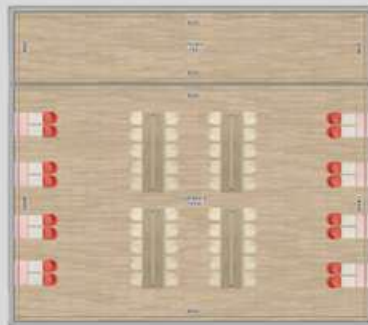
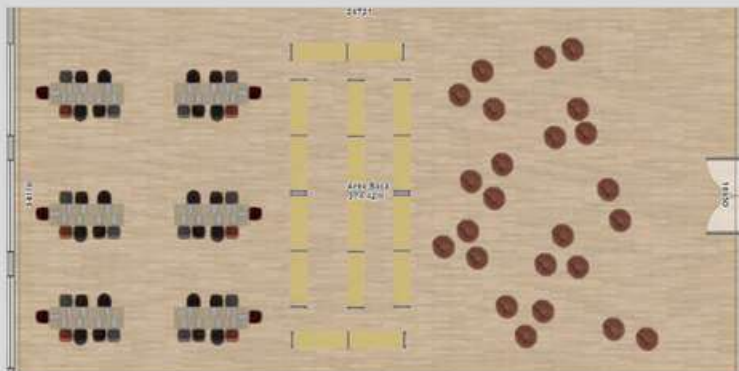
$$50,8 + 100 = 150,8$$

m2

$$1,99 \times 4 = 7,96$$

$$0,96 + 7,96 =$$

8,92m2



2.1.

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

NAMA RUANG	PERABOT	DIMENSI	SIRKULASI	LUAS RUANG
Toilet/WC	- kran - bak air - closet - duduk/jongkok - wastafel - grab bar/handlebar	$1,25 \times 1,25 = 1,54$ $0,45 \times 0,45 = 0,2$ $0,7 \times 0,4 = 0,28$ $0,5 \times 0,5 = 0,25$ $(0,5 \times 0,7) \times 3 = 1,05$ 3,32m	90% $0,9 \times 3,32 = 3$	$3,32 + 3 = 6,32$ m $6,32 \times 10 =$ 63,2 m
Ruang Wudhu	- kran - kursi duduk - handlebar	$(1,25 \times 1,25) \times 8 = 12,5$ $(0,5 \times 0,5) \times 8 = 2$ $(0,5 \times 0,15) \times 2 = 0,15$ 14,65m²	70% $0,7 \times 14,65 = 10,26$	$14,65 + 10,26 = 24,91$
Ruang Ibadah	- standar area sholat - rak - kursi ibadah	$1,2 \times 1,0 = 1,2$ (60) = 72 $0,6 \times 0,4 = 0,24$ $(0,3 \times 0,3) \times 20 = 1,8$ 74,1m²	90% $0,9 \times 74,1 = 66,7$	$74,1 + 66,7 = 141$ m
MEP Area	- genset - area air bersih - area air kotor	$3,7 \times 1,4 = 5,2$ $4,0 \times 3,0 = 12$ $4,0 \times 3,0 = 12$ 29,2m²	80% $0,8 \times 29,2 = 23,4$	$29,2 + 23,4 = 52,6$

DINAMIKA PENGGUNA

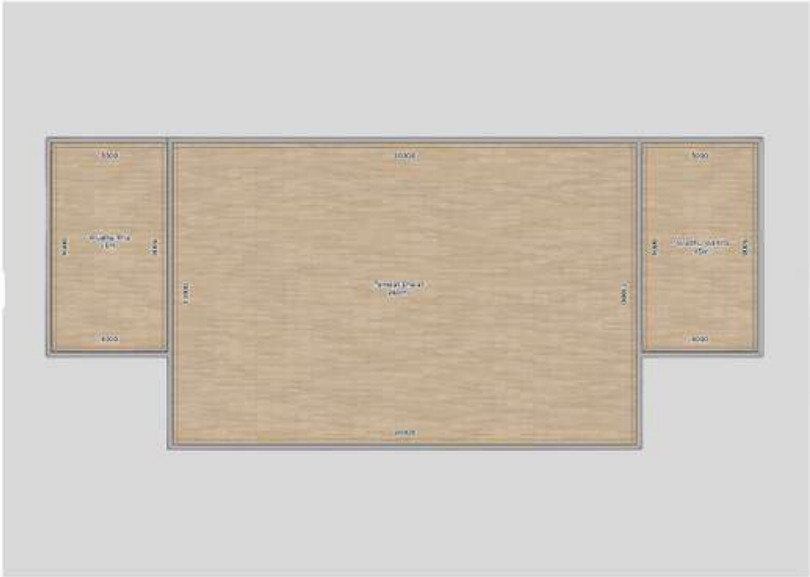
@ KM
 $1,99 \times 2 = 3,98$
 koridor toilet
 $1,99 \times 10 = 19,9$
 $= 23,88$
 $63,2 + 23,88 =$
 $87,08 \text{ m}^2$

$$1,99 \times 10 = 19,9$$
$$24,91 + 19,9 = 44,9 \text{ m}^2$$
$$1,99 \times 60 = 119,4$$
$$141 + 119,4 = 260,4 \text{ m}^2$$
$$1,99 \times 6 = 12$$

$$52,6 + 12 =$$

$$64,6m^2$$

PROTOTIPE



2.1.

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

RUANG	JUMLAH	KAPASITAS	LUAS RUANG
Auditorium	2 unit	100 orang x 2 = 200 orang	300 m ² x 2 = 600 m ²
Area Koleksi Buku	1 unit	10.000 jilid buku	300 m ²
Ruang Audio Viisual	2 unit	2 x 25 orang	2 x 100 m ² = 200 m ²

SUMBER

PROTOTIPE

CCE
*Common
Compliance
Evaluation*



CCE



CCE



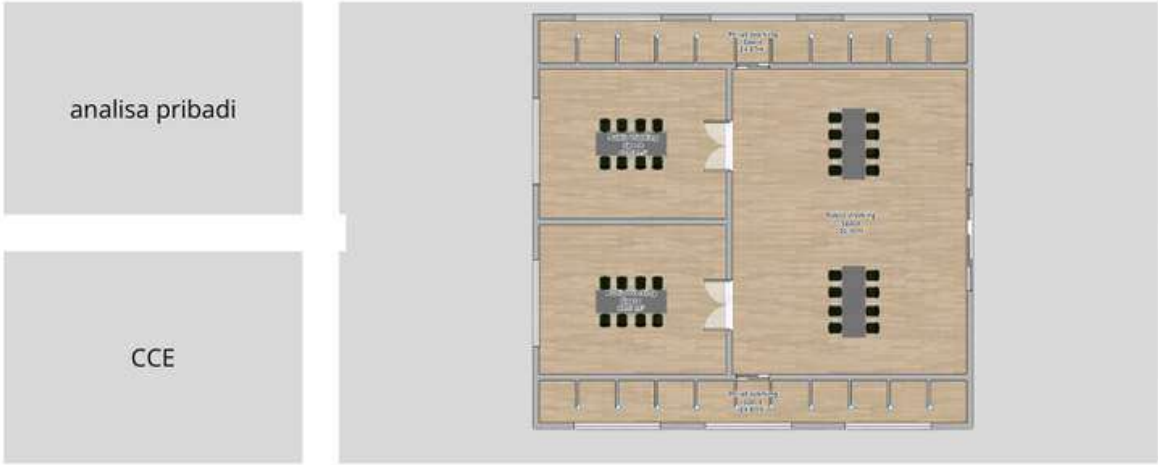
2.1.

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

RUANG	JUMLAH	KAPASITAS	LUAS RUANG
Ruang Interaktif	1 unit	500 orang	2000m ²
Working Space Privat	20 unit	20 orang	110m ²
Working Space Komunal	3 Unit	3 x 20 orang	3 x 40 m ² = 120 m ²
Ruang Diskusi	2 unit	3 x 50 orang	3 x 40 m ² = 120 m ² m ²

SUMBER

PROTOTYPE



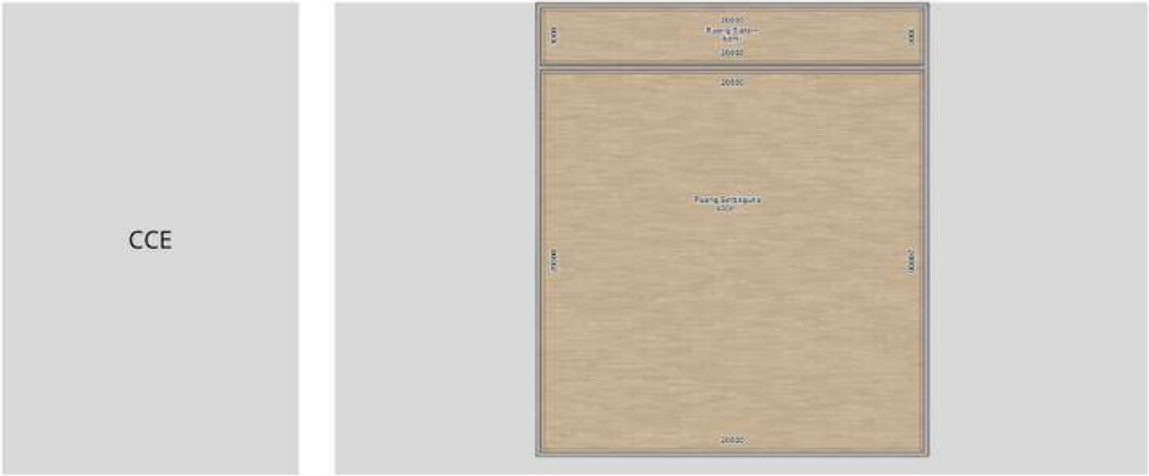
2.1.

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

RUANG	JUMLAH	KAPASITAS	LUAS RUANG
Ruang Serbaguna	2 unit	2 x 500 Orang	2 x 400 m ² = 800 m ²
Ruang Pameran	1 unit	50 orang	100m ²
Ruang Laktasi	1 unit	5 orang	10m ²
Ruang Pennitipan Anak	1 unit	10 orang	20m ²

SUMBER

PROTOTYPE



2.1.

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

RUANG	JUMLAH	KAPASITAS	LUAS RUANG
Ruang Komunitas	1 unit	30	$9,0 \times 3,0 = 27$ $27 + (40\% \text{ sirkulasi} \times 27) = 40\text{m}^2$
Parkir Mobil	1 unit	30	$(5,0 \times 2,0) \times 30 = 300$ $300 + (60\% \text{ sirkulasi} \times 300) = 480\text{m}^2$
Parkir Motor	1 unit	150	$(2,0 \times 1,0) \times 150 = 300$ $300 + (60\% \text{ sirkulasi} \times 300) = 480\text{m}^2$
Drop Point	1 unit		$3 \times 3 + 9\text{m}^2$

SUMBER	PROTOTIPE
Analisa Pribadi	
Data Arsitek 3	
Data Arsitek 3	
analisa pribadi	

2.1

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

FUNGSI PR					
USER	AKTIVITAS-SIFAT AKTIVITAS	JUMLAH PENGGUNA	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	P
Pengelola	- menyambut pengunjung - menerima pengunjung - memberi informasi	2-3 orang	publik, aktif	5-10 menit	- datang - jalan kaki - memarkir - masuk - absen - memberik - berbincan - cek ruang - mengawas
	Rapat	5-10 orang	Privat statis	15-60 menit	- duduk - berdiskusi
Komunitas	- kumpul komunitas - diskusi - kolaborasi	10-50 orang	Semi privat, Aktif		- datang - jalan kaki - memarkir - masuk - absen - menitipka - berdiskusi
	- mengadakan festival literasi - bedah buku - Mengadakan pelatihan - Mengadakan kelas literasi	200 orang	Publik, Aktif		- berdiskusi - prepare k - regsitrasi - menghadi

PRIMER		
PELUKU AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG	ALUR SIRKULASI PENGGUNA
kan kendaraan an informasi g si	- pedestrian - parkiran - teras - lobby - ruang tamu	<pre> graph TD DATANG --> PARKIR PARKIR --> JALAN_MENUJU_LOBBY[JALAN MENUJU LOBBY] JALAN_MENUJU_LOBBY --> DUDUK_MENUNGGU[DUDUK MENUNGGU] DUDUK_MENUNGGU --> TOILET PARKIR --> MENUNGGU_DI_RUANG_TAMU_LOBBY[MENUNGGU DI RUANG TAMU LOBBY] MENUNGGU_DI_RUANG_TAMU_LOBBY --> ABSEN_DI_LOBBY[ABSEN DI LOBBY] ABSEN_DI_LOBBY --> LOG_IN_DI_LOKER[LOG IN DI LOKER] ABSEN_DI_LOBBY --> MENUJU_KE_RUANG_PENGELOLA[MENUJU KE RUANG PENGELOLA] ABSEN_DI_LOBBY --> BERKELILING ABSEN_DI_LOBBY --> MENUJU_LOKER[MENUJU LOKER] </pre>
kan kendaraan n barang	- Ruang pengelola - Ruang Rapat	
kan kendaraan n barang	- pedestrian - parkiran - teras - lobby - Ruang loker - Ruang Komunitas - Ruang meeting	<pre> graph TD DATANG --> PARKIR PARKIR --> JALAN_MENUJU_LOBBY[JALAN MENUJU LOBBY] JALAN_MENUJU_LOBBY --> DUDUK_MENUNGGU[DUDUK MENUNGGU] DUDUK_MENUNGGU --> TOILET PARKIR --> MENUNGGU_DI_RUANG_TAMU_LOBBY[MENUNGGU DI RUANG TAMU LOBBY] MENUNGGU_DI_RUANG_TAMU_LOBBY --> ABSEN_DI_LOBBY[ABSEN DI LOBBY] ABSEN_DI_LOBBY --> LOG_IN_DI_LOKER[LOG IN DI LOKER] ABSEN_DI_LOBBY --> MENUJU_KE_RUANG_KOMUNITAS[MENUJU KE RUANG KOMUNITAS] ABSEN_DI_LOBBY --> BERKELILING ABSEN_DI_LOBBY --> MENUJU_KE_RUANG_MEETING[MENUJU KE RUANG MEETING] ABSEN_DI_LOBBY --> TAMAN ABSEN_DI_LOBBY --> MENUJU_LOKER[MENUJU LOKER] MENUJU_LOKER --> BERTANYA_DI_STAFF_LOBBY[BERTANYA DI STAFF LOBBY] </pre>
egiatan arkan pemateri	- pedestrian - parkiran - teras - lobby - ruang tamu - Ruang loker - Ruang Komunitas - Ruang meeting - ruang auditorium - Ruang serbaguna - ruang audio visual	<pre> graph TD DATANG --> PARKIR PARKIR --> JALAN_MENUJU_LOBBY[JALAN MENUJU LOBBY] JALAN_MENUJU_LOBBY --> DUDUK_MENUNGGU[DUDUK MENUNGGU] DUDUK_MENUNGGU --> TOILET PARKIR --> MENUNGGU_DI_RUANG_TAMU_LOBBY[MENUNGGU DI RUANG TAMU LOBBY] MENUNGGU_DI_RUANG_TAMU_LOBBY --> ABSEN_DI_LOBBY[ABSEN DI LOBBY] ABSEN_DI_LOBBY --> LOG_IN_DI_LOKER[LOG IN DI LOKER] ABSEN_DI_LOBBY --> MENUJU_KE_RUANG_KOMUNITAS[MENUJU KE RUANG KOMUNITAS] ABSEN_DI_LOBBY --> BERKELILING ABSEN_DI_LOBBY --> MENUJU_KE_RUANG_MEETING[MENUJU KE RUANG MEETING] ABSEN_DI_LOBBY --> TAMAN ABSEN_DI_LOBBY --> MENUJU_LOKER[MENUJU LOKER] MENUJU_LOKER --> BERTANYA_DI_STAFF_LOBBY[BERTANYA DI STAFF LOBBY] LOG_IN_DI_LOKER --> MENUJU_KE_RUANG_AUDITORIUM[MENUJU KE RUANG AUDITORIUM] LOG_IN_DI_LOKER --> MENUJU_KE_RUANG_SERBAGUNA[MENUJU KE RUANG SERBAGUNA] LOG_IN_DI_LOKER --> MENUJU_KE_RUANG_AUDIO_VISUAL[MENUJU KE RUANG AUDIO VISUAL] </pre>

2.1

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

FUNGSI PR					
USER	AKTIVITAS-SIFAT AKTIVITAS	JUMLAH PENGGUNA	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PE
Pelajar	Belajar	1-150 orang	Semi Privat		• datang • jalan kaki • memarkir • masuk • registrasi • menitipka • meminjam • membaca • belajar ind • belajar kel
	Mengikuti Kelas literasi	1-100 orang	Publik	30-120 menit	• datang • jalan kaki • memarkir • masuk • registrasi • menitipka • mendenga • mencatat • berdiskusi
	Mengikuti Pelatihan	1-100 orang	Publik	30-120 menit	• datang • jalan kaki • memarkir • masuk • registrasi • menitipka • mendenga • mencatat • berdiskusi • praktik pe
	Mengikuti Festival Literasi	1-100 orang	Publik		• datang • jalan kaki • memarkir • masuk • registrasi • menitipka • mengikuti • mengikuti

PRIMER

ALUR AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG	ALUR SIRKULASI PENGGUNA
kan kendaraan n barang //mengembalikan buku ividu ompok	• pedestrian • parkir • teras • lobby • Ruang loker • Ruang koleksi buku • ruang baca • ruang belajar • co-working space	
kan kendaraan n barang arkan materi materi	• pedestrian • parkir • teras • lobby • Ruang loker • ruang auditorium • ruang serbaguna • ruang audio visual	
kan kendaraan n barang arkan materi materi atihan	• pedestrian • parkir • teras • lobby • Ruang loker • ruang auditorium • ruang serbaguna • ruang audio visual	
kan kendaraan n barang lomba seminar	• pedestrian • parkir • teras • lobby • Ruang loker • ruang auditorium • ruang serbaguna • ruang audio visual	

2.1.

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

FUNGSI PR					
USER	AKTIVITAS-SIFAT AKTIVITAS	JUMLAH PENGGUNA	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	P
Umum	Belajar/bekerja	1-100 orang	Privat-semi privat		• datang • jalan kaki • memarkir • masuk • registrasi • menitipka • membaca • bekerja in • bekerja te • berdiskus
	Mengikuti Festival Literasi	1-100 orang	Publik		• datang • jalan kaki • memarkir • masuk • registrasi • menitipka • mengikut • mengikut

PRIMER

PELAKU AKTIVITAS

kan kendaraan

an barang

a buku

ndividu

eam

i

KEBUTUHAN RUANG

- pedestrian
- parkir
- teras
- lobby
- Ruang loker
- Ruang koleksi buku
- ruang baca
- ruang belajar
- co-working space

ALUR SIRKULASI PENGGUNA



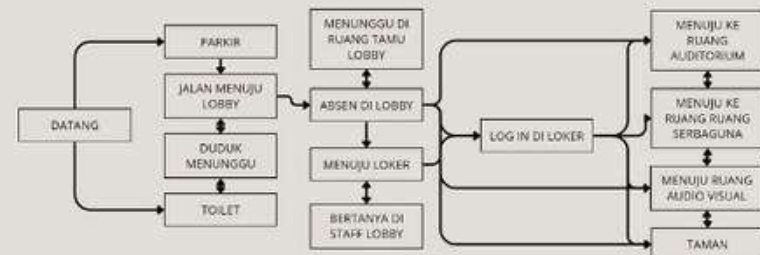
kan kendaraan

an barang

i lomba

i seminar

- pedestrian
- parkir
- teras
- lobby
- Ruang loker
- ruang auditorium
- ruang serbaguna
- ruang audio visual



2.1

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

FUNGSI SEKOLAH					
USER	AKTIVITAS-SIFAT AKTIVITAS	JUMLAH PENGGUNA	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PELAKSANA
Komunitas	• mengadakan seminar/workshop • mengadakan pameran	1-200 orang	Publik, Aktif		• datang • jalan kaki • memarkirka • masuk • prepare akti • menghadira • diskusi • menghadirk • pengetahu
Pelajar	• mengikuti seminar/workshop • mengikuti pameran	1-200 orang	Publik, Aktif		• datang • jalan kaki • memarkirka • masuk • registrasi • mendengarkan • diskusi tanya • mengikuti, n • pengetahu
Umum	• mengikuti seminar/workshop • mengikuti pameran	1-200 orang	Publik, Aktif		• datang • jalan kaki • memarkirka • masuk • registrasi • mendengarkan • diskusi tanya • mengikuti, n • pengetahu
pengelola	jual beli	1-50 orang	Publik		• datang • jalan kaki • memarkirka • masuk • prepare jual • melayani pe • membersihk

ENDER

AKU AKTIVITAS

n kendaraan
vitas
n tamu(drop off)
an pameran buku, seni,
n

KEBUTUHAN RUANG

- pedestrian
- parkir
- teras
- lobby
- ruang tamu
- Ruang loker
- Ruang Komunitas
- Ruang meeting
- ruang auditorium
- Ruang serbaguna
- Ruang Pameran

ALUR SIRKULASI PENGGUNA



n kendaraan
kan dan mencatat materi
a jawab
melihat pameran buku, seni,
n

- pedestrian
- parkir
- teras
- lobby
- Ruang loker
- ruang auditorium
- ruang serbaguna
- Ruang Pameran



n kendaraan
kan dan mencatat materi
a jawab
melihat pameran buku, seni,
n

- pedestrian
- parkir
- teras
- lobby
- Ruang loker
- ruang auditorium
- ruang serbaguna
- Ruang Pameran



n kendaraan
an
mbeli
kan area jualan

- pedestrian
- parkir
- teras
- Cafeteria
- Dapur/Tenant

2.1

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

FUNGSI PENUK					
USER	AKTIVITAS-SIFAT AKTIVITAS	JUMLAH PENGGUNA	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PER
Komunitas	Ishoma	1-50 orang	Publik, Aktif		• datang • jalan kaki • memarkirk • masuk • beraktivitas • istirahat • sholat • makan • BAK/BAB
Pelajar	Ishoma	1-50 orang	Publik, Aktif		• datang • jalan kaki • memarkirk • masuk • beraktivitas • istirahat • sholat • makan • BAK/BAB
Umum	Ishoma	1-50 orang	Publik, Aktif		• datang • jalan kaki • memarkirk • masuk • beraktivitas • istirahat • sholat • makan • BAK/BAB
pengelola	jual beli	1-50 orang	Publik, Aktif		• datang • jalan kaki • memarkirk • masuk • prepare jua • melayani p • membersih • istirahat • sholat • makan • BAK/BAK

NJANG

ILAKU AKTIVITAS

KEBUTUHAN RUANG

ALUR SIRKULASI PENGGUNA

an kendaraan

- pedestrian
- parkir
- teras
- lobby
- Cafetaria
- Toilet
- Area Wudhu
- Musholla
- Ruang Laktasi
- Ruang penitipan anak

an kendaraan

- pedestrian
- parkir
- teras
- lobby
- Cafetaria
- Toilet
- Area Wudhu
- Musholla

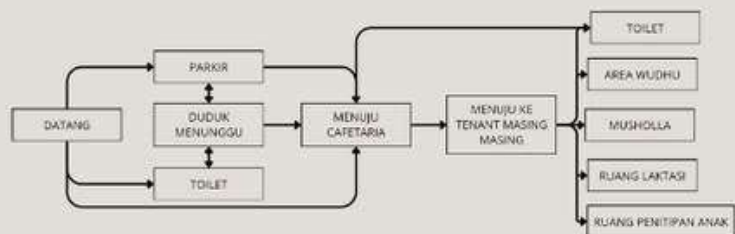
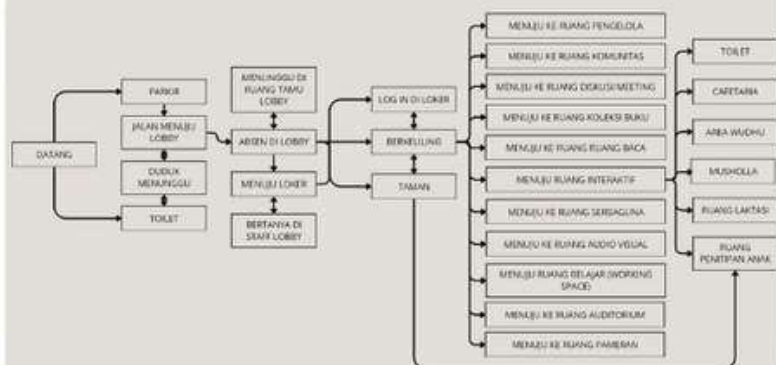
an kendaraan

- pedestrian
- parkir
- teras
- lobby
- Cafetaria
- Toilet
- Area Wudhu
- Musholla
- Ruang Laktasi
- Ruang penitipan anak

an kendaraan

alan
embeli
kan area jualan

- pedestrian
- parkir
- teras
- lobby
- Cafetaria
- Dapur/Tenant
- Toilet
- Area Wudhu
- Musholla
- Ruang Laktasi
- Ruang penitipan anak



2.1.

ANALISIS FUNGSI-AKTIVITAS-KEBUTUHAN RUANG

FUNGSI PENUH					
USER	AKTIVITAS-SIFAT AKTIVITAS	JUMLAH PENGGUNA	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PER
cleaning service	• security • service • safety • ishoma	5-15 orang	Semi privat-publik		• datang • jalan kaki • memarkir • masuk • melakukan • istirahat • sholat • makan • BAK/BAB

NJANG

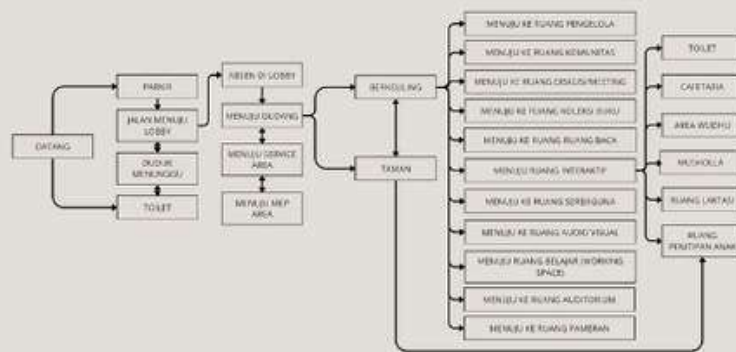
RILAKU AKTIVITAS

an kendaraan
pemeliharaan

KEBUTUHAN RUANG

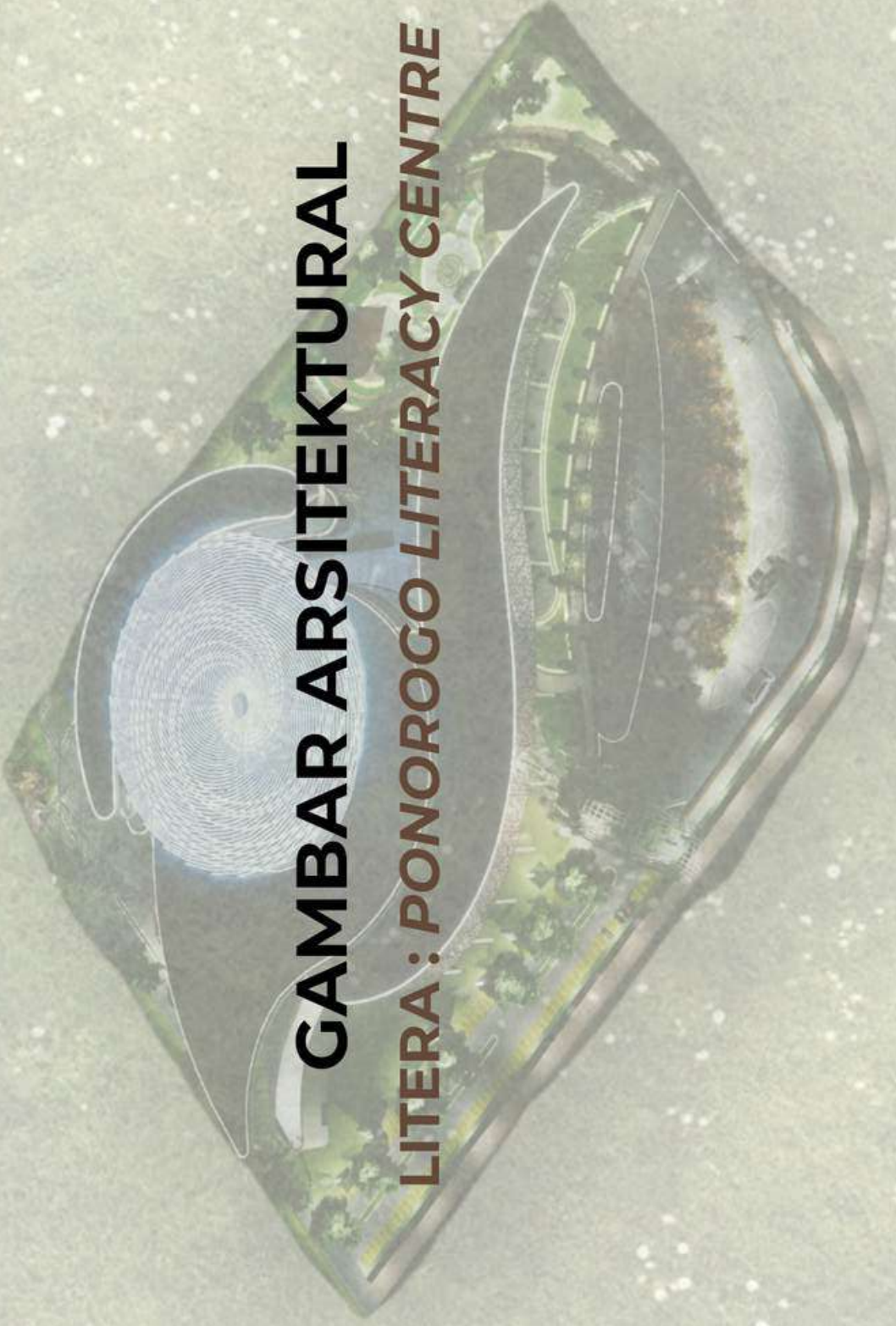
- pedestrian
- parkir
- teras
- lobby
- Service area
- Gudang
- MEP area
- Cafeteria
- Toilet
- Area Wudhu
- Musholla
- Ruang Laktasi
- Ruang penitipan anak

ALUR SIRKULASI PENGGUNA



GAMBAR ARSITEKTURAL

LITERA : PONOROGO LITERACY CENTRE



FITRA CHAIRINA 210606110003



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
SITEPLAN

SKALA
1 : 1000

NO. GAMBAR
1





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
LAYOUT PLAN

SKALA

1 : 1000

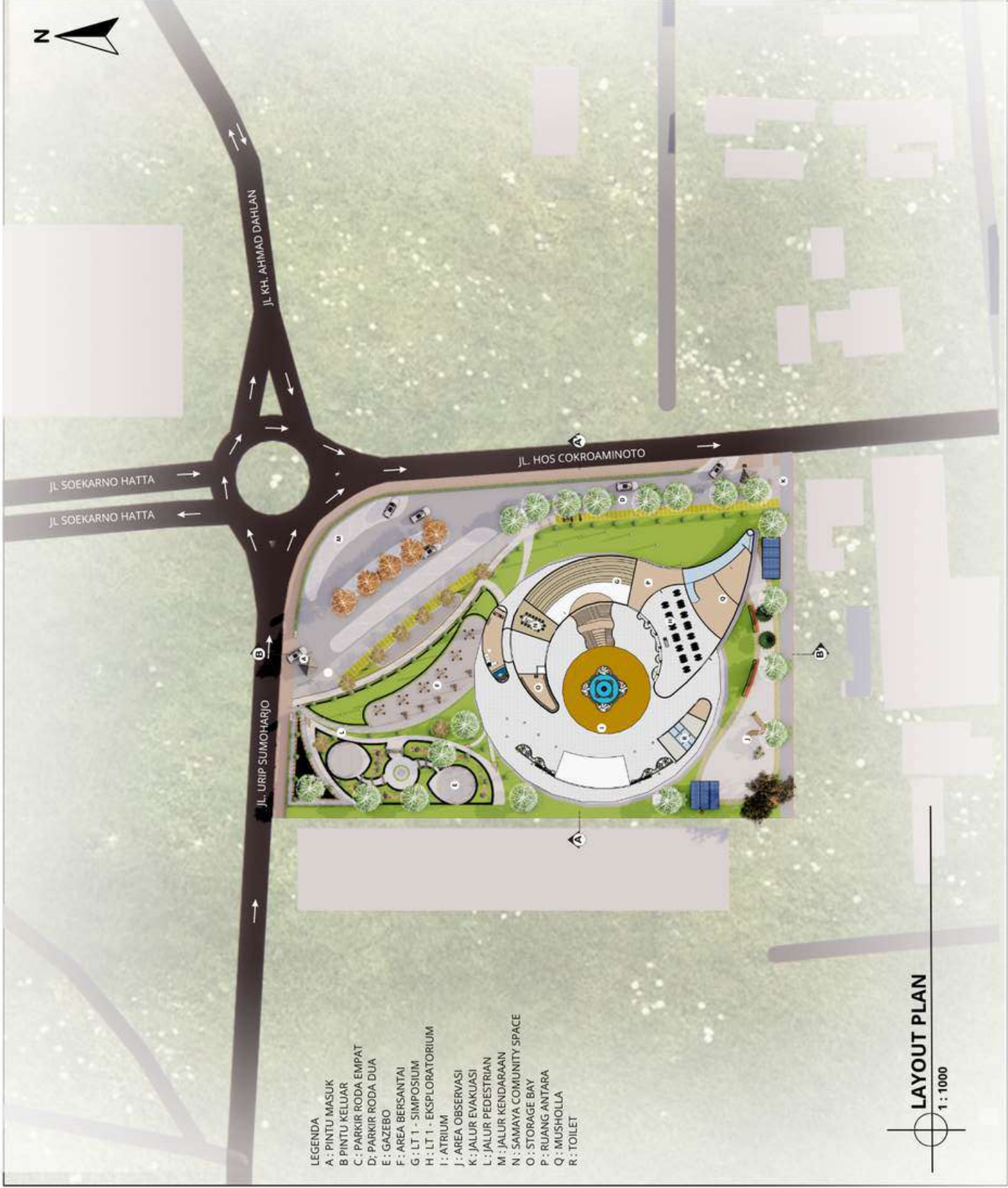
NO. GAMBAR

2

- LEGENDA
- A : PINTU MASUK
 - B : PINTU KELUAR
 - C : PARKIR RODA EMPAT
 - D : PARKIR RODA DUA
 - E : GAZEBO
 - F : AREA BERSANTAI
 - G : LT 1 - SIMPOSIUM
 - H : LT 1 - EKSPLORATORIUM
 - I : ATRIUM
 - J : AREA OBSERVASI
 - K : JALUR EVAKUASI
 - L : JALUR PEDESTRIAN
 - M : JALUR KENDARAAN
 - N : SAMAYA COMUNITY SPACE
 - O : STORAGE BAY
 - P : RUANG ANTARA
 - Q : MUSHOLLA
 - R : TOILET

LAYOUT PLAN

1 : 1000





TAMPAK UTARA KAWASAN

1 : 600



TAMPAK SELATAN KAWASAN

1 : 600



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

3



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA

1 : 600

NO. GAMBAR

4



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

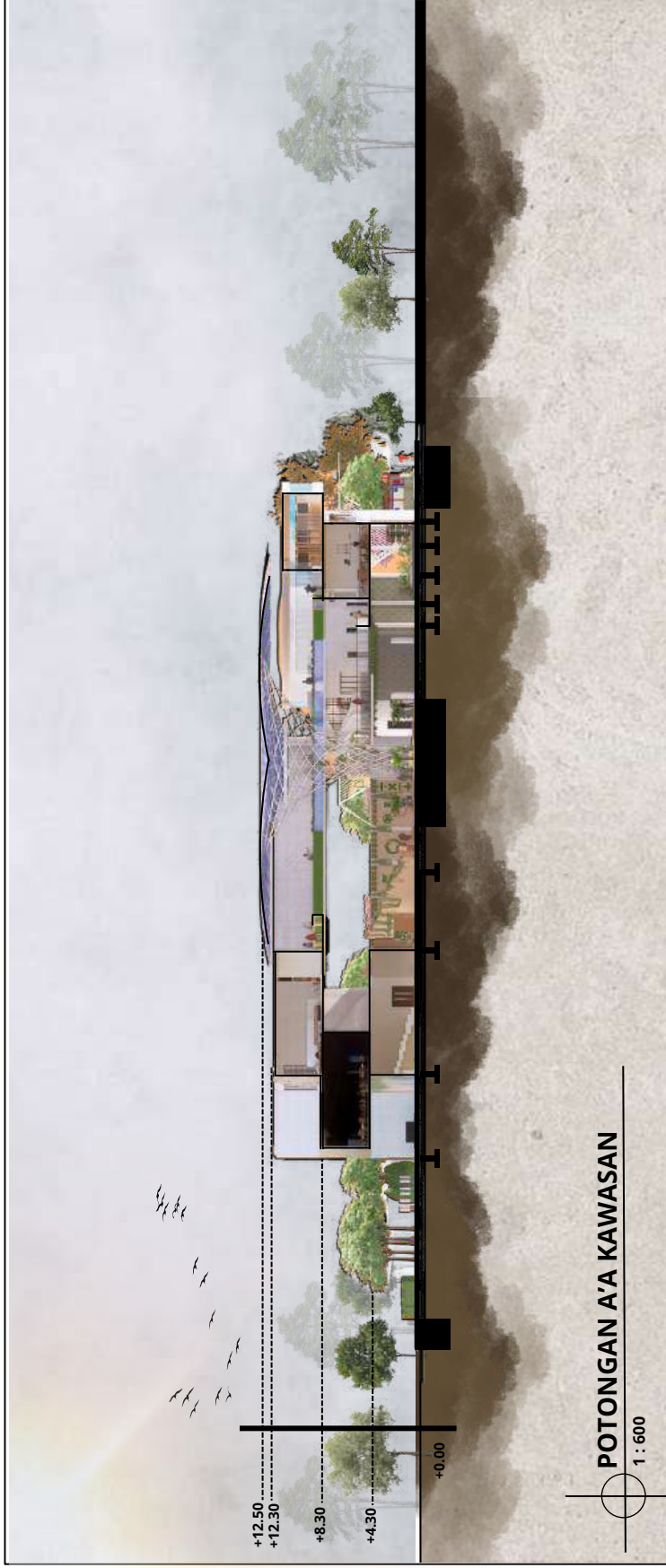
DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KAWASAN

SKALA
1 : 600

NO. GAMBAR
5





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA: *Ponorogo Literacy
Centre*

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

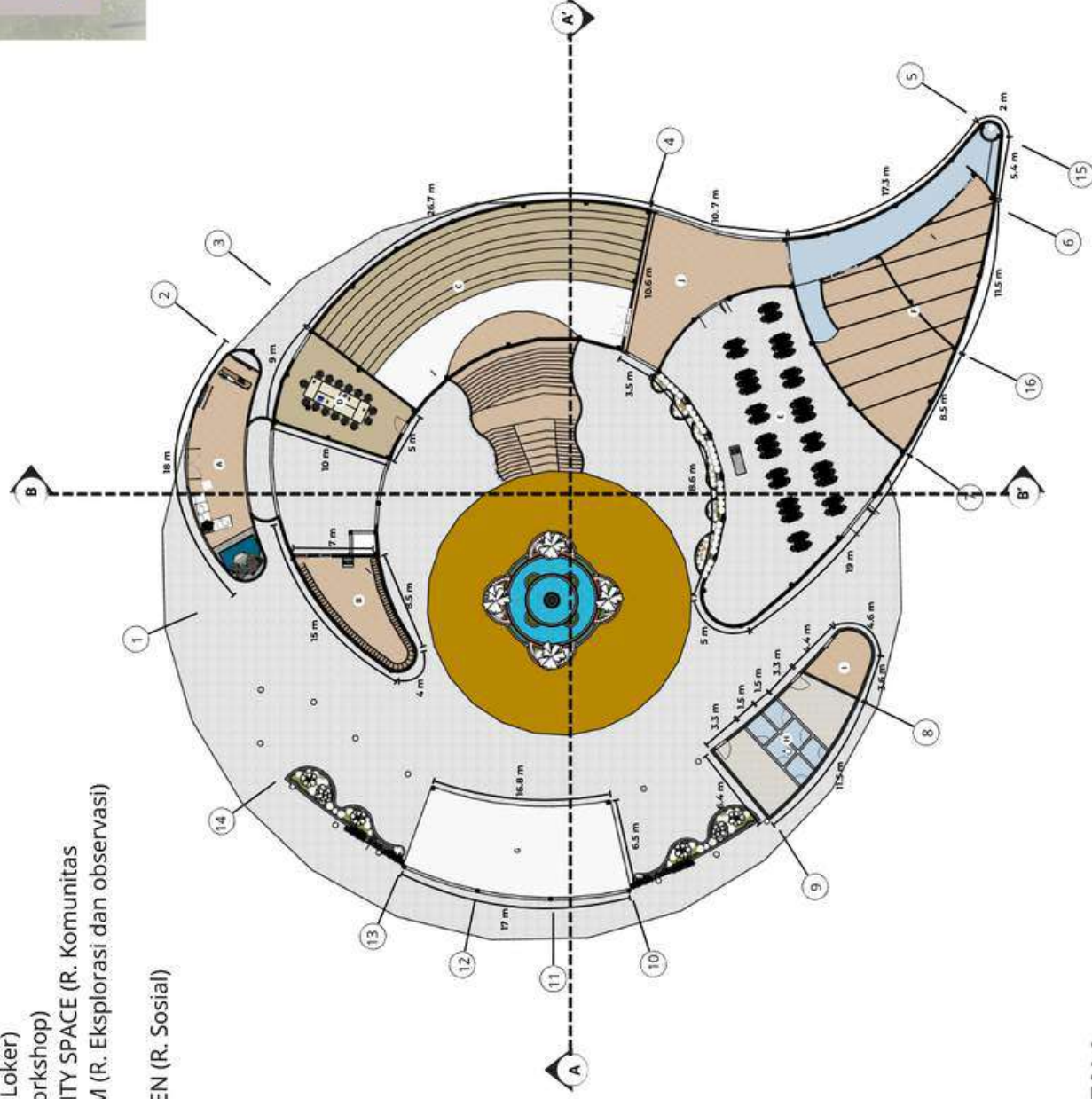
JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

6



LEGENDA

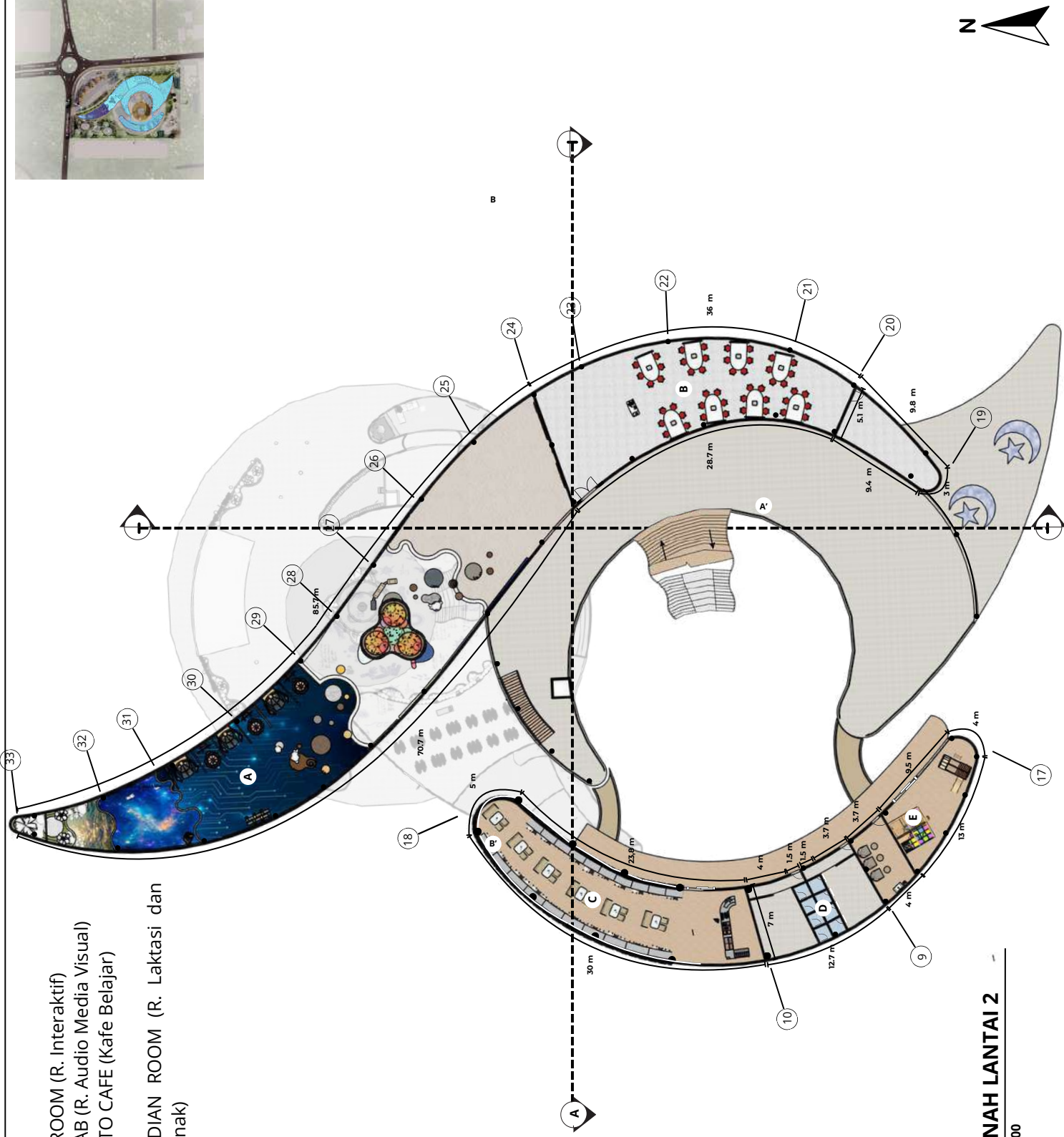
- A : LOBBY & SERENITY SPACE (Lobby dan R. Tamu)
- B : STORAGE BAY (R. Loker)
- C: SIMPOSIUM (R. Workshop)
- D : SAMAYA COMUNITY SPACE (R. Komunitas)
- E : EKSPLORATORIUM (R. Eksplorasi dan observasi)
- F: MUSHOLLA
- G : GATHERING HAVEN (R. Sosial)
- H : TOILET
- I : SERVICE AREA

DENAH LANTAI 1

1 : 500

LEGENDA

- A : SPARK ROOM (R. Interaktif)
- B : CINE LAB (R. Audio Media Visual)
- C : COGNITO CAFE (Kafe Belajar)
- D : TOILET
- E : GUARDIAN ROOM (R. Laktasi dan bermain anak)



DENAH LANTAI 2

1 : 500



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR

DENAH BANGUNAN

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

7



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

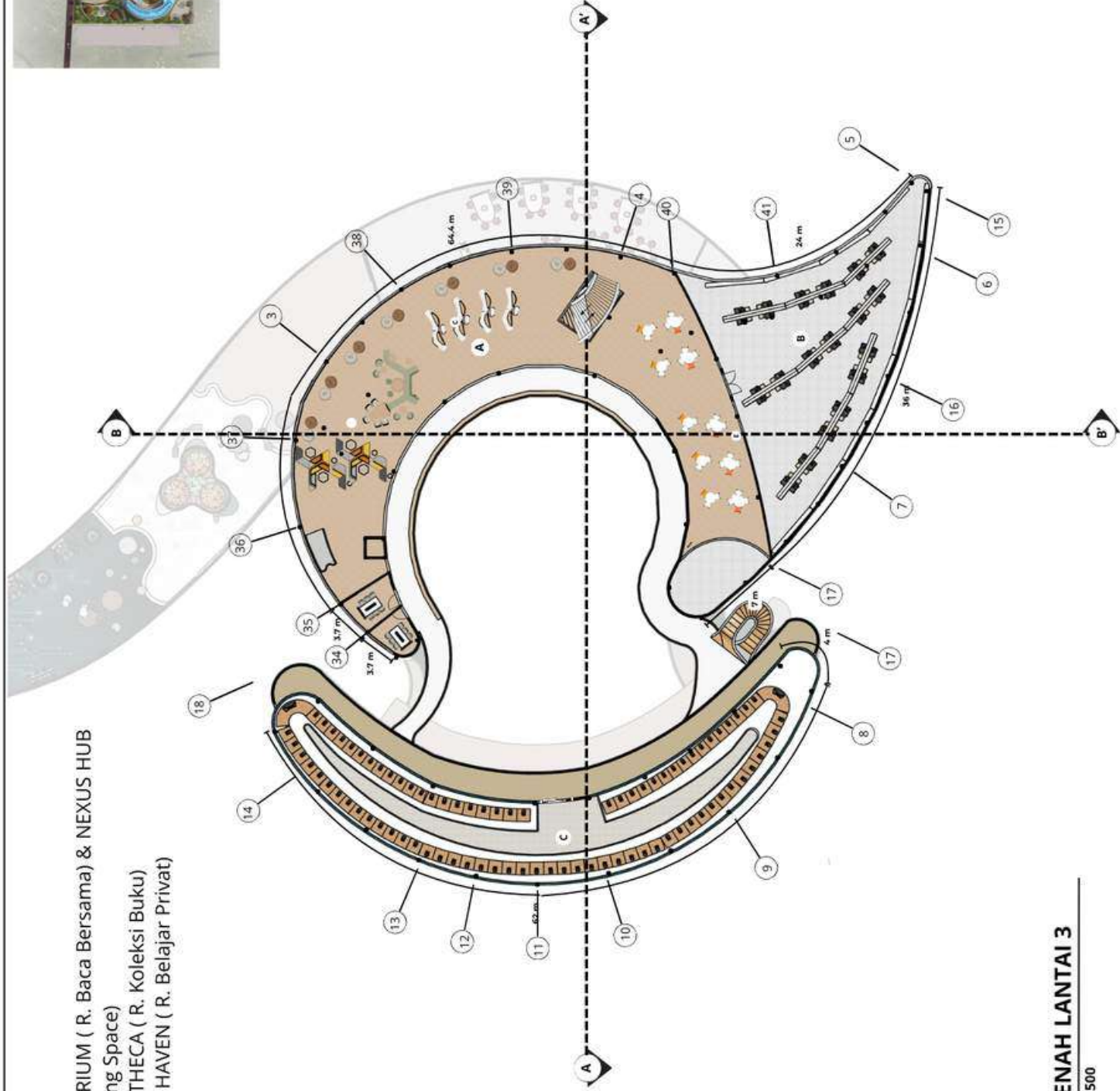
JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

8



LEGENDA

A : LITERARIUM (R. Baca Bersama) & NEXUS HUB
(Co-Working Space)

B : BIBLIOTHECA (R. Koleksi Buku)

C : BIBLIO HAVEN (R. Belajar Privat)

DENAH LANTAI 3

1 : 500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

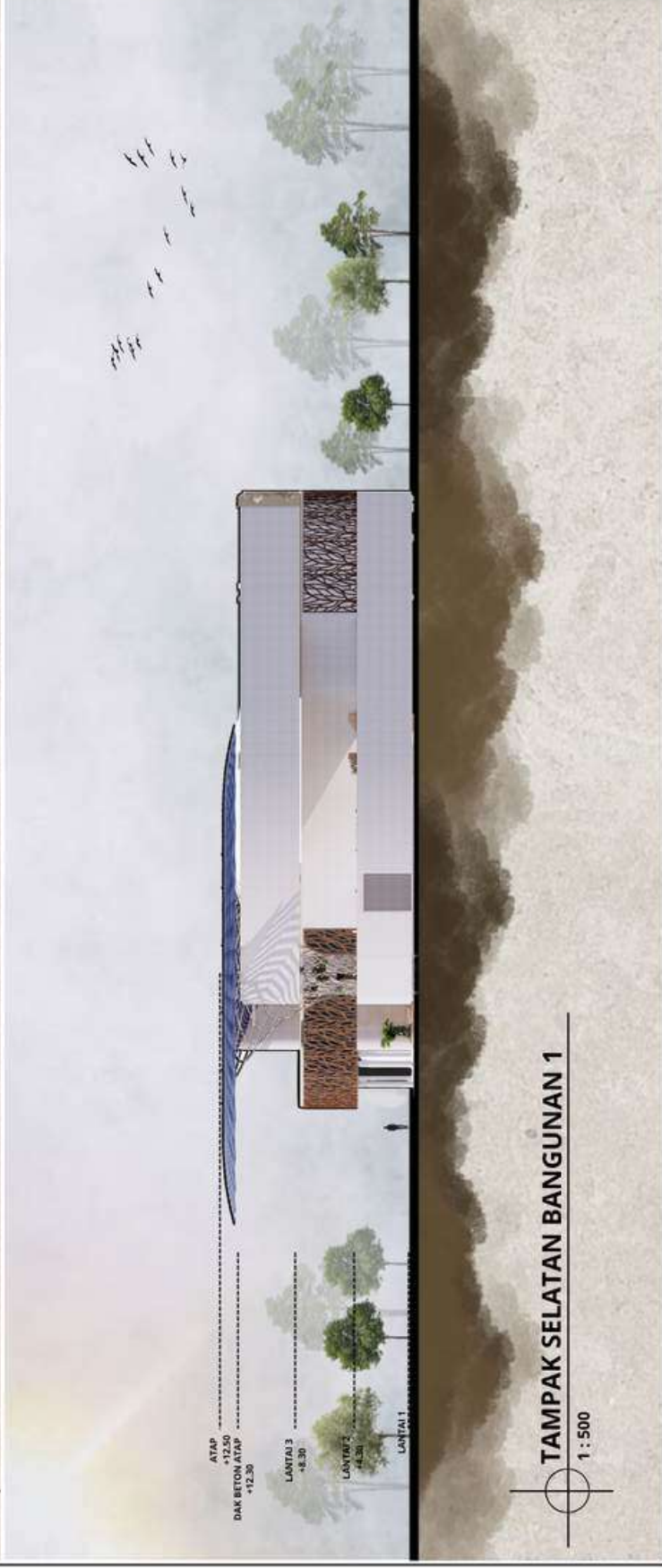
DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 1

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
9





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN 1

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

10





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

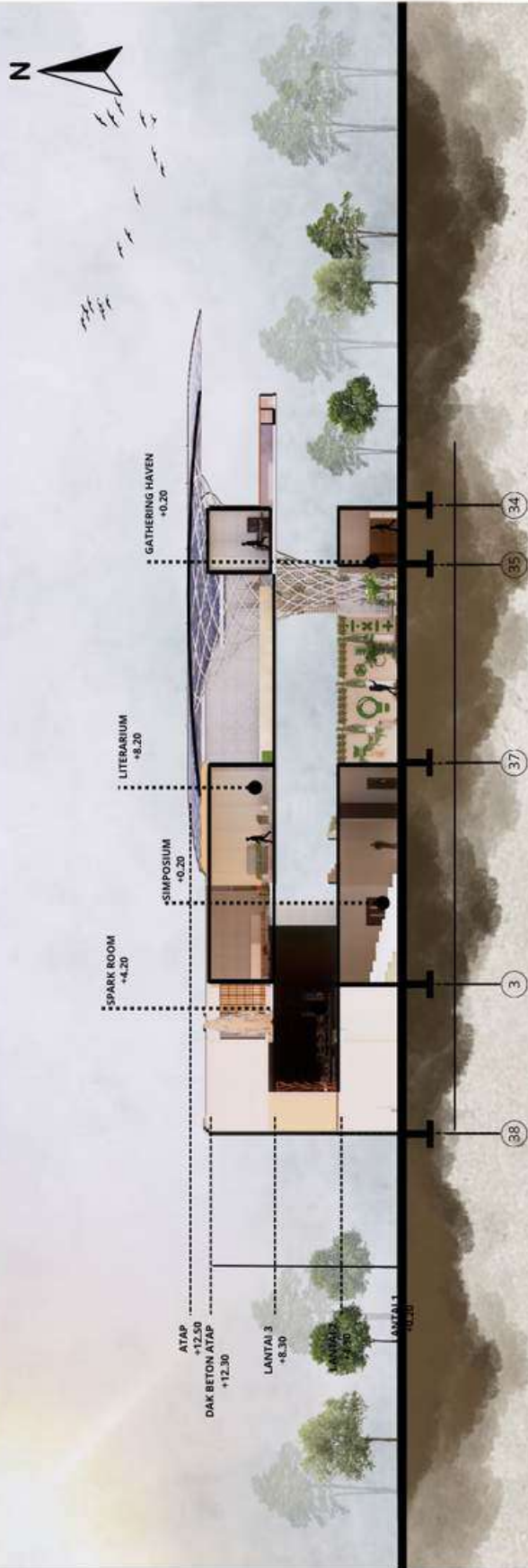
DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 1

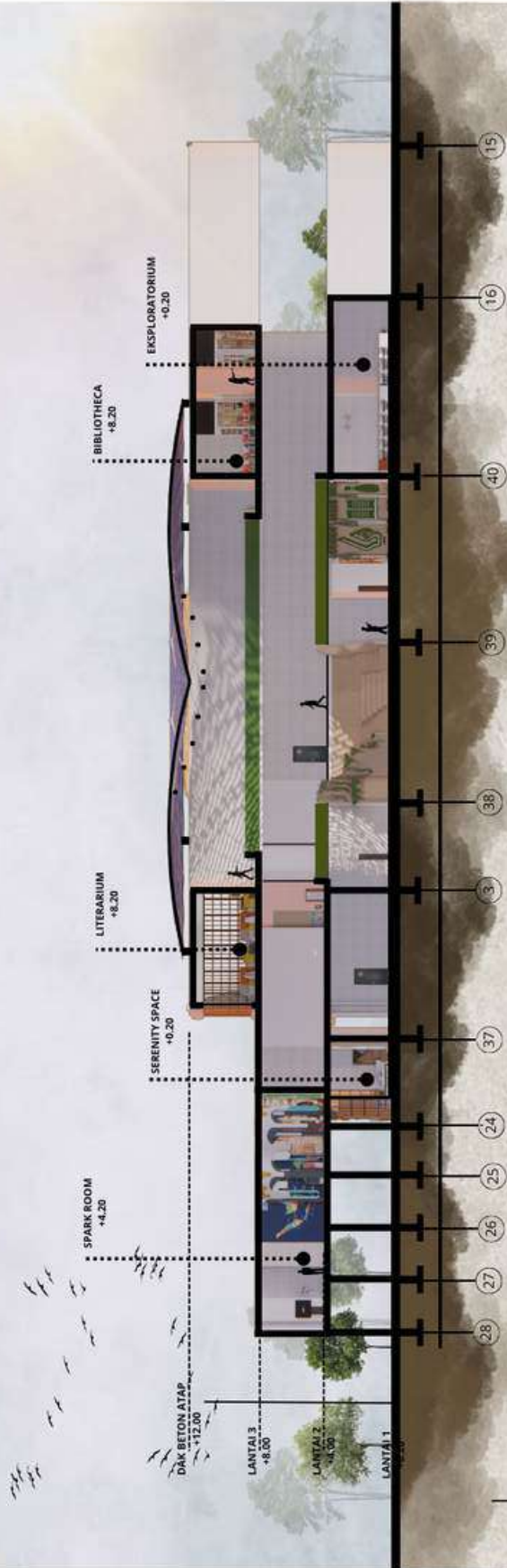
SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
11



POTONGAN A'A BANGUNAN 1

1 : 500



POTONGAN B'B BANGUNAN 1

1 : 500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 2

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
13





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN 2

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

12





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

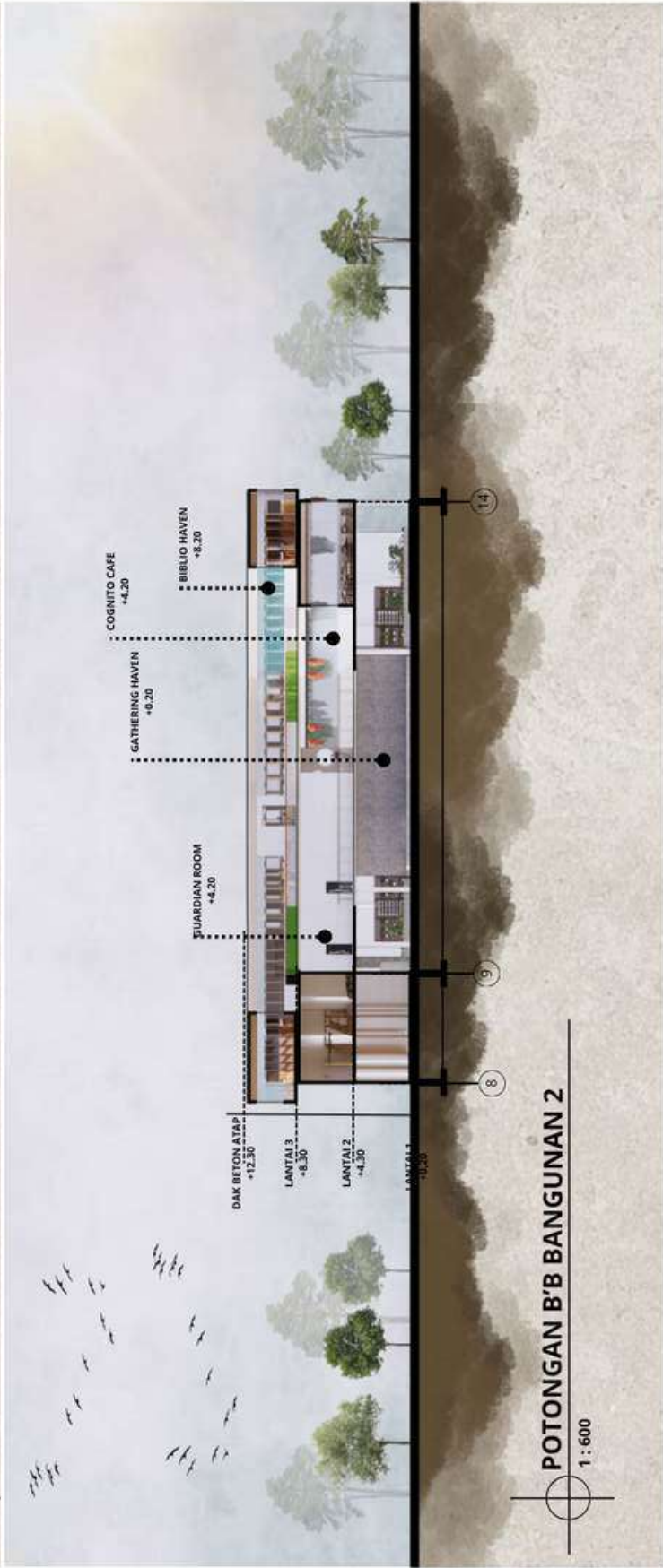
DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 2

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
14



DETAIL ARSITEKTURAL

Polished Concrete Old

- Polished Concrete Old menawarkan estetika industrial yang autentik dengan karakter permukaan yang natural dan bertekstur khas dari beton lama. Material ini tidak hanya kuat dan tahan lama, tetapi juga minim perawatan serta ramah lingkungan karena memanfaatkan beton eksisting tanpa perlu pembongkaran besar. Cocok untuk desain yang mengutamakan kejujuran material, efisiensi biaya, dan kesan rustic-modern yang elegan.

Wood- Plastic Composite

- Wood- Plastic Composite pada pelapis beton memberikan kestabilan dan kekokohan, menyediakan permukaan mulus yang mendukung pengguna kursi roda dan WPC menghadirkan visual alami dan kesan hangat, menciptakan suasana nyaman dan ramah bagi semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas sensorik.

Bower Vine

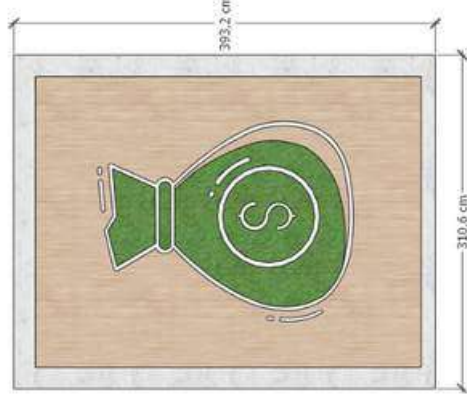
- Tanaman Bower Vine dipilih karena memiliki nilai estetika tinggi dengan bunga berwarna cerah yang menarik, serta pertumbuhan merambat yang ideal untuk memperindah fasad atau struktur vertikal. Selain itu, tanaman ini mudah dirawat, tahan terhadap cuaca tropis, dan dapat memberikan efek teduh alami serta meningkatkan kualitas udara di sekitarnya.

Morning Glory (summer)

- Tanaman Morning Glory (varietas musim panas) dipilih karena memiliki pertumbuhan cepat, mudah dirambatkan pada struktur bangunan, serta menghasilkan bunga berwarna cerah yang menarik secara visual. Selain memperindah tampilan, tanaman ini juga memberikan efek peneduh alami, membantu menurunkan suhu di sekitar bangunan saat musim panas, dan mendukung prinsip desain berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas udara melalui proses fotosintesis.

Rumput Sintesis

- Rumput diaplikasikan pada bagian enam logo literasi dengan maksud estetika instan dan tahan lama sebagai keindahan visual pada logo.



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA: *Ponorogo Literacy
Centre*

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL
BANGUNAN

SKALA

NO. GAMBAR

15

DETAIL ARSITEKTURAL

Polished Concrete Old

- Polished Concrete Old menawarkan estetika industrial yang autentik dengan karakter permukaan yang natural dan bertekstur khas dari beton lama. Material ini tidak hanya kuat dan tahan lama, tetapi juga minim perawatan serta ramah lingkungan karena memanfaatkan beton eksisting tanpa perlu pembongkaran besar. Cocok untuk desain yang mengutamakan kejujuran material, efisiensi biaya, dan kesan rustic-modern yang elegan.

Wood- Plastic Composite

- Wood- Plastic Composite pada pelapis beton memberikan kestabilan dan kekokohan, menyediakan permukaan mulus yang mendukung pengguna kursi roda dan WPC menghadirkan visual alami dan kesan hangat, menciptakan suasana nyaman dan ramah bagi semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas sensorik.

Bower Vine

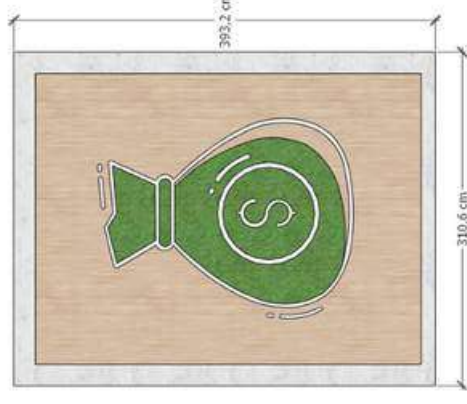
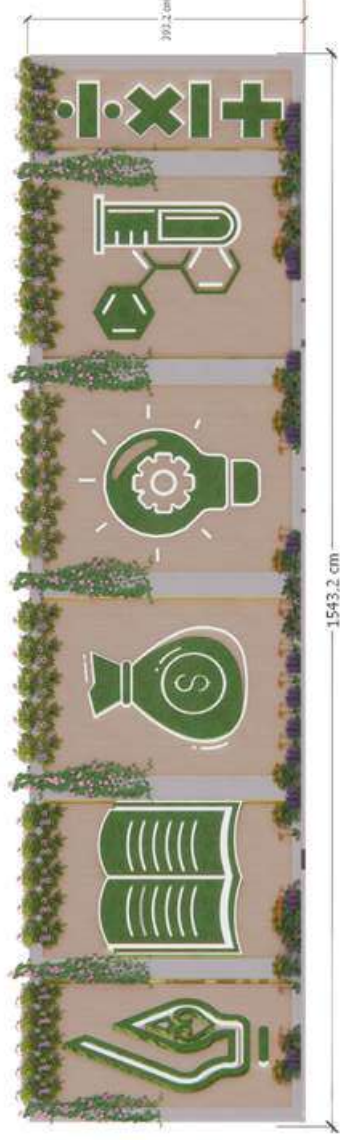
- Tanaman Bower Vine dipilih karena memiliki nilai estetika tinggi dengan bunga berwarna cerah yang menarik, serta pertumbuhan merambat yang ideal untuk memperindah fasad atau struktur vertikal. Selain itu, tanaman ini mudah dirawat, tahan terhadap cuaca tropis, dan dapat memberikan efek teduh alami serta meningkatkan kualitas udara di sekitarnya.

Morning Glory (summer)

- Tanaman Morning Glory (varietas musim panas) dipilih karena memiliki pertumbuhan cepat, mudah dirambatkan pada struktur bangunan, serta menghasilkan bunga berwarna cerah yang menarik secara visual. Selain memperindah tampilan, tanaman ini juga memberikan efek peneduh alami, membantu menurunkan suhu di sekitar bangunan saat musim panas, dan mendukung prinsip desain berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas udara melalui proses fotosintesis.

Rumput Sintesis

- Rumput diaplikasikan pada bagian enam logo literasi dengan maksud estetika instan dan tahan lama sebagai keindahan visual pada logo.



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA: *Ponorogo Literacy
Centre*

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL
BANGUNAN

SKALA

NO. GAMBAR

15

DETAIL LANSKAP LAVANDA FLOW GARDEN

Taman ini berada di samping tapak bagian depan. Taman ini dapat di gunakan khalayak umum untuk belajar bersama dan , kelas literasi dari komunitas. dlinekapi dengan dua gazebo serta tanaman dan kolam air disekitarnya untuk memberikan kesan nyaman dan rileks pada pengguna.



ATAP IJUK



POHON MANGGA
untuk memberikan keteduhan di sekitar area



POHON TABEBUYA KUNING
menambah daya tarik visual pada lanskap



BUNGA LAVENDER
menghasilkan aroma khas yang menenangkan dan menyegarkan.



RUMPUT GAJAH
ketahanan yang baik terhadap cuaca panas dan kering, cocok untuk iklim tropis



STRUKTUR BAMBU



TAMPAK ATAS
SKALA 1:300



TAMPAK SAMPIING
SKALA 1:300



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:300



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL
LANSKAP

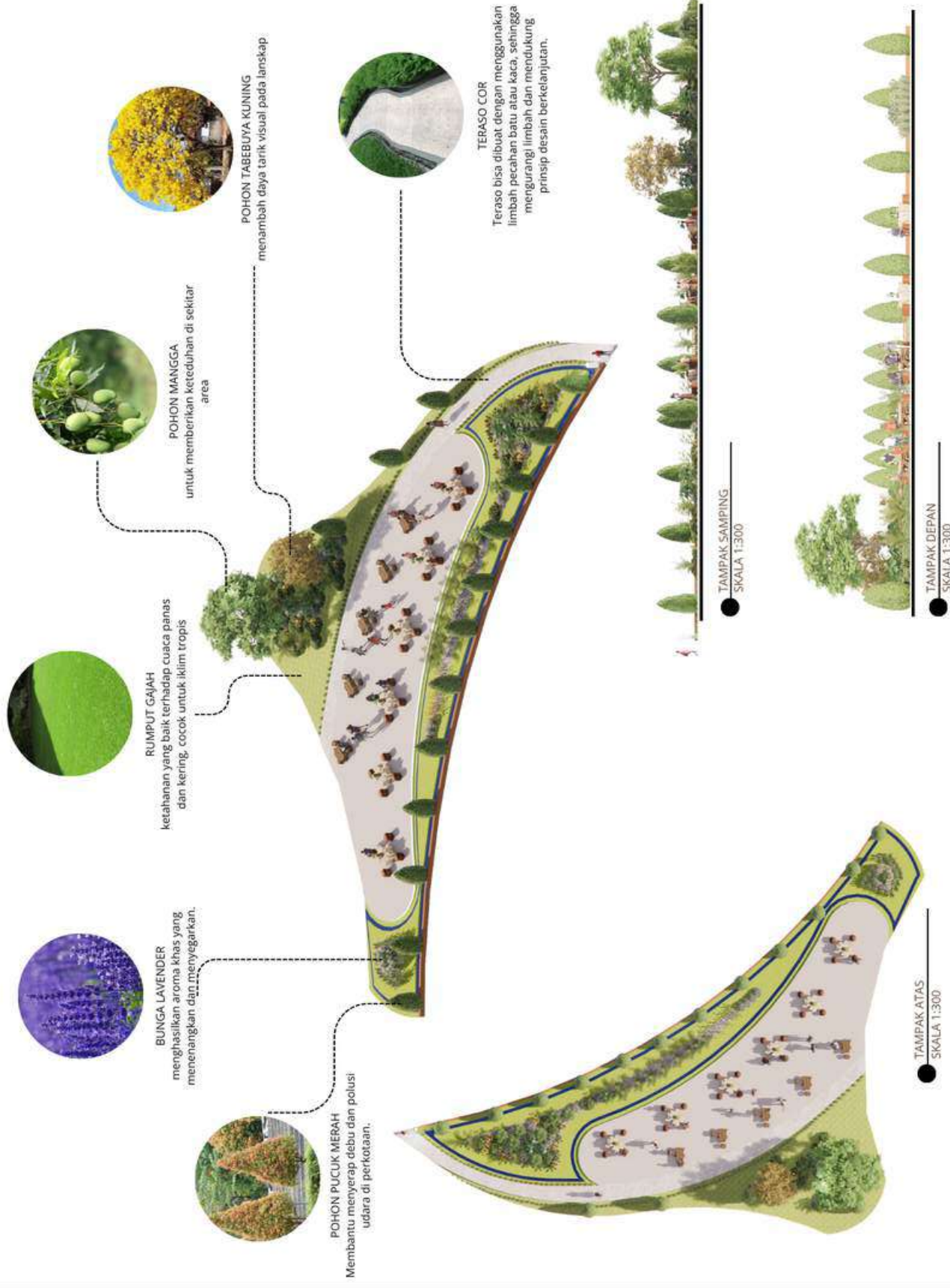
SKALA
1 : 300

NO. GAMBAR

DETAIL LANDSKAP

AREA BERSANTAI OUTDOOR

Area ini berada di depan lobby dan dibawah area spark room. Area ini dapat digunakan oleh khalayak umum untuk mengobrol atau diskusi santai, mengerjakan tugas bersama, tempat menunggu dan aktivitas. Dilengkapi dengan tempat duduk yang terbuat dari limbah potongan kayu dan kombinasi tanaman yang berada disekitar untuk menambah efek sejuk serta aliran air yang menambah ketenangan pada pengguna agar lebih rileks.



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL
LANDSKAP

SKALA
1 : 300

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA: *Ponorogo Literacy
Centre*

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

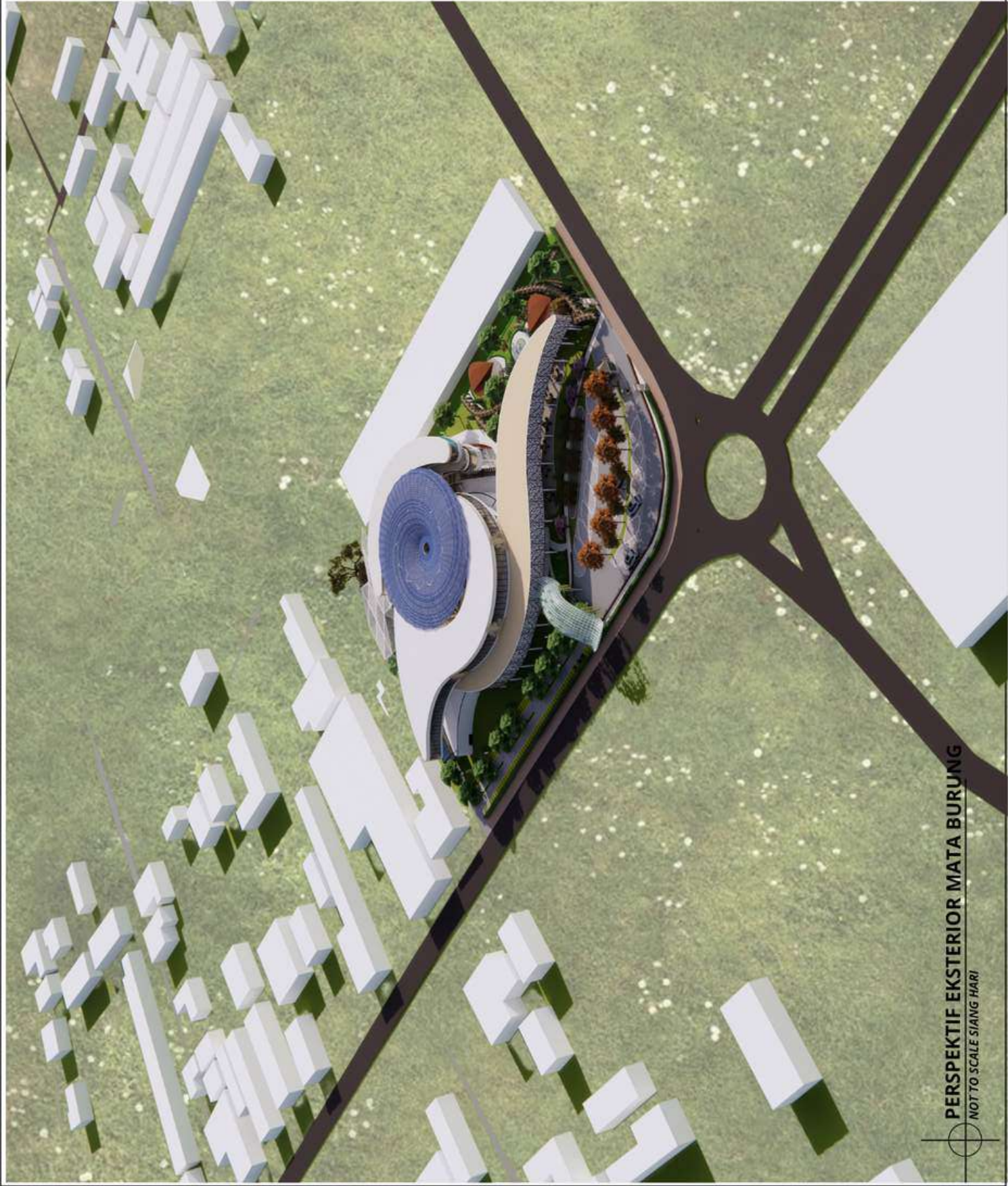
DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR
19



PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA BURUNG
NOT TO SCALE SIANG HARI



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR
20



PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA BURUNG

NOT TO SCALE MALAM HARI



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

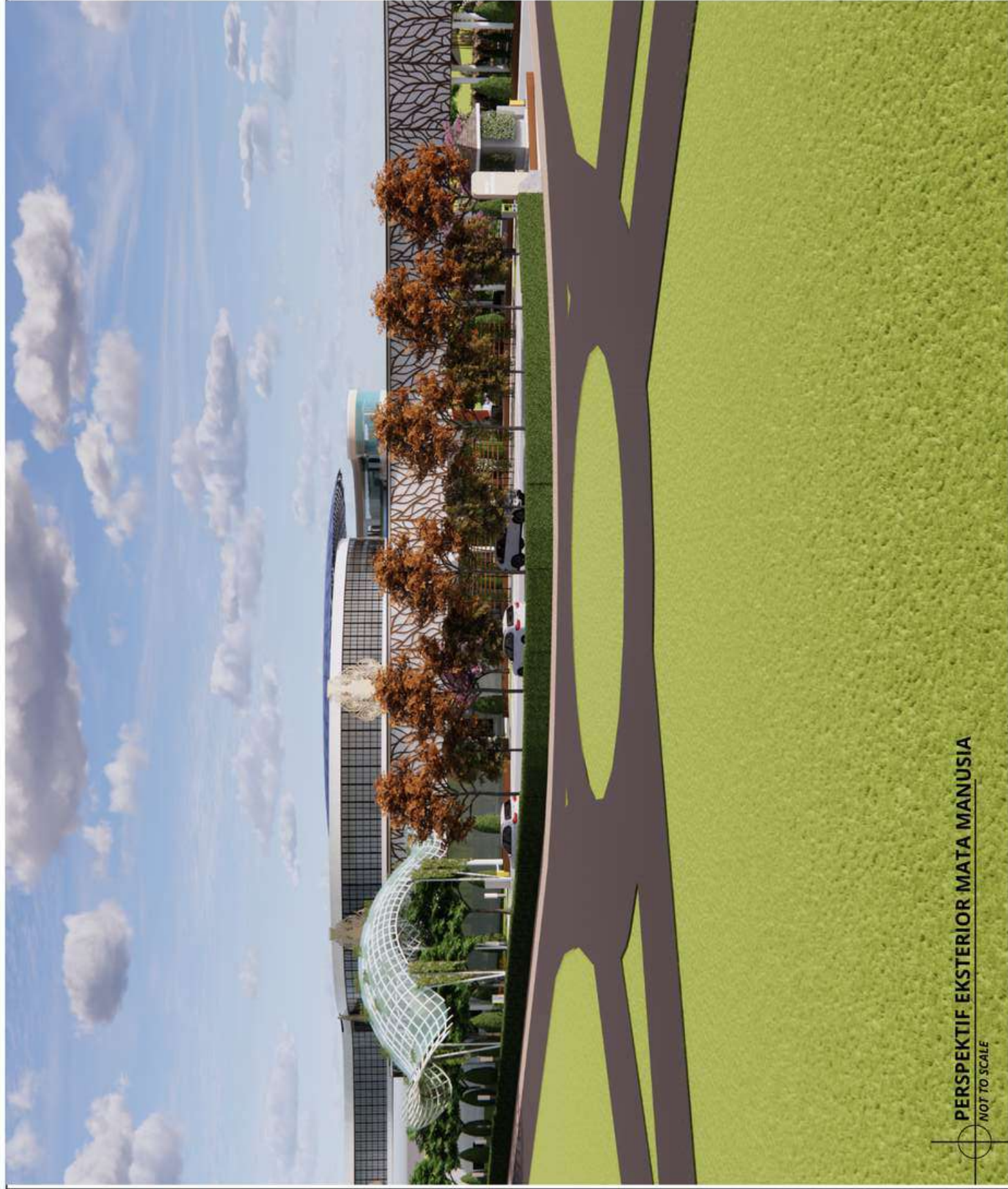
DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

21





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

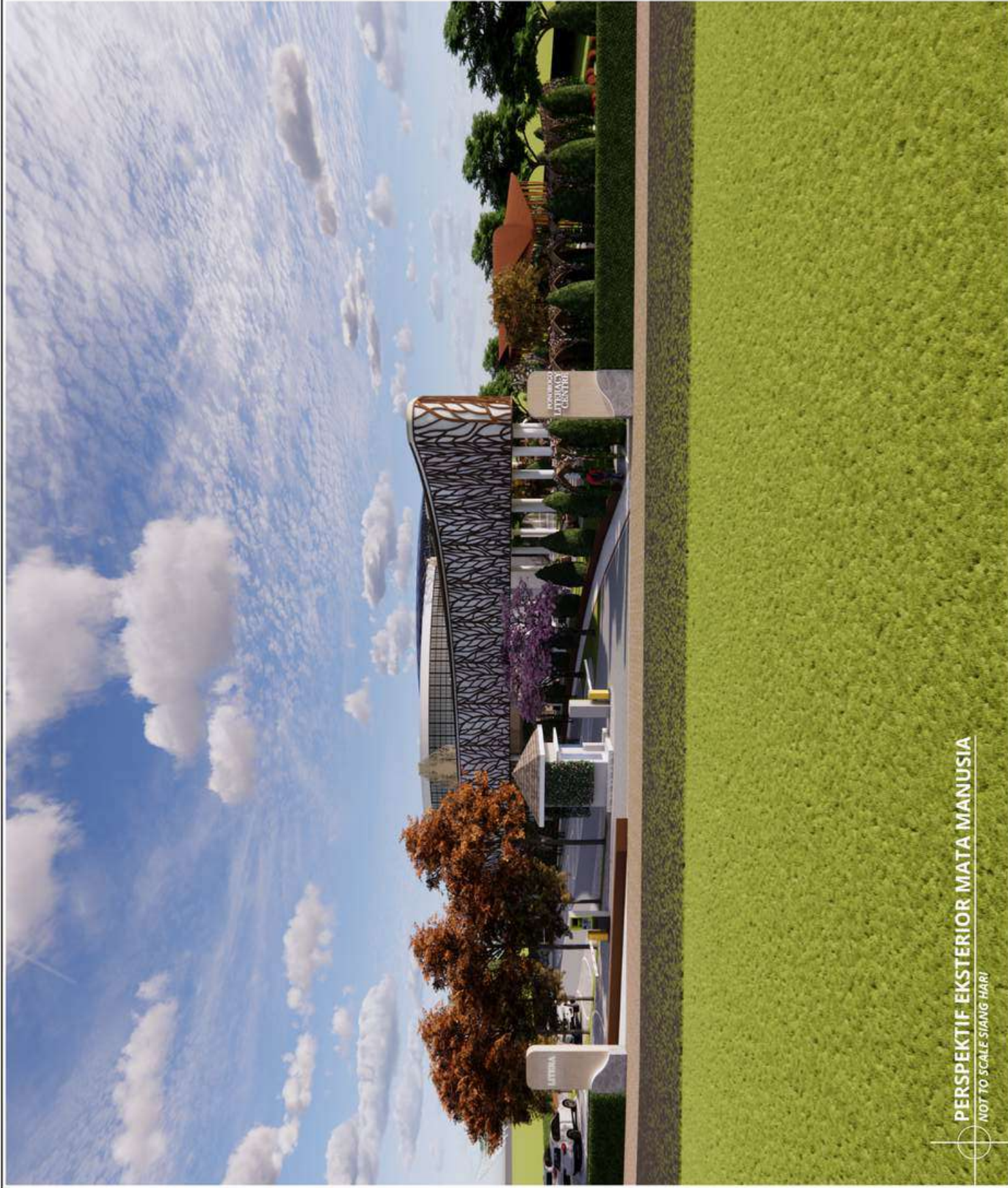
DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR
22



PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA MANUSIA
NOT TO SCALE SIANG HARI



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

23



PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA MANUSIA

NOT TO SCALE SIANG HARI



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR
24





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

25





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

26





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

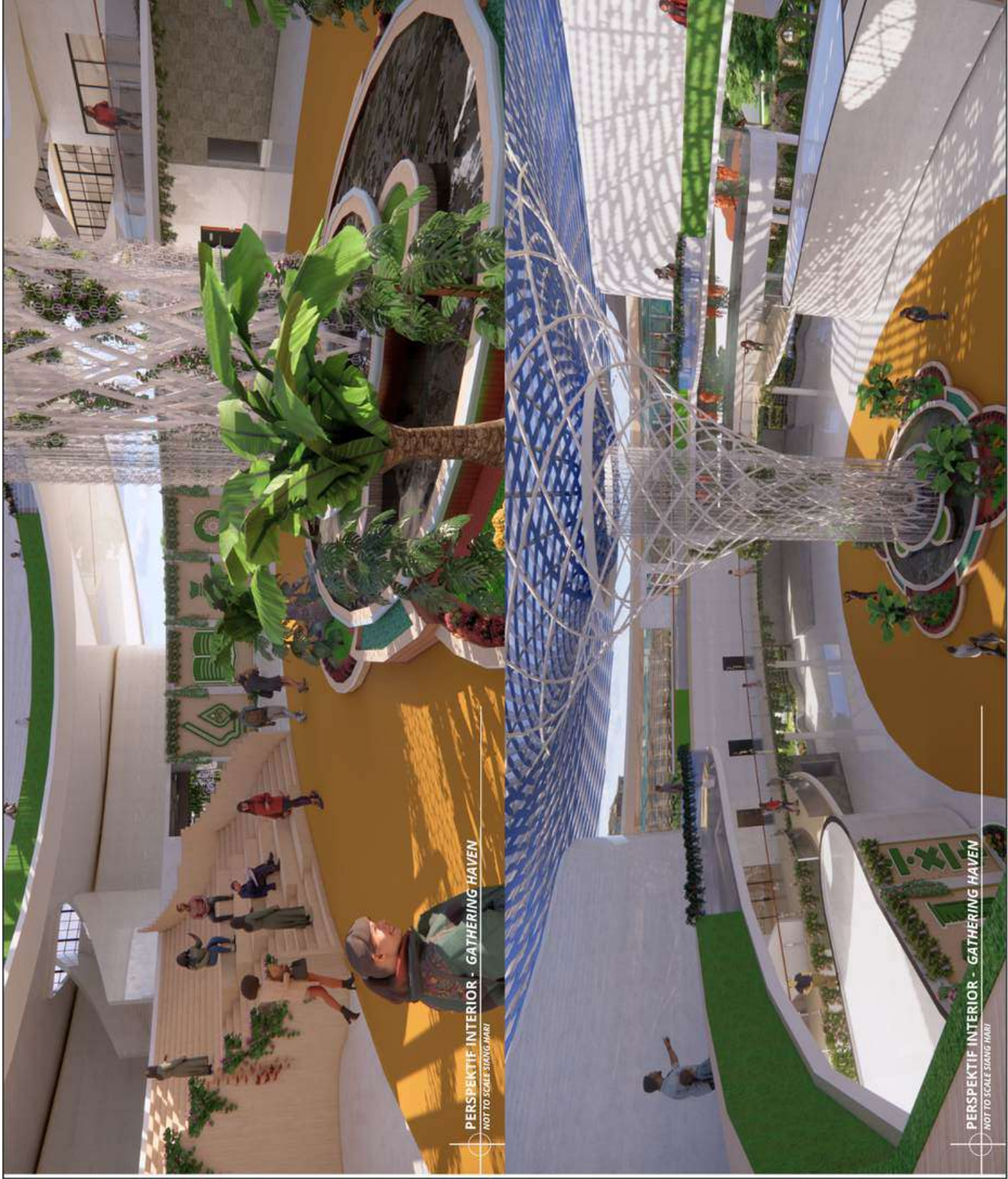
JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

27





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

28



PERSPEKTIF INTERIOR - SAMAYA COMMUNITY SPACE

NOT TO SCALE SIANG HARI



PERSPEKTIF INTERIOR - SIMPOSIUM

NOT TO SCALE SIANG HARI



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

29



PERSPEKTIF INTERIOR - RUANG ANTARA
/ NOT TO SCALE SANG HARI



PERSPEKTIF INTERIOR - EKSPLORATORIUM
/ NOT TO SCALE SANG HARI



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

30



PERSPEKTIF INTERIOR - MUSHOLLA

NOT TO SCALE SANG HARI



PERSPEKTIF INTERIOR - CINE LAB

NOT TO SCALE SANG HARI



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

31



PERSPEKTIF INTERIOR - SPARK ROOM
NOT TO SCALE SIANG HARI



PERSPEKTIF INTERIOR - SPARK ROOM
NOT TO SCALE SIANG HARI



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

32





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

33



PERSPEKTIF INTERIOR - BIBLIO HAVEN
NOT TO SCALE MALAM HARI



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA

210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1

AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2

PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF

SKALA

NO. GAMBAR

34



SKEMA UTILITAS AIR BERSIH



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

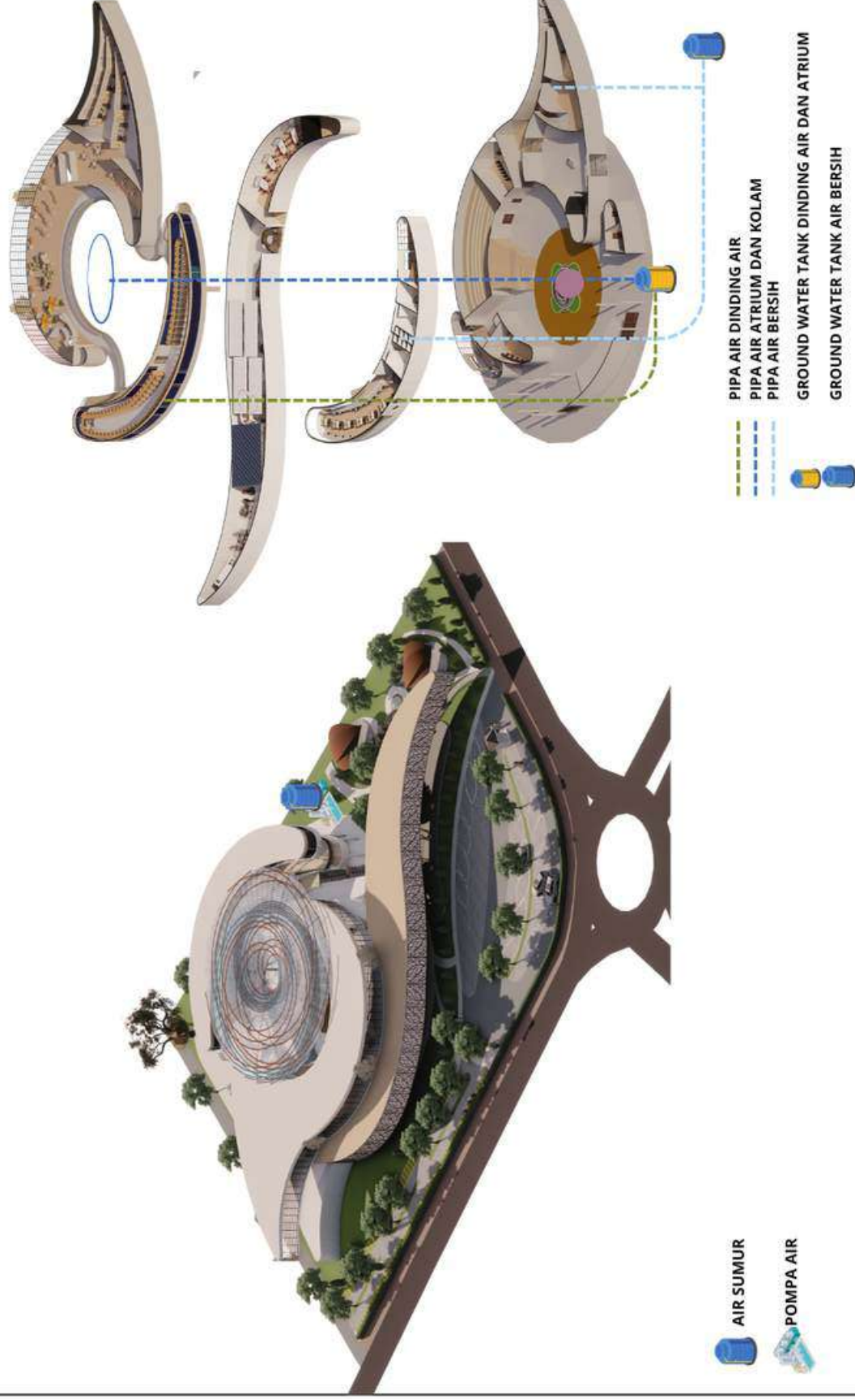
DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
SKEMA AIR BERSIH

SKALA

NO. GAMBAR

35



SKEMA UTILITAS AIR KOTOR



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
SKEMA AIR KOTOR

SKALA

NO. GAMBAR

36





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : Ponorogo
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
SKEMA ELEKTRIKAL

SKALA

NO. GAMBAR

37



SKEMA ELEKTRIKAL



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LITERA : *Ponorogo*
Literacy Centre

Jl. Urip Sumoharjo 159-
181, Banyudono, Kec.
Ponorogo, Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur

FITRA CHAIRINA
210606110003

DOSEN PEMBIMBING 1
AISYAH, M. ARS

DOSEN PEMBIMBING 2
PRIMA KURNIAWATY, M.SI

JUDUL GAMBAR
SKEMA PEMADAMAN
KEBAKARAN

SKALA

NO. GAMBAR

38

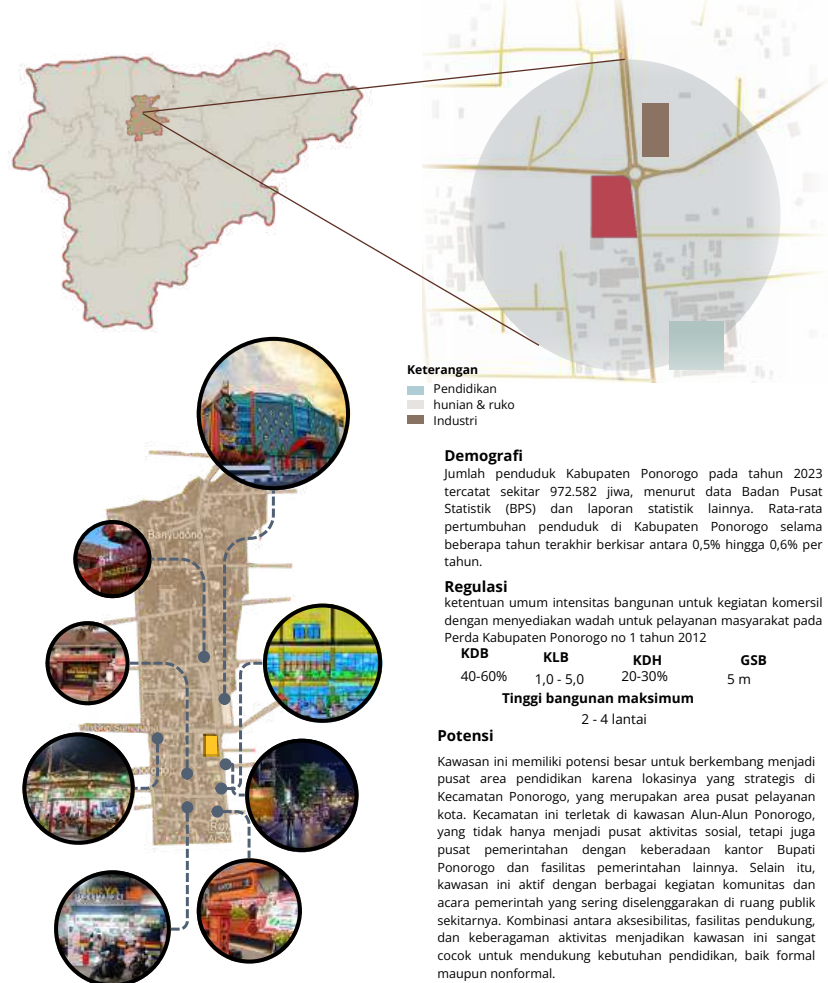




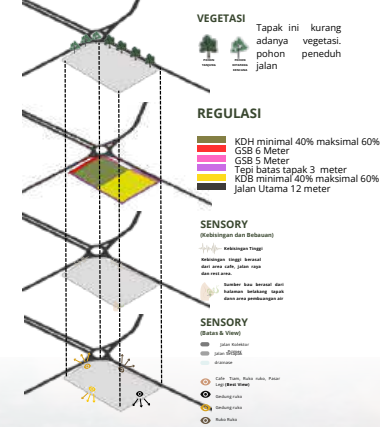
APREB

LOKASI

Jl. Urip Sumoharjo 159-181, Banyudono, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur



DATA TAPAK



LITERA
PONOROGO LITERACY CENTRE

LATAR BELAKANG DESAIN

FAKTA

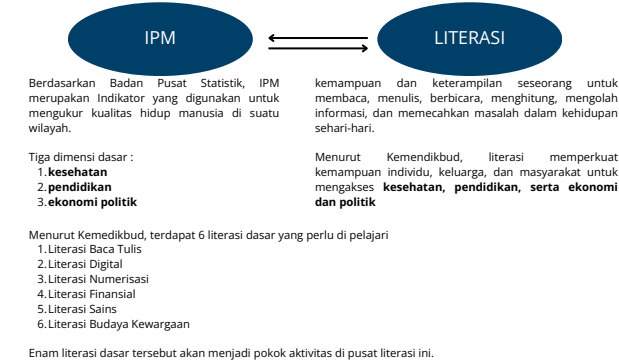
- Tingkat IPM kabupaten Ponorogo berada di peringkat 21 di provinsi Jawa Timur
- jumlah komunitas literasi banyak namun literasi belum meningkat
- beban pelajar tinggi, pelajar suka mengerjakan aktivitas literasi di tempat pendidikan non formal.

ISU

- budaya literasi yang butuh ditingkatkan
- peningkatan budaya literasi dengan metode yang berbeda
- dibutuhkan tempat literasi yang bisa menjadi tempat belajar non-formal untuk pelajar

SOLUSI

merancang fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan berliterasi yang menarik sekaligus mejadi tempat belajar non formal



PENDEKATAN DESAIN

ARSITEKTUR BIOFILIK

- saat berliterasi dibutuhkan suasana yang mendukung fokus, kenyamanan, dan kreativitas.
- memberikan kesan menarik sehingga dapat menstimulasi pengguna dan mampu mereduksi stress.

REFERENSI DAN TEORI

- **BIOFILIA HIPOTESIS**, E.O.WILSON
- 1. KECENDERUNGAN BAWAAN UNTUK Mencari hubungan dengan alam
- 2. MEMILIKI PENGARUH POSITIF KESEJAHTERAAN MENTAL [6]
- **STRESS REDUCTION THEORY**, ROGER ULRICH, PEMANDANGAN ALAM DAPAT MENGURANGI STRESS. [7]
- **NEUROSCIENCE AND ARCHITECTURE**, ELEMEN ALAMI DAPAT MEMPENGARUHI PERASAAN NYAMAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP. [8]



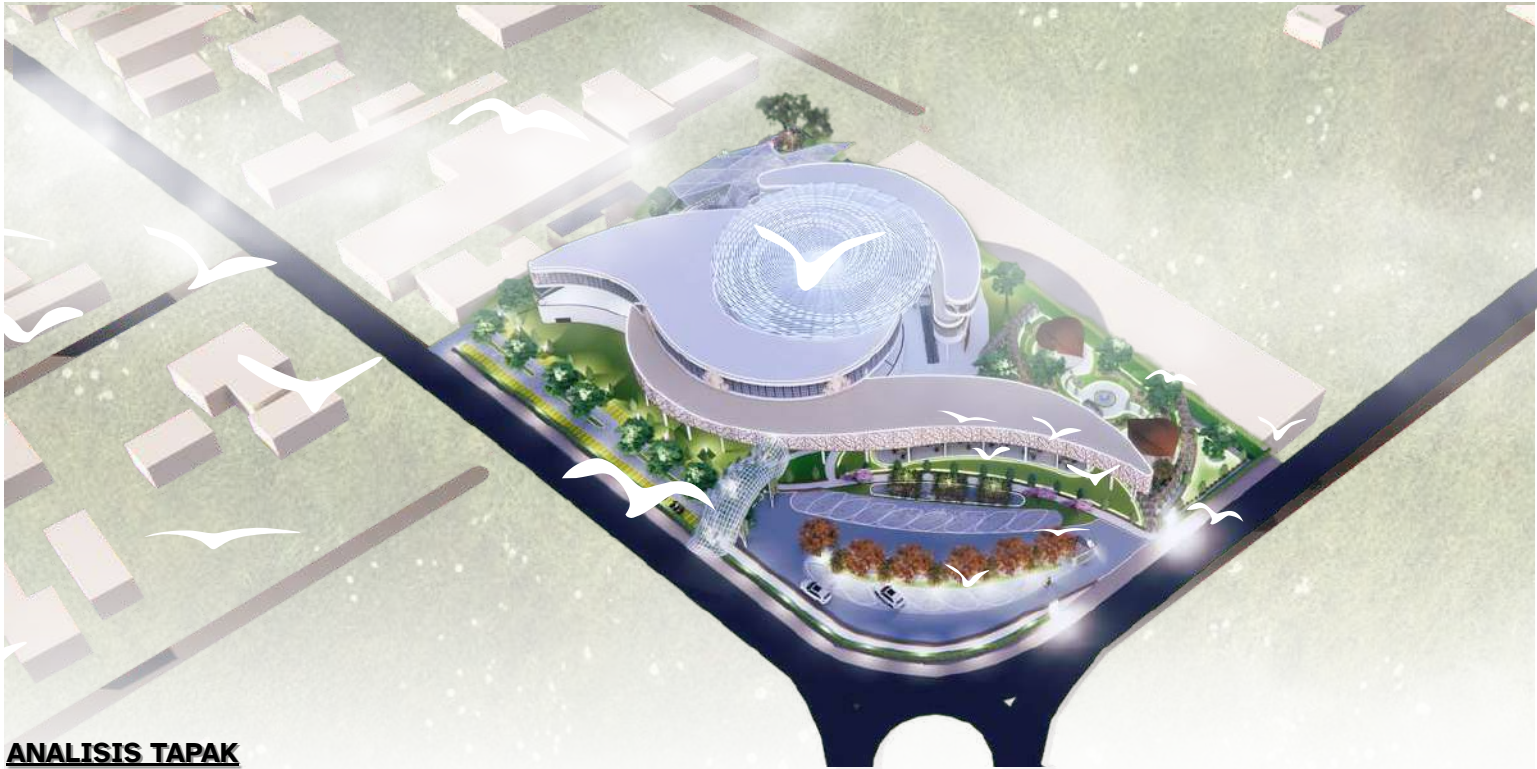
INTERGRASI KEISLAMAN

- urgensi budaya literasi dalam islam
- hubungan manusia dengan alam yang mampu memberi n kedamaian batin

Q.S. AL-ALAQ AYAT 5
MENEKANKAN BAHWA ALLAH MENGAJARKAN MANUSIA HAL-HAL YANG BELUM DIKETAHUI NYA, MENUNJUKKAN PENTINGNYA LITERASI DAN KEMAMPUAN BELAJAR SEBAGAI NIKMAT DARI ALLAH. (TAFSIR NU ONLINE)

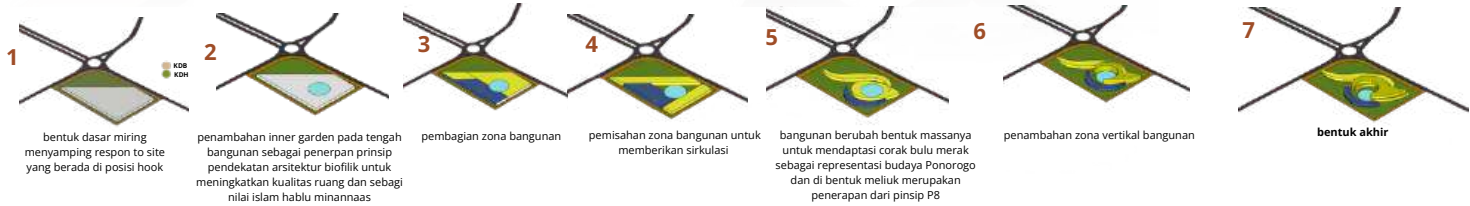
Q.S. AL-BAQARAH (2:164)
KEHARMONISAN ANTARA MANUSIA DAN ALAM MERUPAKAN SALAH SATU BUKTI KEBESARAN ALLAH. DENGAN MEMAHAMI DAN MERENUNGI ALAM, SESEORANG BISA MERASAKAN KEDAMAIAN BATIN SERTA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS. (TAFSIR NU ONLINE)





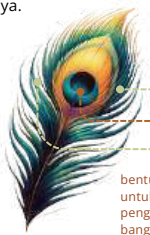
ANALISIS TAPAK

TRANSFORMASI BENTUK



Bentuk yang dipilih merupakan bentuk kedua karena ddari segi pendekatan dan hubungan antar ruang bentuk lebih merepresentasikan antara keterkaitan fungsi dan pendekaan biofilik

Bentuk dasar diadaptasi dari bulu merak yang menjadi elemen khas Reog Ponorogo, merepresentasikan kebanggaan daerah. Mengadaptasinya dalam arsitektur memperkuat identitas lokal dan melestarikan budaya.



bentuk inti corak dari bulu merak di putar untuk memberikan efek penghawaan dan pengoptimalan angin masuk ke dalam bangunan



bentuk di perhalus dengan adanya semi rounded sebagai respon angin agar lebih mudah menyebar dan kenyamanan psikologis, sudut yang lebih lembut bisa memberikan kesan yang lebih harmonis dengan lingkungan sekitar

potongan bentuk inti dijadikan area lobby yang di letakkan bagian depan

KONSEP DASAR

JENGGA LA

Arungi Samudra

"Menyatu dengan Lingkungan, Meningkatkan Kecerdasan."

Tagline ini menunjukkan bahwa pusat literasi tidak hanya sebagai tempat belajar, tapi juga sebagai tempat yang harmonis dengan alam, sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar dan kenyamanan penggunaannya.

Nature in the Space
Visual Connection with Nature

- pemberian atrium yang dengan inner garden
- pemberian spot taman pada tiap area literasi
- bukaan lebar mengarah ke area hijau
- pemberian pergola trendy pada area selasar
- atap hijau yang dapat diakses dari lantai dasar, sekaligus segai salah satu langkah pengolahan air hujan

Nature in the Space
Presence of Water

- pemberian air terjun atau rain vortex pada area atrium
- pemberian dinding air pada area baca privat dan personal working space
- pemberian dinidng air pada area lobby
- pemberian kolam penampung pada area atrium
- pemberian aliran air pada area sirkulasi pedestrian dalam tapak

Natural Analogues Patterns
Biomorphic Forms & Patterns

- motif alami bada fasad adanya motif bulu merak yang menjadi icon kabupaten ponorogo
- ornamen interior pola ranting pohon dan tulang daun
- Pola organik pada furnitur
- pemberian mozaik pada dinding dengan tekstur alam
- struktur atap menyerupai batang daun
- skylight degan pola pori pori daun

PRINSIP DESAIN



HARMONY

Implementasi P1 dan Nilai keislaman rasa relax dan kedamaian dihadirkan melalui desain yang menyatu dengan elemen alami



GROWTH

Implementasi P5 Meningkatkan suasana yang mampu meningkatkan kualitas aktifitas pengguna di dalamnya



DYNAMIC

Implementasi P8

Fleksibilitas dalam pengaturan ruang dan furnitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna

Problem & Solution

Kurangnya Ruang Literasi yang Menarik dan Nyaman

- Menghadirkan lingkungan yang lebih alami dan nyaman untuk membaca serta berdiskusi, sehingga menarik minat anak muda.

Minimnya Ruang Terbuka Hijau yang Fungsional

- Mengoptimalkan ruang terbuka hijau sebagai bagian dari ekosistem belajar yang menyatu dengan alam.

Kondisi Iklim Tropis yang Panas dan Lembab

- Menggunakan vegetasi dan elemen air untuk menciptakan iklim mikro yang lebih sejuk.

- Memanfaatkan desain bangunan yang memungkinkan aliran udara alami.

Kurangnya Konektivitas Sosial dalam Ruang Literasi

- Menghadirkan zona interaksi yang mendorong kolaborasi dan keterlibatan komunitas.

KONSEP TAPAK



Integrasi Ruang Hijau

Menambahkan elemen taman dan ruang terbuka hijau yang tidak hanya berfungsi sebagai estetika, tetapi juga sebagai area baca dan diskusi terbuka. Pada area gazebo dihadirkan nuansa taman dengan gemericik air dari air mancur dan bunga bunga lavender di area pedestriannya.

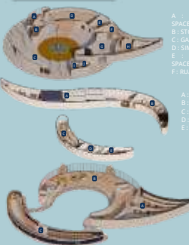
Pola Sirkulasi Alami

- jalur pedestrian yang mengikuti pola alami lanskap untuk menciptakan pengalaman eksploratif yang nyaman.
- Integrasi elemen air dan material alami untuk meningkatkan daya tarik sensorik di sepanjang jalur sirkulasi.

Zona Interaksi Sosial dan Refleksi

Penyediaan ruang baca terbuka dan area komunitas seperti gazebo dengan furnitur fleksibel yang mendukung berbagai aktivitas literasi. Bisa dijadikan ruang refleksi dengan elemen alami seperti kolam dan taman kecil untuk meningkatkan ketenangan dan konsentrasi.

KONSEP RUANG



Biblio Haven

Ruang studi privat yang emiliki konsep kisah Rasulullah yang sering berkhawatir di dalam gua. Suasana dalam ruang ini didesain memiliki pot belajar mandiri dilengkapi dinding air dan vegetasi gantung calatea untuk menambah kenyamanan psikologis pengguna.

Spark Room

Didesain dengan konsep kisah Nabi Yunus yang berada di dalam perut ikan Paus. Memberikan suasana dari gelap sampai terang. Sekaligus kisah Rasulullah mendapatkan wahyu pertama di Gua Hira.

Bibliotheca

Didesain dengan konsep memiliki suasana atau tema sesuai jenis buku di rak tersebut.

Lobby dan Serenity Space

Didesain dengan adanya skylight dan air terjun mini untuk memberikan kesan nyaman dan tenang pada pengguna saat pertama kali masuk maupun beraktivitas dalam ruangan.

Zona Kreatif dan Workshop Outdoor

Area ini didesain dengan konsep ruang fleksibel yang memungkinkan kegiatan literasi, seperti lokakarya menulis, pertunjukan sastra, dan diskusi komunitas berlangsung dalam suasana yang lebih santai dan terhubung dengan alam. Adanya atrium diharapkan menambah kenyamanan pengguna.

Cognito Cafe

Area ini didesain dengan konsep ruang fleksibel yang memungkinkan kegiatan belajar sambil menikmati hidangan ala cafe dengan suasana nyaman adanya dinding air dan tanaman gantung berupa calatea dan lekwanyu.

Literarium semi terbuka

Ruang baca didesain dengan memanfaatkan pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang optimal melalui bukaan besar, skylight/atrium, serta penggunaan material alami pada furniturnya maupun elemen dalam bangunan. Hal ini mengurangi ketergantungan pada pencahayaan dan pendingin buatan, menciptakan suasana yang lebih nyaman dan sehat bagi pengguna.



EKSTERIOR



INTERIOR





MAJALAH

LITERA :

Ponorogo Literacy Centre

Nama	: Fitra Chairina
Pembimbing 1	: Aisyah, M. Ars.
Pembimbing 2	: Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.
Tipologi Bangunan	: Fasilitas Pendidikan
Lokasi	: Jl. Urip Sumoharjo 96-86, Banyudono, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur
Luas Tapak	: 789 m2

Menuntut ilmu merupakan perintah utama dalam Islam yang menjadi fondasi penting bagi kemajuan peradaban, sebagaimana tercermin dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5 dan QS. Al-Mujadilah ayat 11. Dalam konteks kekinian, literasi berkembang menjadi kebutuhan mendasar yang mencakup enam dimensi: baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan. Literasi yang baik berdampak langsung pada kualitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi komponen utama dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kabupaten Ponorogo sendiri masih menghadapi tantangan dalam hal ini, dengan IPM yang belum optimal dan terbatasnya fasilitas literasi, meskipun aktivitas komunitas literasi cukup aktif.

Sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut, dirancanglah pusat literasi dengan pendekatan arsitektur biofilik yang tidak hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga ruang interaksi sosial dan pembelajaran yang menyehatkan secara fisik maupun psikologis. Elemen-elemen alami seperti vegetasi, aliran air, pencahayaan alami, dan bentuk biomorfik diintegrasikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan inspiratif. Berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo 96–86, Banyudono, Kecamatan Ponorogo, lokasi ini dipilih karena dekat dengan pusat aktivitas komunitas dan anak muda, menjadikannya strategis untuk pengembangan budaya literasi yang inklusif dan berkelanjutan.



Gambar perspektif kawasan mata burung.

Perancangan pusat literasi dengan pendekatan arsitektur biofilik sangat relevan dalam perspektif Islam, karena selaras dengan nilai-nilai yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan, keseimbangan lingkungan, dan kesejahteraan spiritual. Arsitektur biofilik yang menghubungkan manusia dengan alam sejalan dengan konsep khalifah, di mana manusia bertugas menjaga bumi dan hidup harmonis dengan ciptaan Allah, sebagaimana tergambar dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Elemen-elemen alami seperti cahaya matahari, ruang hijau, dan aliran udara yang sehat dapat menciptakan lingkungan belajar yang menenangkan, mendukung fokus, serta memperkuat hubungan spiritual manusia dengan Tuhannya.

Dalam konteks perancangan Pusat Pengembangan Literasi di Kabupaten Ponorogo, integrasi nilai-nilai keislaman juga dihadirkan melalui narasi kisah para nabi dan sahabat sebagai inspirasi desain. Pendekatan ini diperkaya dengan prinsip-prinsip biofilik yang mampu meningkatkan kenyamanan, kreativitas, dan partisipasi pengguna khususnya generasi muda serta menghadirkan suasana belajar yang produktif dan menyenangkan. Seperti tercantum dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 164, alam adalah ayat-ayat kebesaran Allah yang dapat menumbuhkan kedamaian batin dan refleksi spiritual. Dengan demikian, pusat literasi ini bukan hanya sebagai sarana baca-tulis, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter dan kesejahteraan holistik yang menyatu dengan lingkungan dan nilai-nilai religius.



Gambar perspektif kawasan mata manusia.



Gambar perspektif bangunan mata manusia.

Arsitektur biofilik merupakan pendekatan desain yang mengutamakan integrasi elemen-elemen alam ke dalam bangunan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental manusia. Prinsip ini memperkuat hubungan manusia dengan alam melalui pencahayaan alami, penggunaan material alami, vegetasi, air, serta pola-pola alami (Kellert & Calabrese, 2015). Dalam perancangan pusat literasi ini, pendekatan biofilik diterapkan melalui tiga dari dua belas prinsip utama: koneksi visual dengan alam, kehadiran air, serta bentuk dan pola biomorfik. Ketiga prinsip ini diwujudkan melalui penggunaan fasad hijau, atap tanaman, jendela besar yang mengarah ke lanskap alami, serta elemen air seperti kolam atau rain vortex yang menciptakan suasana menenangkan. Selain itu, bentuk visual pohon dan pola duduk alami pada interior mendukung pemulihan perhatian dan mengurangi stres.

Desain ini juga merespons nilai-nilai keislaman yang selaras dengan konsep biofilik, menghasilkan tiga prinsip desain utama: harmony, growth, dan dynamic. Prinsip harmony menghadirkan suasana damai dan relaksasi melalui elemen alami yang menyatu secara menyeluruh, sejalan dengan nilai spiritual dalam Islam. Prinsip growth mencerminkan peningkatan kualitas aktivitas pengguna melalui suasana yang mendukung fokus dan produktivitas. Sedangkan prinsip dynamic diterapkan melalui fleksibilitas ruang dan furnitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, selaras dengan prinsip biofilik kedelapan. Perpaduan nilai keislaman dan biofilik ini diharapkan mampu menciptakan pusat literasi yang holistik, fungsional, dan menyehatkan secara fisik maupun spiritual.

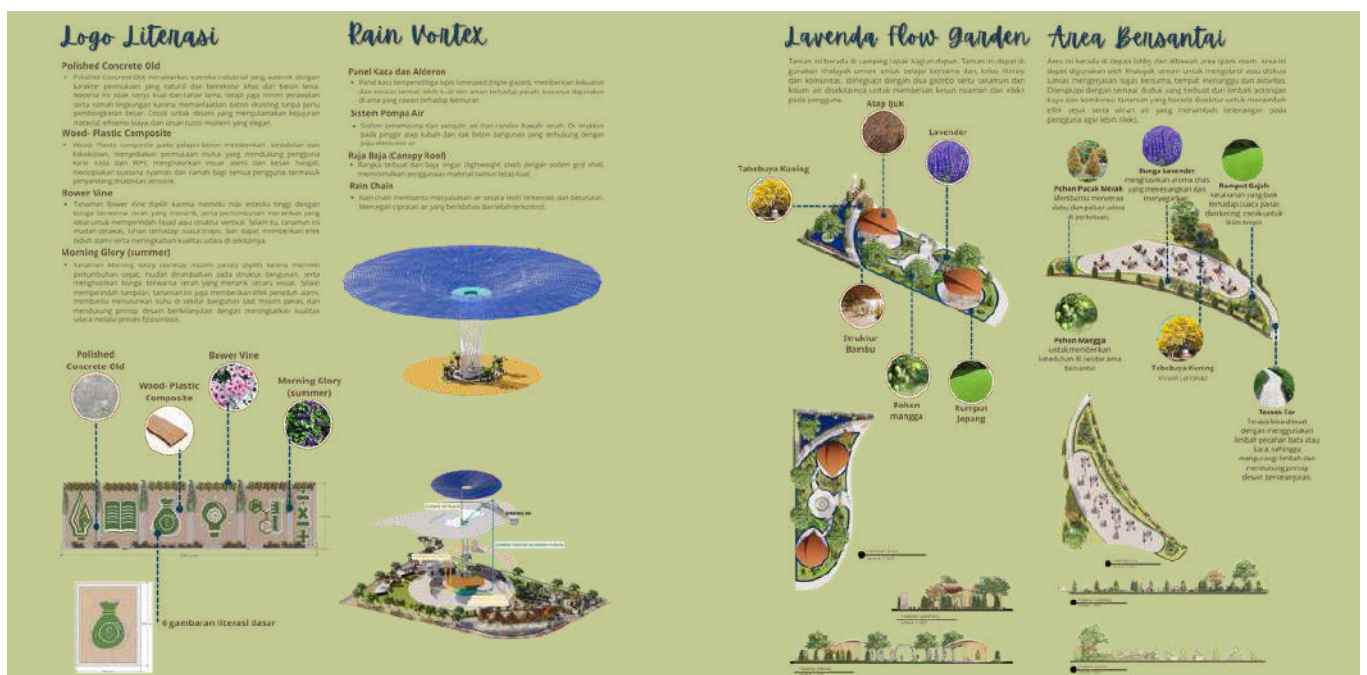


Integrasi ruang hijau dalam desain pusat literasi diwujudkan melalui taman terbuka, gazebo, dan area baca yang menyatu dengan elemen alami seperti air mancur, bunga lavender, serta inner garden yang terlihat langsung melalui atap transparan. Elemen-elemen ini tidak hanya menciptakan suasana estetik, tetapi juga menghadirkan ketenangan untuk tafakkur, sebagai bentuk refleksi terhadap rahmat Allah. Filosofi cahaya diwujudkan melalui bukaan luas yang menghadirkan sinar alami, terinspirasi dari empat sahabat Nabi yang menjadi cahaya penerang umat. Elemen air seperti rain vortex dan dinding air dihadirkan sebagai simbol kedamaian dalam Islam, merujuk pada makna spiritual air seperti dalam hadis tentang air Zamzam. Visualisasi alam diperkuat dengan vegetasi seperti lekwanyu dan calathea, sejalan dengan sunnah Rasulullah SAW tentang kecintaan terhadap tanaman sebagai sarana pereda stres.

Prinsip desain diperkuat dengan penataan rak buku tematik, sehingga mempermudah pengguna menemukan buku sesuai minat, sekaligus menumbuhkan pengalaman belajar yang tenang dan terarah, seperti kisah Nabi Ibrahim AS dalam merenungi ciptaan Allah. Ruang studi privat dirancang dengan inspirasi dari kebiasaan Rasulullah yang sering berkhawatir di gua, dihadirkan melalui pod belajar mandiri yang dilengkapi dinding air dan vegetasi gantung guna menciptakan suasana psikologis yang nyaman. Desain juga mencakup penataan loker yang dinamis, memperkuat kesan fleksibilitas dan efisiensi ruang. Secara keseluruhan, integrasi nilai-nilai keislaman dan prinsip biofilik menjadikan ruang ini bukan sekadar tempat membaca, melainkan ruang kontemplatif yang mendalam dan menyentuh aspek spiritual serta emosional penggunaannya.



Area Bersantai



Gambar detail arsitektural.



MAKET

